

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 49/Permentan/OT.140/5/2013

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN JABATAN FUNGSIONAL
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
DAN ANGKA KREDITNYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012 tentang Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya dan Peraturan Bersama Menteri Pertanian dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 59/Permentan/OT.140/9/2012 dan 10 Tahun 2012 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya, perlu ditetapkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya;
- b. bahwa untuk tertib administrasi kepegawaian dan kelancaran kegiatan teknis di bidang analisis pasar hasil pertanian, dipandang perlu menetapkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Nomor 3890);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1966 tentang Pemberhentian/Pemberhentian Sementara Pegawai Negeri (Lembaran Negara Tahun 1966 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2797);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3547), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5121);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4015), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2003 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4332);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 195, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4016), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4192);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 196, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4017), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4193);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4019);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4263) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 164);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 121);

11. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 235);
12. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah tujuh kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013;
13. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
14. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2011;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012 tentang Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya;
17. Peraturan Bersama Menteri Pertanian Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 59/Permentan/OT.140/9/2012 dan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian Dan Angka Kreditnya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 967).
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 11/Kpts/OT.140/1/2010 tentang Pemberian Kuasa Kepada Pejabat Tertentu Untuk Atas Nama Menteri Pertanian Menandatangi Surat dan Keputusan Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
PERATURAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN DAN ANGKA KREDITNYA;

Pasal 1

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan Peraturan ini.

Pasal 2

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan dasar bagi pengelola kepegawaian, tim penilai, pejabat penetap angka kredit dan pejabat lainnya dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian dan kegiatan teknis di bidang analisis pasar hasil pertanian.

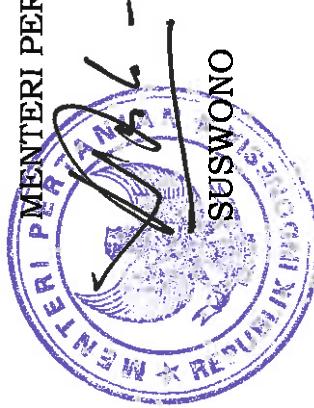
Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Pertanian ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Mei 2013

MENTERI PERTANIAN,



Diundangkan di Jakarta
Pada Tanggal 5 Juni 2013
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR 785

LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI PERTANIAN

Nomor : 49/Permentan/OT.140/5/2013

Tanggal : 14 Mei 2013

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN DAN ANGKA KREDITNYA

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem perdagangan bebas di era globalisasi, menuntut ketersediaan informasi pasar yang cepat, akurat, berkelanjutan dan terkini bagi para pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang berorientasi pasar. Tuntutan akan informasi pasar meliputi: harga, jumlah penawaran dan permintaan, *supplier*, dan informasi pemasaran lainnya. Dalam rangka mendukung terciptanya informasi pasar tersebut, sampai dengan tahun 2013 Kementerian Pertanian telah membangun sistem pelayanan informasi pasar secara harian, yang mencakup 93 komoditi di 600 lokasi unit pelayanan informasi pasar.

Saat ini kegiatan pelayanan informasi pasar dilaksanakan oleh sekitar 600 petugas pelayanan informasi pasar yang tersebar di 33 provinsi dan 314 kab/kota. Dalam rangka mendorong kepastian karir dan meningkatkan profesionalisme para petugas pelayanan informasi pasar, pada tanggal 21 Februari 2013 telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012 tentang Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya. Melalui fasilitasi karir yang jelas, pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian diharapkan akan bekerja secara fokus, sehingga menghasilkan informasi pasar yang optimal.

Sebagai penjabaran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang menekankan kepada aspek kepegawaian maka Menteri Pertanian dan Kepala Badan Kepegawaian Negara telah menetapkan Peraturan Bersama Menteri Pertanian dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 59/Permentan/OT.140/9/2012 dan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012 tentang Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.

Secara operasional penjelasan butir-butir kegiatan perlu disusun petunjuk teknis yang akan digunakan sebagai rujukan akhir bagi para pemangku kepentingan bidang analisis pasar hasil pertanian dalam mengimplementasikan jabatan fungsional tersebut.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Petunjuk teknis ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Analis Pasar Hasil Pertanian, tim penilai, pejabat penetap angka kredit, pengelola kepegawaian dan para pemangku kepentingan dalam melaksanakan semua ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan teknis di bidang analisis pasar hasil pertanian dan administrasi kepegawaian, sehingga pengembangan karier Analis Pasar Hasil Pertanian dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Tujuan

Petunjuk teknis ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan peraturan jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup petunjuk teknis ini mencakup: tugas pokok, unsur dan sub unsur kegiatan, rincian dan tolok ukur kegiatan, pengusulan, penilaian dan penetapan angka kredit, pengangkatan dalam jabatan, kenaikan jabatan dan pangkat, pembebasan sementara, pengangkatan kembali, dan pemberhentian pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.

D. PENGERTIAN-PENGERTIAN

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang PNS dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu yang bersifat mandiri.
2. Analis Pasar Hasil Pertanian adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan analisis pasar hasil pertanian.
3. Analis Pasar Hasil Pertanian Tingkat Terampil adalah pejabat fungsional yang dalam pelaksanaan pekerjaannya mempergunakan prosedur dan teknik kerja tertentu.
4. Analis Pasar Hasil Pertanian Tingkat Ahli adalah pejabat fungsional yang dalam pelaksanaan pekerjaannya didasarkan atas disiplin ilmu pengetahuan, metodologi dan teknik analisis tertentu.
5. Analisis pasar hasil pertanian adalah kegiatan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, pengkajian kebijakan dan pengembangan layanan dibidang analisis pasar hasil pertanian.
6. Angka Kredit adalah satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan atau akumulasi nilai butir-butir kegiatan yang harus dicapai oleh pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dalam rangka pembinaan karier yang bersangkutan.
7. Tim Penilai Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian adalah tim penilai yang dibentuk dan ditetapkan oleh pejabat yang berwenang dan bertugas menilai prestasi kerja Analis Pasar Hasil Pertanian.
8. Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit yang selanjutnya disebut DUPAK adalah daftar yang harus diisi oleh pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dalam rangka penetapan angka kredit.

9. Penetapan Angka Kredit yang selanjutnya disebut PAK adalah formulir yang berisi keterangan perorangan Analis Pasar Hasil Pertanian dan satuan nilai dari hasil penilaian butir kegiatan dan/atau akumulasi nilai butir-butir kegiatan yang telah dicapai oleh Analis Pasar Hasil Pertanian dan telah ditetapkan oleh pejabat penetap angka kredit.
10. Hasil Penilaian Angka Kredit yang selanjutnya HAPAK adalah formulir yang berisi keterangan perorangan Analis Pasar Hasil Pertanian dan satuan nilai dari hasil penilaian butir kegiatan yang telah dicapai oleh Analis Pasar Hasil Pertanian, namun belum memenuhi syarat untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi.
11. Pejabat Penetap Angka Kredit adalah Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian.
12. Pejabat Pengusul adalah Pejabat yang berwenang mengusulkan penetapan angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian.
13. Tim Penilai Pusat adalah Tim yang dibentuk oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian untuk membantu Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian dalam menetapkan PAK bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b dan pangkat Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c di lingkungan Kementerian Pertanian, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
14. Tim Penilai Kementerian adalah Tim yang dibentuk untuk membantu Pejabat Eselon II yang membidangi fungsi pemasaran domestik dalam menetapkan PAK bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana, pangkat Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina golongan ruang IV/a di lingkungan Kementerian Pertanian.
15. Tim Penilai Provinsi adalah Tim yang dibentuk untuk membantu Pejabat Eselon II yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Provinsi dalam menetapkan PAK bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana, pangkat Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina golongan ruang IV/a di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.
16. Tim Penilai Kabupaten/Kota adalah Tim yang dibentuk untuk membantu Pejabat Eselon II yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Kabupaten/Kota dalam menetapkan PAK bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana, pangkat Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina golongan ruang IV/a di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

17. Sekretariat Tim Penilai adalah Sekretariat yang dibentuk oleh masing-masing pejabat penetap, untuk membantu Tim Penilai Pusat, Tim Penilai Kementerian, Tim Penilai Provinsi dan Tim Penilai Kabupaten/Kota dalam melakukan pengadministrasian angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian.
18. Pejabat Pembina Kepegawaian Pusat adalah Menteri, Jaksra Agung, Sekretaris Negara, Sekretaris Kabinet, Sekretaris Militer, Sekretaris Presiden, Sekretaris Wakil Presiden, Kepala Kepolisian Negara, Pimpinan Lembaga Pemerintahan Nonkementerian dan Pimpinan Keseekretariatan Lembaga Tinggi Negara.
19. Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah Provinsi adalah Gubernur.
20. Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah Kabupaten/Kota adalah Bupati/Walikota.
21. Instansi Pembina Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian adalah Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
22. Pimpinan unit kerja adalah pejabat yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak oleh pejabat yang berwenang untuk memimpin suatu unit kerja sebagai bagian dari organisasi yang ada.
23. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTTP) di bidang pertanian adalah surat tamat pendidikan dan pelatihan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian setelah lulus mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional;
24. Pengembangan Profesi adalah kegiatan pengembangan diri Analis Pasar Hasil Pertanian melalui pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan peningkatan mutu dan profesionalisme agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pembangunan pertanian;
25. Karya Tulis Ilmiah adalah tulisan hasil pokok pikiran, pengembangan dan hasil kajian/penelitian yang disusun oleh perorangan atau kelompok, yang membahas suatu pokok bahasan ilmiah dengan menuangkan gagasan tertentu melalui identifikasi, tinjauan pustaka, diskripsi, analisis permasalahan, kesimpulan dan saran-saran pemecahannya;
26. Karya Tulis/Karya Ilmiah Hasil Pengkajian adalah tulisan hasil kajian/penelitian atau pengembangannya yang disusun oleh perorangan atau kelompok yang membahas suatu pokok bahasan ilmiah dengan menuangkan gagasan tertentu melalui identifikasi, tinjauan pustaka, deskripsi, analisis permasalahan, kesimpulan dan saran-saran pemecahannya;
27. Karya Tulis/Karya Ilmiah Hasil Gagasan Sendiri adalah tulisan hasil pokok pikiran yang disusun oleh perorangan atau kelompok, yang membahas suatu pokok bahasan ilmiah dengan menuangkan gagasan tertentu melalui identifikasi, tinjauan pustaka, deskripsi, analisis permasalahan, kesimpulan dan saran-saran pemecahannya;
28. Karya Tulis Ilmiah Populer adalah tulisan hasil penelitian/pengembangan/ pokok yang ditulis secara padat, dengan kalimat yang mudah dimengerti, dipahami, menarik untuk dibaca dan umumnya untuk konsumsi masyarakat umum;

29. ISSN (*International Standard of Serial Numbers*) adalah karya tulis ilmiah yang dimuat dalam terbitan yang berseri dan dipublikasikan dalam majalah, buletin, jurnal, tabloid, dll;
30. ISBN (*International Standard of Book Numbers*) adalah karya tulis ilmiah yang dimuat dalam bentuk buku tidak berseri dan dipublikasikan;
31. Saduran adalah naskah yang disusun berdasarkan tulisan orang lain yang telah diubah dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku tanpa menghilangkan atau mengubah gagasan aslinya;
32. Pemberhentian adalah pemberhentian dari jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan bukan pemberhentian sebagai Pegawai Negeri Sipil;
33. Penghargaan/Tanda Jasa adalah tanda kehormatan yang diberikan oleh Pemerintah pusat dan/ atau Pemerintah Daerah, atau organisasi ilmiah nasional yang diakui oleh masyarakat ilmiah;
34. Diklat Alih Kelompok adalah diklat perpindahan dari jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian tingkat terampil kedalam jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian tingkat ahli.
35. Tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri yang selanjutnya disebut makalah adalah suatu karya tulis yang disusun oleh seseorang atau kelompok yang membahas suatu pokok persoalan berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-obyektif di bidang analisis pasar hasil pertanian.
36. Terjemahan adalah naskah yang berasal dari tulisan orang lain yang dialihbahasakan.
37. Penulis Utama adalah seseorang yang memprakarsai penulisan, pemilik ide tentang rancangan penulisan karya tulis ilmiah, membuat pokok-pokok tulisan, membuat *outline*, penyusunan konsep serta pembuatan konsep akhir dari tulisan tersebut.
38. Penulis Pembantu adalah seseorang yang memberikan bantuan kepada penulis utama dalam hal mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data, serta menyempurnakan konsep.
39. Seminar adalah suatu bentuk pertemuan ilmiah untuk membahas/memecahkan masalah tertentu dalam bidang analisis pasar hasil pertanian untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan pendapat bersama.
40. Lokakarya adalah suatu pertemuan untuk membahas masalah tertentu dalam bidang analisis pasar hasil pertanian untuk memperoleh hasil yang perlu ditindaklanjuti.
41. Organisasi Profesi adalah organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada disiplin ilmu pengetahuan di bidang ekonomi pertanian dan etika profesi di bidang analisis pasar hasil pertanian.
42. Pertemuan Ilmiah adalah pertemuan yang dilaksanakan untuk membahas suatu masalah yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
43. Rekomendasi adalah anjuran teknis berdasarkan hasil kajian dibidang analisis pasar hasil pertanian.
44. Leaflet adalah materi/informasi berupa tulisan atau cetakan dalam bentuk lembaran/lipatan kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dengan atau tanpa gambar.

45. Brosur adalah materi/informasi berupa tulisan atau cetakan dalam bentuk buku kecil dengan jumlah 5-15 halaman, berisi tulisan dengan kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dengan gambar yang sederhana.
46. Data kuantitatif adalah hasil pengukuran suatu variabel dalam bentuk angka.
47. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan laporan (transkrip).
48. Data harga adalah data yang diperoleh dari pengamatan nilai jual atau beli suatu produk/jasa.
49. Data harga harian adalah data yang diperoleh dari pengamatan harian terhadap kegiatan jual/beli suatu produk pertanian pada saat transaksi tertinggi.
50. Data harga mingguan adalah data yang diperoleh dari rata-rata harga harian selama seminggu.
51. Data harga bulanan adalah data yang diperoleh dari rata-rata harga mingguan selama sebulan.
52. Data harga tahunan adalah data yang diperoleh dari rata-rata harga bulanan selama setahun.
53. Data harga tingkat produsen adalah data harga jual petani/peternak/pekebun.
54. Data harga tingkat grosir adalah data harga jual pedagang grosir kepada pedagang pengecer.
55. Data harga tingkat pengumpul besar adalah data harga jual pedagang pengumpul kepada pabrik pengolahan/eksportir
56. Data harga tingkat eceran adalah data harga penjualan pedagang pengecer kepada konsumen.
57. Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung dengan responden.
58. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengambil dari sumber yang sudah tersedi di instansi tertentu atau sumber lain yang dapat dipertanggung jawabkan (media cetak dan elektronik).
59. Data Supply adalah data penawaran/ketersediaan komoditi pertanian berupa volume produk/stok yang berada di pasar grosir, pasar pengumpul, penggilingan padi, perusahaan pengolahan, gudang eksportir, dolog serta data volume produksi.
60. Data Demand adalah data permintaan produk pertanian yang dibutuhkan oleh pasar eceran/ pengumpul/ grosir, hotel, restaurant, catering, perusahaan pengolahan, dan eksportir.
61. Sarana produksi pertanian (saprodi) adalah alat/bahan yang diperlukan dalam kegiatan usaha pertanian.
62. Biaya Usaha Tani adalah total biaya yang dibutuhkan dalam melakukn kegiatan usaha tani.

63. Biaya Pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan pada setiap mata rantai pemasaran mulai dari petani sampai konsumen.
64. Pengolahan produk pertanian adalah proses mengolah bahan baku pertanian menjadi produk jadi atau setengah jadi.
65. Biaya pengolahan di tingkat petani adalah biaya yang dikeluarkan petani untuk melakukan pengolahan produk pertanian.
66. Pedagang pengumpul adalah pedagang yang membeli langsung kepada petani untuk dijual kembali kepada pedagang lainnya.
67. Pedagang grosir adalah pedagang yang menjual komoditi pertanian dalam jumlah besar/grosir.
68. Pedagang Pengecer adalah pedagang yang menjual langsung komoditi pertanian dalam bentuk eceran kepada konsumen.
69. Komoditas unggulan Nasional adalah jenis komoditi strategis dan / atau bernilai ekonomi tinggi, yang ditetapkan melalui keputusan Menteri Pertanian.
70. Komoditas unggulan Daerah adalah jenis komoditi strategis sesuai kearifan lokal yang banyak diproduksi disuatu daerah.
71. Demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang dinamika kependudukan, yang meliputi ukuran, struktur, distribusi, serta perubahan akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta pertambahan usia.
72. Konsumsi antara adalah produk yang dibutuhkan oleh industri pengolahan sebagai bahan untuk menghasilkan produk olahan.
73. Konsumsi perkapita adalah kebutuhan pangan per jiwa penduduk per tahun.
74. Pasar adalah tempat bertemuanya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi.
75. Sarana Pasar adalah bangunan dan peralatan yang dipergunakan dalam kegiatan pemasaran.
76. Kelembagaan pasar adalah suatu organisasi yang beranggotakan para pelaku pasar.
77. Pasar Tani adalah pasar dimana petani menjual langsung produksinya kepada konsumen dengan kondisi pasar permanen maupun tidak permanen.
78. Pasar Lelang adalah sistem perdagangan di mana para pembeli bersaing dengan pembeli lain dan penjual bersaing dengan penjual lain untuk mencapai harga yang paling menguntungkan.
79. Pasar Tradisional adalah tempat bertemuanya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, ada proses tawar menawar, dengan bangunan yang terdiri dari kios/gerai/los/dasaran terbuka yang disediakan oleh penjual maupun pengelola pasar.
80. Pasar Modern adalah tempat bertemuanya penjual dan pembeli tidak melalui transaksi langsung, pembeli melihat label harga yang tercantum pada barang, berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga.

81. Gabungan kelompok tani adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.
82. Sub terminal agribisnis adalah lembaga/institusi pasar yang berada di daerah sentra produksi tempat petani/kelompok tani, kelompok tani (poktan) atau gabungan kelompok tani (gapoktan) untuk memasarkan produknya secara langsung dalam rangka memperoleh nilai tambah bagi petani.
83. Terminal agribisnis adalah lembaga/institusi pasar yang berada di daerah sentra konsumen tempat para pedagang grosir memasarkan produknya secara langsung dalam rangka memberikan nilai tambah bagi konsumen.
84. Penyiasatan Pemasaran (market intelligence) adalah proses memperoleh dan menganalisa informasi untuk menentukan kebutuhan dan preferensi saat ini dan akan datang, perilaku dan sikap pasar, serta menilai perubahan-perubahan lingkungan bisnis yang mempengaruhi ukuran dan sifat pasar pada masa datang dalam rangka memahami pasar.
85. Riset Pemasaran adalah proses penelitian dibidang pemasaran meliputi identifikasi, pengumpulan data, analisa, dan diseminasi informasi pasar dalam rangka penyusunan kebijakan pemasaran.
86. Mengolah data secara sederhana adalah proses pengolahan data yang meliputi kumpilasi, klasifikasi, entry, dan tabulasi.
87. Mengolah data secara kompleks adalah proses pengolahan data yang meliputi kodifikasi, validasi dan verifikasi serta pengolahan data yang lebih kompleks.
88. Kompilasi data adalah proses seleksi data, tabulasi, dan pengelompokan data sesuai dengan kebutuhan.
89. Klasifikasi data adalah proses pengelompokan data sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.
90. Tabulasi data adalah proses penyusunan data sesuai dengan gambaran dari data yang terkumpul yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
91. Kodifikasi data adalah pemberian kode pada data sesuai dengan pengelompokkannya.
92. Validasi data adalah suatu proses yang dilakukan dengan memeriksa kembali data untuk melihat validitasnya.
93. Struktur Pasar adalah keadaan pasar yang menggambarkan aspek-aspek yang memiliki pengaruh penting terhadap perilaku pelaku usaha dan kinerja pasar, meliputi jumlah penjual dan pembeli, hambatan masuk dan keluar pasar, keragaman produk, sistem distribusi, dan penggunaan pangsa pasar.
94. Perilaku pasar adalah sekumpulan strategi kompetitif (strategi penetapan harga, penetapan kebijakan non-harga, dll) pelaku pasar dalam menjalankan aktivitas usahanya.
95. Integrasi pasar adalah hubungan yang menunjukkan seberapa jauh perubahan harga yang terjadi di pasar acuan (pasar pada tingkat yang lebih tinggi) akan menyebabkan terjadinya perubahan pada pasar pengikutnya (pasar pada tingkat yang lebih rendah).

96. Distribusi pasar adalah kegiatan yang ditujukan untuk menyalurkan produk dari produsen kepada konsumen.
97. Peluang pasar adalah suatu bidang kebutuhan pembeli dimana suatu usaha dapat beroperasi secara menguntungkan.
98. Analisis data secara komprehensif adalah analisis yang mengintegrasikan unsur kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh informasi yang valid.
99. Variasi harga adalah perbedaan harga antar tempat dan atau antar waktu
100. Metode tabulasi adalah metode penyelesaian persamaan nonlinear dengan cara membuat tabel-tabel persamaan atau fungsi nonlinear di sekitar titik penyelesaian.
101. Metode korelasi adalah metode untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua peubah atau lebih yang digambarkan oleh besarnya koefisien korelasi.
102. Metode regresi linier adalah studi ketergantungan yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (dependen; respon; Y) dengan satu variabel bebas (independen, prediktor, X).
103. Metode regresi berganda adalah studi ketergantungan yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (dependen; respon; Y) dengan lebih dari satu variabel bebas (independen, prediktor, X).
104. Metode *Policy Analysis Matrix* yang selanjutnya disingkat PAM adalah metode yang menggunakan tiga analisis ukuran yakni keuntungan privat, keuntungan sosial atau ekonomi, dan analisis daya saing berupa keunggulan komparatif dan kompetitif serta analisis dampak kebijakan pemerintah terhadap komoditas.
105. Metode *Constant Market Share* yang selanjutnya disingkat CMS adalah model analisis daya saing yang digunakan untuk mengetahui keunggulan kompetitif atau daya saing ekspor.

BAB II
TUGAS POKOK, UNSUR DAN SUB UNSUR KEGIATAN, RINCIAN
DAN TOLOK UKUR KEGIATAN

A. Tugas Pokok

Tugas pokok Analis Pasar Hasil Pertanian adalah menyiapkan, melaksanakan, mengkaji kebijakan dan mengembangkan pelayanan di bidang analisis pasar hasil pertanian.

B. Unsur dan Sub Unsur Kegiatan

Unsur dan Sub Unsur Kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian terdiri atas:

1. Pendidikan, meliputi :
 - a. Pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar;
 - b. Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang analisis pasar hasil pertanian serta memperoleh STTRPP atau sertifikat;
 - c. Pendidikan dan pelatihan prajabatan.
2. Persiapan, meliputi :
 - a. Penyusunan rencana kerja;
 - b. Pengumpulan data;
 - c. Pengumpulan informasi kualitatif;
3. Pelaksanaan, meliputi :
 - a. Pengolahan data;
 - b. Analisis data;
 - c. Penyebarluasan informasi pasar;
4. Pengkajian kebijakan dan pengembangan pelayanan, meliputi :
 - a. Pengkajian dibidang pemasaran hasil pertanian;
 - b. Evaluasi pelayanan informasi pemasaran; dan
 - c. Pengembangan pelayanan informasi pemasaran.
5. Pengembangan Profesi, meliputi :
 - a. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang analisis pasar hasil pertanian;
 - b. Penerjemahan/penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang analisis pasar hasil pertanian; dan
 - c. Pembuatan buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang analisis pasar hasil pertanian.

6. Penunjang Tugas Analis Pasar Hasil Pertanian, meliputi:
 - a. Mengajar / melatih / fasilitator dalam bidang analisis pasar hasil pertanian;
 - b. Peran serta dalam seminar / lokakarya di bidang analisis pasar hasil pertanian;
 - c. Memberikan konsultasi/bimbingan di bidang analisis pasar hasil pertanian yang bersifat konsep;
 - d. Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian;
 - e. Perolehan penghargaan / tanda jasa;
 - f. Keanggotaan dalam organisasi profesi / ilmiah;
 - g. Perolehan gelar kesarjanaan lainnya; dan
 - h. Melaksanakan kegiatan penunjang lain sebagai koordinator Pejabat Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.

BAB II

TUGAS POKOK, UNSUR DAN SUB UNSUR KEGIATAN, RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN

A. Tugas Pokok

Tugas pokok Analis Pasar Hasil Pertanian adalah menyiapkan, melaksanakan, mengkaji kebijakan dan mengembangkan pelayanan di bidang analisis pasar hasil pertanian.

B. Unsur dan Sub Unsur Kegiatan

Unsur dan Sub Unsur Kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian terdiri atas:

1. Pendidikan, meliputi :
 - a. Pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar;
 - b. Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang analisis pasar hasil pertanian serta memperoleh STTPP atau sertifikat;
 - c. Pendidikan dan pelatihan prajabatan.
2. Persiapan, meliputi :
 - a. Penyusunan rencana kerja;
 - b. Pengumpulan data;
 - c. Pengumpulan informasi kualitatif;
3. Pelaksanaan, meliputi :
 - a. Pengolahan data;
 - b. Analisis data;
 - c. Penyebarluasan informasi pasar;
4. Pengkajian kebijakan dan pengembangan pelayanan, meliputi :
 - a. Pengkajian dibidang pemasaran hasil pertanian;
 - b. Evaluasi pelayanan informasi pemasaran; dan
 - c. Pengembangan pelayanan informasi pemasaran.

5. Pengembangan Profesi, meliputi :
 - a. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang analisis pasar hasil pertanian;
 - b. Penerjemahan/penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang analisis pasar hasil pertanian; dan
 - c. Pembuatan buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang analisis pasar hasil pertanian.
6. Penunjang Tugas Analis Pasar Hasil Pertanian, meliputi :
 - a. Mengajar/melatih/fasilitator dalam bidang analisis pasar hasil pertanian;
 - b. Peran serta dalam seminar/lokakarya di bidang analisis pasar hasil pertanian;
 - c. Memberikan konsultasi/bimbingan di bidang analisis pasar hasil pertanian yang bersifat konsep;
 - d. Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian;
 - e. Perolehan penghargaan/tanda jasa;
 - f. Keanggotaan dalam organisasi profesi/ilmiah;
 - g. Perolehan gelar kesarjanaan lainnya; dan
 - h. Melaksanakan kegiatan penunjang lain sebagai koordinator Pejabat Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
	PENDIDIKAN					
C. RINGKAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN TERAMPIL						
1.	Diploma III di bidang pertanian	Semua jenisang	Memperoleh ijazah dari pergi rumah tinggi	Foto copy ijazah yang diliegelistar	Ijazah	60
2.	Diploma II di bidang pertanian	Semua jenisang	Memperoleh ijazah dari pergi rumah tinggi	Foto copy ijazah yang diliegelistar	Ijazah	40
3.	SPP/SMK dibidang pertanian/SMA	Semua jenisang	Memperoleh ijazah dari pergi rumah tinggi	Foto copy ijazah yang diliegelistar	Ijazah	25
B. Pendidikan dan pelatihan fungsiional di bidang analisis pasar hasil pertanian serta memperoleh STTPP atau sertifikat						
1.	Lamanya lebih 960 jam	Semua jenisang	Memperoleh Sertifikat Diklat	Foto copy Sertifikat di Legelistar	Sertifikat	15
2.	Lamanya antara 641 - 960 jam	Semua jenisang	Memperoleh Sertifikat Diklat	Foto copy Sertifikat di Legelistar	Sertifikat	9
3.	Lamanya antara 481 - 640 jam	Semua jenisang	Memperoleh Sertifikat Diklat	Foto copy Sertifikat di Legelistar	Sertifikat	6
4.	Lamanya antara 161 - 480 jam	Semua jenisang	Memperoleh Sertifikat Diklat	Foto copy Sertifikat di Legelistar	Sertifikat	3
5.	Lamanya antara 81 - 160 jam	Semua jenisang	Memperoleh Sertifikat Diklat	Foto copy Sertifikat di Legelistar	Sertifikat	2
6.	Lamanya antara 30 - 80 jam	Semua jenisang	Memperoleh Sertifikat Diklat	Foto copy Sertifikat di Legelistar	Sertifikat	1
7.	Lamanya antara 10 - 29 jam	Semua jenisang	Memperoleh Sertifikat Diklat	Foto copy Sertifikat di Legelistar	Sertifikat	0,5

C. RINGKAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN TERAMPIL

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JAHATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTRANIAN TERAMPIL						
A. Perencanaan kegiatan dibidang analisis pasar hasil pertanian	Penyedia	Menyediakan bahan dan menyusun rencana kerja	SK/Surat Penugasan	Laporan	0.30	sebagai Pemerintah/Anngota sebagai Pemerintah/Anngota
B. Pengumpulan data	Pelaksana	Menyapkan bahan dan menyusun rencana kerja	SK/Surat Penugasan	Laporan	0.15	menyusun rencana kerja organisasi
B. Pengumpulan data	Pelaksana	Menyapkan bahan dan menyusun rencana kerja	SK/Surat Penugasan	Laporan	0.06	menyusun rencana kerja
1. Mengumpulkan data harga komoditi (harian) ditingkat produsen	Pelaksana	Menyipakan form pengumpulan data	Surat Permintaan Pelaksanaan	Pakete data	0.008	Menyusun laporan hasil pengumpulan
						Laporan
						Melakukan wawancara dan pengisian form
						Menentukan responden
						Surat pengesahan (bila diperlukan)
						Menyusun laporan hasil pengumpulan

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	RISIKO FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
2.	Mengumpulkan data harga komoditi (harian) ditungkatan lokasi	Pelaksanaan Menyapkan form pengumpulan data Kegiatan (Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Menyapkan form pengumpulan data Kegiatan (Form. A)	Paket data	0.015	
3.	Mengumpulkan data harga komoditi (harian) ditungkatan eceran	Pelaksanaan Menyapkan form pengumpulan data Kegiatan (Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Menyapkan form pengumpulan data Kegiatan (Form. A)	Paket data	0.006	
4.	Mengumpulkan data harga saku dan mesin pertanian, pestisida di tingkat pedagang saprodi	Pelaksanaan Menyapkan form pengumpulan data Kegiatan (Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Menyapkan form pengumpulan data Kegiatan (Form. A)	Paket data	0.015	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
5.	Mengumpulkan data biaya usaha tarif (1 misiim tamam untuk setahun untuk taraman tahunan)	Pelaksana lajujuan Menyiapkan form pengumpulan data Menentukan lokasi Menentukan responden	Surat Perintah Pelaksanaan Keptan (Form. A).	Laporan form Surat penugasan (bila dipertukar)	Paket data	0.03
6.	Mengumpulkan data biaya pemaseran di tingkat petaui melebihi :	Pelaksana lajujuan Menyiapkan form pengumpulan data Menentukan lokasi Menentukan responden	Surat Perintah Pelaksanaan Keptan (Form. A).	Laporan form Surat penugasan (bila dipertukar)	Paket data	0.025
a.	Pra pengolahan (Biaya angkut, pengeisanan pasca panen)	Pelaksana lajujuan Menyiapkan form pengumpulan data Menentukan lokasi Menentukan responden	Surat Perintah Pelaksanaan Keptan (Form. A).	Laporan form Surat penugasan (bila dipertukar)	Paket data	0.025
b.	Pengolahan (biaya pembeian baikan, tenaga kerja pengolahan, pembeian alat dan mesin pengolahan, operasional alat, pengemasan)	Pelaksana lajujuan Menyiapkan form pengumpulan data Menentukan lokasi Menentukan responden (petani yang melakukan pengolahan)	Surat Perintah Pelaksanaan Keptan (Form. A).	Laporan form Surat penugasan (bila dipertukar)	Paket data	0.025

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI RISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
C. PRINCIPAL DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERJANIAN TERAMPIL						
7.	a. Pedagang pengepul	Penyedia	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.05
	b. Pedagang antar daerah	Penyedia	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.05
	c. Pasca pengepulan	Pelaksana lantai (penyiapanan, pengemasan, promosi)	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.025
	<p>Pengepulan data biaaya pemaseran (biaya panen, angkut, penanganan pasca panen, pengepulan (biaya pemebelian bahan baku, tenaga kcrija pengepulan, pembeian satuan mesin pengepulan, operasional satuan, pengemasan), penyimpanan, pengemasan, promosi) di tingkat :</p> <p>(biaya pemebelian bahan baku, tenaga kcrija pengepulan, pembeian satuan mesin pengepulan, operasional satuan, pengemasan), penyimpanan, pengemasan, promosi) di tingkat :</p>					

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	RISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	
8.	Pasar	Eceran	Nasional	Komoditas unggulan	Surat Perintah Pelaksanaan Paket data	Menyiapkan form pengumpulan data Mengumpulkan data penawaran (supply) berupa volume produk/ stock (barang strategis) yang berada di : Surat penugasan (bila dipertukar)	0.003	
d.	Pedagangan pengecer	Penyedia	Surat Perintah Pelaksanaan Paket data	Menyiapkan form pengumpulan data Mengentukkan lokasi Menyiapkan responden Surat penugasan (bila dipertukar)	Laporan data	Menyiapkan form pengumpulan data Mengentukkan lokasi Menyiapkan responden Surat penugasan (bila dipertukar)	0.05	
c.	Pedagangan grosir	Penyedia	Surat Perintah Pelaksanaan Paket data	Menyiapkan form pengumpulan data Mengentukkan lokasi Menyiapkan responden Surat penugasan (bila dipertukar)	Laporan data	Menyiapkan form pengumpulan data Mengentukkan lokasi Menyiapkan responden Surat penugasan (bila dipertukar)	0.05	
a.	Pasar	Eceran	Nasional	Komoditas unggulan	Surat Perintah Pelaksanaan Paket data	Menyiapkan form pengumpulan data Mengentukkan lokasi Menyiapkan responden Surat penugasan (bila dipertukar)	Menyiapkan form pengumpulan data Mengentukkan lokasi Menyiapkan responden Surat penugasan (bila dipertukar)	0.05
8.	Mengumpulkan data penawaran (supply) berupa volume produk/ stock (barang strategis) yang berada di :							

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
0.002	Komoditas unggulan	Pelaksana	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.002
0.002	Komoditas unggulan	Pelaksana	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.002
0.002	Komoditas unggulan	Pelaksana	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.002
0.003	Komoditas unggulan	Pelaksana	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.003
0.002	Komoditas unggulan	Pelaksana	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.002

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	TOLOK NUR / LANGKAH KERJA	JABATAN	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
0.002	Komoditas unggulan	Jaminya	Pelaksana	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.002	
0.002	Komoditas unggulan daerah	Jaminya	Pelaksana	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.002	
0.003	Komoditas unggulan nasional	Grosir	Pelaksana	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.003	
	Komoditas unggulan	Lainnya	Pelaksana	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.002	

UNSUR	BUTIR NEGOTIATION	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
b.	Perusahaan Penegosialahan	Pelaksanaa Lanjutan	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.005
c.	Gudang eksportir	Pelaksanaa Lanjutan	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.005
d.	Dologi	Pelaksanaa Lanjutan	Kegiatan (Form. A).	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.005

C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERITANIAN TERAMPIL

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
9.	Mengumpulkan data penawaran (Supply) berupa volume produksi, lama tenam, dan lama panen di instansi terkait (data sekunder)	Penyelia	Menyipakan form pengumpulan data	Surat Perintah Pengumpulan data	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.01
10.	Menyampaikan data permitinan (data primer)						
a.	Di paser :						
1)	Bccram	Pelaksana	Menyipakan form pengumpulan data	Surat Perintah Pengumpulan data	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.01
2)	Pengumpul	Pelaksana	Menyipakan form pengumpulan data	Surat Perintah Pengumpulan data	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.01

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTTI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
3) Grossir	Pelaksanaan lantutan	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.01	
b. DI konsumsi antara (hotel, resturant, catering, dll)	Pelaksanaan lantutan	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.01	
c. Di perusahaan pengeolah	Pelaksanaan lantutan	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.01	

C. RINCIAN DAN TOLOK UNTUK NEGARATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTRAKITA TEPAMPI

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
c.	Pasar Leasing	Pelaksana Istriutari	Pelaksana Istriutari	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0.015
d.	Pasar tradisional	Pelaksana Istriutari	Pelaksana Istriutari	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0.015
e.	Pasar modern	Pelaksana Istriutari	Pelaksana Istriutari	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0.015
f.	Gabungan kelompok tani	Pelaksana Istriutari	Pelaksana Istriutari	Menyiapkan form pengumpulan data	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0.015

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
b.	Biaya usaha tanah	Pelaksana laju/tanam	Menyiapkan bahan dan alat kerja	Surat Perintah Pelaksanaan	Kegiatan (Form. A).	0.015
c.	Biaya pemaseran	Pelaksana laju/tanam	Menyiapkan bahan dan alat kerja	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.015

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTTI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
d. Data penawaran (supply)	Pelaksanaan lantutan	Menyiapkan bahan dan alat kerja	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkompilasi data - Identifikasi data - Surat penugasan (bila dipertukar) - Mengklasifikasi data - Mengentify data - Menabulaskan data - Melakukan pengolahan data - Menyusun laporan hasil pengolahan
e. Data permitinan (demand)	Pelaksanaan lantutan	Menyiapkan bahan dan alat kerja	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkompilasi data - Identifikasi data - Surat penugasan (bila dipertukar) - Mengklasifikasi data - Mengentify data - Menabulaskan data - Melakukan pengolahan data - Menyusun laporan hasil pengolahan

UNSUR	C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR NEGOTIATION JABATAN FUNGSIONAL ANDAIS PASAR HASIL PERJANJIAN TERAMPIL					
	BUTIR NEGOTIATION	JENJANG	JABATAN	TOLOK UNTUK / LANGKAH KERJA	BUKTI FISK	SATUAN HASIL
2. Mengolah data secara komplex (kodifikasi, validasi dan verifikasi, pemutakhiran data) terhadap :	<p>a. Data barang</p> <p>Penyedia</p> <p>Menyajikan bahan dan alat kerja</p> <p>Surat Perintah Pelaksanaan</p> <p>Kegiatan (Form. A)</p> <p>Paket data</p> <p>0.03</p> <p>b. Biaya usaha tarif</p> <p>Penyedia</p> <p>Menyajikan bahan dan alat kerja</p> <p>Surat Perintah Pelaksanaan</p> <p>Kegiatan (Form. A)</p> <p>Paket data</p> <p>0.04</p> <p>c. Biaya pemerasan</p> <p>Penyedia</p> <p>Menyajikan bahan dan alat kerja</p> <p>Surat Perintah Pelaksanaan</p> <p>Kegiatan (Form. A)</p> <p>Paket data</p> <p>0.04</p>					
3. Mengolah data secara kompleks (kodifikasi, validasi dan verifikasi, pemutakhiran data) terhadap :						

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	RISIKO FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
d.	Data penawaran (supply)	Penyedia	Menyiapkan bahan dan alat kerja	Surat Perintah Pelaksanaan	Paket data	0.04
e.	Data permintaan (demand)	Penyedia	Identifikasi data Kodifikasi data Validasi dan verifikasi data Identifikasi data Surat penugasan (bila diperlukan)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A).	Paket data	0.04
a.	Harga		Identifikasi data Kodifikasi data Validasi dan verifikasi data Identifikasi data Surat penugasan (bila diperlukan)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A).		
b.	Analisis Data		Identifikasi data Kodifikasi data Validasi dan verifikasi data Identifikasi data Surat penugasan (bila diperlukan)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A).		
c.	Rincian dan tolak ukur kegiatan jabatan fungisional analis pasar hasil pertanian terampil					
1.	Melakukan analisis data :					
a. Harga	1) Harian		Menyampaikan peralatan dan bahan analisis Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A).	Penyeila	Laporan	0.02
b.			Surat penugasan (bila diperlukan) sudah tersedia Mengumpulkan informasi pendukung analisis Menentukan metode analisis Mengantikat gradiuk Analisis Menyusun laporan hasil analisis			

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI RISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
2)	Mingguan	Penyelia	Menyipakan peralatan dan bahan	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0.04
3)	Bulanan	Penyelia	Menyipakan peralatan dan bahan	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0.04
4)	Tahunan	Penyelia	Menyipakan peralatan dan bahan	Kegiatan (Form. A).	Laporan	0.06

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
b.	Biaya usaha tanj (musiman)	Penyejaria	Menyiapkan peralatan dan bahan	Kegiatan (Form. A).	Laporan	0.27
c.	Biaya pemaseran	Penyejaria	Menyiapkan peralatan dan bahan	Surat penugasan (bila dipertukaran)	Laporan	0.18
1)	Reguler (produk awet)	Penyejaria	Menyiapkan peralatan dan bahan	Kegiatan (Form. A).	Laporan	0.18
2)	Musliman	Penyejaria	Menyiapkan peralatan dan bahan	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0.18

C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERITANIA TERAMPIL

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTTI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERITANIAN TERAMPIL							
2.	Melakukan analisis data supply primer dan sekunder)	Penyedia	Menyipakan peralatan dan bahan	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A).	Laporan	0.18	
3.	Melakukan analisis data demand :	Penyedia	Menyipakan peralatan dan bahan	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A).	Laporan	0.18	
	b. Di konsumsi sentra	Penyedia	Menyipakan peralatan dan bahan	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A).	Laporan	0.18	
	b. Di konsumsi sentra	Penyedia	Menyipakan peralatan dan bahan	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A).	Laporan	0.18	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERJANIAN TERAMPIL						
c.	Di perusahan pengolahran	Penyelia	Menyiapkan peralatan dan bahan	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0,18
c.	Penyebarluasan informasi pasar		Mengumpulkan informasi perdukung	Menentukan metode analisis	Laporan	
c.	Penyebarluasan informasi pasar		Mengambil data yang berdasarkan penilaian	Menyusun laporan hasil analisis	Laporan	
b.	Papan harga	Pelaksana	Menyiapkan bahan dan peralatan	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0,004
b.	Kunjungan pada kelompok tani	Pelaksana Lantutan	Menyiapkan bahan dan peralatan	Surat Perintah Pelaksanaan	Laporan	0,015

C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERJANIAN TERAMPIL

UNSUR	BUTIR REGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR REGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERITANIAN TERAMPIL							
PENGEMBANGAN	KERJAKAN DAN PELAYANAN	a. Perbaikan saran atau masukan dalam rangka :	Penyeleia	Menyiapkan/mengumpulkan data Mengidentifikasi pola pengumpulan data Surat penugasan (bila dipertukar)	Laporan	0.04	
PENGEMBANGAN	PROFESI	b. Penyebarluasan informasi pasar	Penyeleia	Menyiapkan/mengumpulkan bahan Mengidentifikasi pola pengumpulan data Surat penugasan (bila dipertukar)	Laporan	0.04	
PENGEMBANGAN	A. Melakukan kegiatan karyatulis/karyavilma di bidang analisis pasar hasil pertanian	1. Karya tulis/vilma hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan:	Karyatulis/karyavilma yang diteliti dan didekarin secara nasional	Surat penugasan (bila dipertukar)	Laporan	12.5	
PENGEMBANGAN		a. Dalam bentuk buku yang dituliskan secara jurnal	Karyatulis/karyavilma yang diteliti dan didekarin secara nasional yang memilih jurnal usaha pertanian, atau diteliti dan negerti yang memilih oleh lembaga nasional yang memilih ISBN, yang didekarin secara nasional.				

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
6	b. Dalam bentuk masalah ilmiah yang bersebagikutan	Karya tulis ilmiah yang ditulis/diterbitkan dalam bentuk masalah oleh penulisnya	Karya tulis ilmiah yang ditulis/diterbitkan dalam bentuk masalah oleh penulisnya nasional yang diberikan oleh lembaga penerbitan, atau diterbitkan jilid usaha penerbitan, negeriyang memiliki ISBN, yang dideklarkan secara nasional.	Formular F	Majalah	6
7	2. Karya ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang antropologi pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpusstakaan:	1. Karya tulis ilmiah yang ditulis/diterbitkan dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpusstakaan	1. Karya tulis ilmiah yang ditulis/diterbitkan dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpusstakaan	Formular F	Buku	8
8	a. Dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpusstakaan	2. Buku tersebut memiliki memberantas antisias pesar hasil pertanian dengan identitas penulis dan belum pernah ada yang menujuknya.	1. Karya tulis ilmiah yang ditulis/diterbitkan dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpusstakaan	Formular F	Majalah	4
b. Dalam bentuk masalah ilmiah yang nasional/provinsi/kementerian	1. Karya tulis ilmiah yang ditulis/diterbitkan dalam bentuk buku yang nasional/provinsi/kementerian	1. Karya tulis ilmiah yang ditulis/diterbitkan dalam bentuk buku yang nasional/provinsi/kementerian	1. Karya tulis ilmiah yang ditulis/diterbitkan dalam bentuk buku yang nasional/provinsi/kementerian	Formular F	Majalah	4

UNSUR	C. RINGKAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTAMIAN TERAMPIL						
	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	JABATAN	BURKI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
3. Karya tulis ilmiah berupa tugasan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang analisis pasar hasil pertamian yang dipublikasikan:							
a.	Dalam bentuk buku yang ditulis dalam analisis pasar hasil pertamian yang dipublikasikan	Semuanya	1. Karya tulis ilmiah yang dimuat dalam ditributikan dalam bentuk buku yang ditulis dalam analisis pasar hasil pertamian yang dipublikasikan	Formular F	Buku	8	
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang dipublikasikan dan ditulis dalam analisis pasar hasil pertamian yang dipublikasikan	Semuanya	1. Karya tulis ilmiah yang dimuat dalam ditributikan dalam bentuk majalah ilmiah yang ditulis dalam analisis pasar hasil pertamian yang dipublikasikan	Formular F	Majalah	4	
c.	Dalam bentuk buku atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang analisis pasar hasil pertamian yang tidak dipublikasikan	Semuanya	1. Didokumentasikan di perpusstakaan 2. Makalah tersebut belum pernah ada yang menuilisnya.	Formular R	Buku	7	
d.	Dalam bentuk buku	Semuanya	1. Didokumentasikan di perpusstakaan 2. Makalah tersebut belum pernah ada yang menuilisnya.	Formular R	Buku	7	

4. Makalah berupa tugasan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang analisis pasar hasil pertamian yang tidak dipublikasikan terdiri didokumentasiakan di perpusstakaan

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
b. Dalam majalah	Sebuah jenjang	1. Didokumentasikan di perpusstakaan pada kantor Provinsi/Kabupaten/Kota Kecamatan/UPT setempat;	Formulir F	Majalah	3.5	
	2. Makalah tersebut belum pernah ada yang menulisnya.					
	1. Berupa bahasan analisis pasar hasil perdagangan dan belum pernah ada yang menulisnya	Sebuah jenjang	Formulir F	Naskah	2	
5. Tulisan imiah populer di bidang analisis pasar hasil pertanian yang disebarluaskan melalui media massa yang merupakan satu kesatuan	2. Tulisan tersebut merupakan satu kesatuan, atau apabila tulisan tersebut dimuat secara bersempurna hanya dijuluki satu kali;	Sebuah jenjang	Formulir F	Naskah	2	
6. Menyampaikan prasaran berupa tulisan, gagasan, atau ulasan imiah dalam pertemuan nasional (daik tulisan imiah tersebut membentuk rekommendasi terapi harus ada kesimpulan akhir)	1. Prasaran tersebut membahas bidang analisis pasar hasil pertanian; atau media massa. 2. Peremuan imiah nasional tersebut mengungkapkan metode tertentu (tidak harus memberikan rekommendasi tetapi harus ada kesimpulan akhir).	Sebuah jenjang	Formulir F	Naskah	2.5	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN TERAMPIL						
1.	Ailih bahasa/sadurian di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan	Semuanya	1. Diterbitkan oleh peneniti yang memilikilis jalin usaha penerbitan atau diterbitkan oleh lembaga pemerintah unitik diolah karen nasional/internasional;	Belum pernah ada yang mengetahui/menyadurnya.	Formulir F	3.5
2.	b. Mengalih bahasakan/mengadaptasi buku dan bahan-bahan lain di bidang analisis pasar hasil pertanian	Semuanya	1. Diterbitkan oleh peneniti yang memilikilis jalin usaha penerbitan atau diterbitkan oleh lembaga pemerintah unitik diolah karen nasional/internasional;	Belum pernah ada yang mengetahui/menyadurnya.	Formulir F	7
a.	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diolah karen secara nasional	Semuanya	1. Diterbitkan oleh peneniti yang memilikilis jalin usaha penerbitan atau diterbitkan oleh lembaga pemerintah unitik diolah karen nasional/internasional;	Belum pernah ada yang mengetahui/menyadurnya.	Formulir F	7
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah tingkat nasional	Semuanya	1. Diterbitkan oleh peneniti yang memilikilis jalin usaha penerbitan atau diterbitkan oleh lembaga pemerintah unitik diolah karen nasional/internasional;	Belum pernah ada yang mengetahui/menyadurnya.	Formulir F	3.5
2.	Ailih bahasa/sadurian di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan	Semuanya	1. Ailih bahasa/sadurian di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan 2. Dalam bentuk buku a. Dalam bentuk buku	Belum pernah ada yang mengetahui/menyadurnya. 2. Dlmuat dalam buku yang anggota analisis pasar hasil pertanian yang peraturan dan belum pernah ada yang menulisnya;	Formulir F	3

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERITANIAN TERAMPIL		
								b.	Dalam bentuk masalah yang diajuki	oleh instansi yang berwenang
				1. Alih bahasa/saduram tersebut perantian dan belum pernah ada yang menulisnya;	2. Dimuat dalam masalah yang dilakukui oleh instansi yang berwenang dan diakui oleh instansi yang berwenang dan perpusstakaan pada Provinsi/Kabupaten/kota/Kecamatan setempat.		1.5			
				3. Dalam bentuk analisis pasar hasil pertanian	sebaran analisis pasar hasil pertanian		0.045	1. Peta	Informasi dalam bentuk peta sebaran analisis pasar hasil pertanian	
				4. Grafik	Analisis pasar hasil pertanian dalam bentuk grafik sebaran analisis pasar hasil pertanian		0.090	2. Grafik	Analisis pasar hasil pertanian dalam bentuk grafik sebaran analisis pasar hasil pertanian	
				5. Foto/slide	Analisis pasar hasil pertanian dalam bentuk foto/slide		0.090	3. Foto/slide	Analisis pasar hasil pertanian dalam bentuk foto/slide	

UNSUR	BUKIT REGIATAN			JENJANG JABATAN			TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA			BURKI FISK			SATUAN HASIL			ANGKA KREDIT		
	4. Video/film	5. Brosur/lesehan/tayangan	6. Semua jenisang	7. Informasi dalam bentuk sebaran	8. Brosur/lesehan/tayangan	9. Semua jenisang	10. Brosur/lesehan/tayangan	11. Brosur/lesehan/tayangan	12. Brosur/lesehan/tayangan	13. Brosur/lesehan/tayangan	14. Brosur/lesehan/tayangan	15. Brosur/lesehan/tayangan	16. Brosur/lesehan/tayangan	17. Brosur/lesehan/tayangan	18. Brosur/lesehan/tayangan	19. Brosur/lesehan/tayangan		
C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR REGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALISIS PASAR HASIL PERJANJIAN TERAMPIL																		
A.	Peran seorang seminar/loka karya dibidangi analisis pasar hasil perjanjian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Menyajikan/melatih dalam bidang analisis pasar hasil perjanjian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Peserta	Undangan	Semua jenisang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.	Kali	Kali	Kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Pemateriar/penyaji/narasumber	Undangan	Semua jenisang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kali	Kali	Kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pembahas/moderator	Undangan	Semua jenisang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kali	Kali	Kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Peserta	Undangan	Semua jenisang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.	Kali	Kali	Kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D. ANALISIS PASAR HASIL PERJANJIAN																		
B.	Menyajikan/melatih dalam bidang analisis pasar hasil perjanjian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0.040	Laporan	Formular C	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat	Formular B / Sertifikat
E. HASIL PERJANJIAN																		
0.090	0.750	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040

C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR REGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALISIS PASAR HASIL PERJANJIAN TERAMPIL

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI RISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
C. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERITANIAN TERAMPIL						
C.	Memberikan konsultasi/bimbingan dibidang analisis pasar hasil peritianan yang bersejalan konsep					
1.	Perorangan setiap 2 jam	Semuta jenisang	- Memberikan konsultasi di bidang analisis pasar hasil peritianan; atau - Laporan dan jawwal Pelatihan	Laporan	0.020	
2.	Institusi/Kelompok setiap 2 jam	Semuta jenisang	- Memberikan bimbingan di bidang analisis pasar hasil peritienan. - Undangan dan jawwal Pelatihan - Formulir C	Laporan	0.020	
D.	Menjadil anggota Tim Penitiatif Jabatan Fungsional Analisis Pasar Hasil Peritianan					
E.	Memperoleh penghargaan/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi ketajaman					
1.	Penghargaan/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi ketajaman					
a. Tingkat Nasional	Semuta jenisang	- Diberikan oleh Pemerintah Republik Selama Surat Keputusan Pejabat Yang Berwening, yang disahkan Presiasi;	Presiasi terhadap dicapai kerena yang Berwening, yang disahkan Presiasi;	Plagam	1	
b. Tingkat Provinsi	Semuta jenisang	- Gubernur/Bupati/Wali kota/organisasi profesi/organisasi ilmiah.	oleh pimpinan unit kerja yang Berwening, yang disahkan Presiasi;	Plagam	0.5	
c. Tingkat Kabupaten	Semuta jenisang	- Organisasi profesi/organisasi ilmiah.	oleh pimpinan unit kerja yang Berwening, yang disahkan Presiasi;	Plagam	0.5	
d. Tingkat Daerah	Semuta jenisang	- Penghargaan/tanda jasa Satya Lancaha Karya Satya	Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancaha Karya Satya			
2.	Memperoleh penghargaan/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi ketajaman					
a. 30 (tiga puluh) tahun	Semuta jenisang	- Diberikan oleh Pemerintah Republik Selama Surat Keputusan Pejabat Yang Berwening, yang disahkan Presiasi;	Presiasi terhadap dicapai kerena yang Berwening, yang disahkan Presiasi;	Tanda Jasa	3	
b. 20 (dua puluh) tahun	Semuta jenisang	- Mengabdilannya secara tertiis menurus undang Berwening, yang disahkan Presiasi;	Presiasi terhadap dicapai kerena yang Berwening, yang disahkan Presiasi;	Tanda Jasa	2	
c. 10 (sepuluh) tahun	Semuta jenisang	- Semua jenisang dalam berkestaminangan dalam jangka waktu tertentu	Presiasi terhadap dicapai kerena yang Berwening, yang disahkan Presiasi;	Tanda Jasa	1	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
F.	Menjadi anggota organisasi profesi					
a.	Sebagai Pengurus aktif	Semuanya	- Keanggotaan terdiri dari orange-orange yang memiliki profesi/kebahlian di bidang senalis paser hasil pertanian.	Formular E	Tahun	1
b.	Sebagai Anggota aktif	Semuanya	- Mengadili anggota stasi pengurus aktif.	Formular E	Tahun	0.750
G.	Memperoleh gelar kesetiaan dan lainnya					
a.	Sarjana (S1)/D IV	Semuanya	- Gelar sarjana/Pasca sarjana/Doktor hukum	- Seminar surat juri belajar	Jazzah/gelar	5
b.	Sarjana muda/D III	Semuanya	- Lulus bimbingan analisis paser hasil pertanian.	Jazzah/gelar	4	
c.	Diploma II	Semuanya	- Sebagian koordinator pegawai fungisional Analisis Pasar Hasil Pertanian pada unit kerja	Jazzah/gelar	3	
H.	Melaksanakan kegiatan penunjang lainnya					0.5

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	PENDIDIKAN	
								A. Pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar	B. Pendidikan dan pelatihan fungsiional di bidang analisis pasar hasil pertanian serta memperoleh STTP atau sertifikat
1. Pasca Sarjana:									
a. Doktor (S3)									
b. Magister (S2) / Pascasarjana									
2. Sarjana/Diploma IV di bidang									
1. Ijazah	100								
2. Sertifikat	15								
3. Sertifikat	3								
4. Sertifikat	6								
5. Sertifikat	2								
6. Sertifikat	1								
7. Sertifikat	0,5								

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
	D. RENCANA DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN AHU						
PERSIAPAN							
A. Perencanaan kegiatan dibidang analisis pasar hasil pertanian	Menyusun koordinator	Madya	Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kerja	SK/Surat Penugasan	Laporan	0.51	0.45
B. Pengumpulan dan Pengolahan Data	Peserta/anggota	Madya	Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kerja	SK/Surat Penugasan	Laporan	0.3	0.15
C. Pendidikan dan pelatihan Prajabatan	Menyusun koordinator	Madya	Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kerja	SK/Surat Penugasan	Laporan	0.51	0.45
D. Pengumpulan dan Pengolahan Data	Peserta/anggota	Muda	Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kerja	SK/Surat Penugasan	Laporan	0.3	0.15
E. Pengumpulan dan Pengolahan Data	Peserta/anggota	Muda	Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kerja	SK/Surat Penugasan	Laporan	0.18	0.09
IMPLEMENTASI							
1. Mengusulkan rencana/metode kerja Pengumpulan dan Pengolahan data	Muda	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Menyiapkan bahan	Perilaku	Menyiapkan format pengumpulan	2.
2. Mengusulkan format pengumpulan data	Laporan	Laporan	Laporan	Menyiapkan format pengumpulan	Menyiapkan format pengumpulan	Menyiapkan format pengumpulan	2.

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
3.	Mengoptimalkan proses Mengorganisasikan data (koordinator)	Muda	- Menentukan tujuan pengumpulan data - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.18	C. Pengumpulan informasi kualitatif
			- Mengumpulkan data - Memberikan tugas kepada anggota - Surat penugasan (bila dipertukaran) (Form. A)	Laporan		melalui:
1.	Mengumpulkan informasi kualitatif (data primer) sebagai bahan pendukung analisis					
	a. Pengamatan struktur pasar, perilaku tata niaga		- Memperbaiki struktur pasar, perilaku tata niaga - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.045	
b. Wawancara dengan tenaga ahli	Muda	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan - Mengumpulkan materi wawancara (Form. A)	Laporan	0.04		
c. Wawancara dengan penentu kebijakan di instansi terkait	Madrya	- Mengumpulkan materi wawancara - Surat penugasan (bila dipertukaran) - Laporan - Mengusun laporan - Melakukan wawancara - Surat penugasan (bila dipertukaran) (Form. A)	Laporan	0.06		
2.	Mengumpulkan informasi kualitatif (data sekunder)	Perwira	- Mengintervensi tata niaga - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan - Form. A) - Mengusun laporan - Melakukan pengumpulan - Surat penugasan (bila dipertukaran) - Laporan - Mengusun laporan - Melakukan penugasan (bila dipertukaran) - Surat penugasan (bila dipertukaran) - Laporan hasil - Mengusun laporan - Melakukan wawancara - Surat penugasan (bila dipertukaran) - Laporan - Mengusun laporan - Melakukan wawancara - Surat penugasan (bila dipertukaran) - Laporan - Mengintervensi tata niaga - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan - Form. A)	Laporan	0.02	

D. RINGKAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERJATAWAAN AHLI

UNSUR	PELAKSANAAN					
	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	JABATAN	BURKI RISIK	SATUAN HASIL
A. Pengolahan Data						
0.02	Melakukan pengolahan informasi sebagai bahan pendukung analisis kualitatif (primar dan sekunder)	Pertama	- Menyipakan/mengintervenstasi informasi kualitatif yang akan diolah	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Paket Data	0.02
B. Analisis Data						
0.12	1. Mengentukn metode dan model analisis data pemaseran	Madya	- Mempelajari materi yang akan dianalisis	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.12
2.	Melakukan analisis data pemaseran secara komprehensi, meliputi:		- Mengentukn teknik analisis data pemaseran	- Surat penugasan (bila dipertukar)	Laporan	
0.09	a. Analisis perkembangan data haraga (sesuai level di lokasi/antar daerah/pulau, ekspor-impor)	Pertama	- Menyipakan bahan/data hasil negosiasi	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.09
			- Melakukan analisis perkembangan data harga sesuai metode/tujuan Surat penugasan (bila dipertukar)	- Menyusun laporan	Laporan	

UNSUR	HUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	RUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
D. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERITANIA AHLI						
b. analisis biaya usaha tari	Perlamar	- Menyipakan bahan/dara/hasil dinanlisasi - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.09		
c. analisis data biaya pemaseran	Perlamar	- Menyipakan bahan/dara/hasil dinanlisasi - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.135		
d. analisis data ekspor dan impor	Perlamar	- Menyipakan bahan/dara/hasil dinanlisasi - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.135		
e. analisis supply-demand	Muafa	- Menyipakan bahan/dara yang akan pengolahan data hasil analisis - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.45		

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
e.	analisis struktur pasar	Muda	- Menyipakan bahan/data/hasil pengolahan data yang akan dinanialis - Memperbaiki informasi tentang struktur pasar	(Form. A)	Surat penugasan (bila dipertukaran)	0.45
f.	analisis struktur pasar	Muda	- Menyipakan bahan/data/hasil pengolahan data yang akan dinanialis - Memperbaiki informasi tentang struktur pasar	(Form. A)	Surat penugasan (bila dipertukaran)	0.45
g.	analisis perlaku pasar	Muda	- Menyipakan bahan/data/hasil pengolahan data yang akan dinanialis - Memperbaiki informasi tentang perlaku pasar	(Form. A)	Surat penugasan (bila dipertukaran)	0.45
h.	analisis integrasi pasar	Madya	- Menyipakan bahan/data/hasil pengolahan data yang akan dinanialis - Memperbaiki informasi tentang integrasi pasar	(Form. A)	Surat penugasan (bila dipertukaran)	0.675
i.	analisis distribusi pasar	Madya	- Menyipakan bahan/data/hasil pengolahan data yang akan dinanialis - Memperbaiki informasi tentang distribusi pasar	(Form. A)	Surat penugasan (bila dipertukaran)	0.675

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
	i. analisis peluang pasar	Madya	- Menyipakan bahan/data/hasil pengolahan data yang akan diambilis	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.675
	j. analisis peluang pasar	Madya	- Menyipakan bahan/data/hasil pengolahan data yang akan diambilis	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.675
	k. analisis market intelligent (pengamatan pengelembungan pasar)	Madya	- Menyipakan bahan/data yang akan diambilis	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.675
	l. analisis variasi harga antar lokasi/waktu	Pertama	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan - Melakukan analisis variasi harga antar lokasi/waktu - Mengelajati informasi variasi harga antar lokasi/waktu - Surat penugasan (bila diperlukan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan - Melakukan analisis variasi harga antar lokasi/waktu - Mengelajati informasi variasi harga antar lokasi/waktu - Surat penugasan (bila diperlukan) 	Laporan	0.225

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
m.	analisis Perkembangan efisienst pemaseran	Muda	- Menyipakan bahan/data/hasil diambilis	- Surat Permohonan Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.45
n.	analisis perkembangan infrastruktur yang mempengaruhi kinerja pasar	Muda	- Menyipakan bahan/data/hasil diambilis	- Surat penugasan (bila diperlukan) - Memperbaiki informasi perkembangan infrastruktur yang memengaruhi kinerja pasar	Laporan	0.45
o.	analisis keunggulan kompetitif dalam klasifikasi olahannya	Madya	- Menyipakan bahan/data/hasil diambilis	- Surat Permohonan Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.675

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
0.225	pembelaan perkembangan	Perama	- Menyipakan bahan .data yang akan dilainlisis - Surat Perintaran Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.225	
0.45	analisis prospek pemdasaran	Muda	- Menyipakan bahan .data yang akan dilainlisis - Surat Perintaran Pelaksanaan Kegiatan (Form. A) - Mempelajari informasi perangsa pasar - Surat penugasan (bila diperlukan)	Laporan	0.45	
9.	analisis prospek pemdasaran		- Melakukan analisis prospek pasar sesuai metode/tujuan - Mempelajari informasi pasar - Surat penugasan (bila diperlukan)	Laporan		

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
R. analisis strategi perkembanggan pasar, melalui:						
1) Metode tabelasi	Pertama	- Menyajikan bahan/data yang akan dianalisis	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.04	
2) Metode korelasi	Pertama	- Menyajikan bahan/data hasil dianalisis	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.06	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKITI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
3)	Metode regresi linear	Muda	- Menyipakan bahan/data hasil - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	(Form. A) diambilis	Laporan	0.16
4)	Metode regresi bergerak	Madaya	- Menyipakan bahan/data yang akan - Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	(Form. A) diambilis	Laporan	0.3
			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan analisis strategi perkembangan pasar mengeunkan metode regresi bergerak - Menggunakan metode regresi bergerak - Melakukan analisis strategi perkembangan pasar mengeunkan metode regresi bergerak - Menyusun laporan 			

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FIISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
5)	Metode PAM (Policy Analysis Matrix)	Madya	- Menyipakan bahan/data/hasil diambilis	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.45
6)	Metode CMS (Constant Market Share)	Madya	- Menyipakan bahan/data/hasil diambilis	- Memperbaiki informasi strategi mengejutkan pasar (constant Market Share) - Melakukan analisis strategi perkembangan pasar (constant Market Share)	- Surat penugasan (bila diperlukan) - Laporan	0.45

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
C. Penyebarluasan Informasi Pemasaran						
1.	Merumuskan materi/ substansi penyebarluasan informasi pemasaran melalui:					
a.	Media cetak	Performa	- Mengumpulkan baham	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.045
b.	Media elektronik	Performa	- Mengumpulkan baham	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.045

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
2. Merumuskan materi/substansi penyebab/tujuan informasi hasil analisis pemaseran						
a. Media cetak	Pertama	- Mengumpulkan bahan	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.045	
b. Media elektronik	Pertama	- Mengumpulkan bahan	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.045	

D. RINGKAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTAMAAN AHLI

UNSUR	BUTIR REGULATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
A. Pengkajian kebijakan dibidang pemaseran hasil pertanian	1. Menyusun bahan/informasi terkait kebijakan dan issue teknikal dibidang pemaseran hasil pertanian	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	- Mengumpulkan bahan/informasi terkait	- Mengalihkan bahan/informasi secara sistematis	- Surat penugasan (bila dipertukar)	0.09
B. Pengkajian kebijakan dibidang pemaseran hasil pertanian	2. Mengelakkan kebijakan hpp/subsidi/tariflikasi/kebijakan lanjutnya	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	- Mengumpulkan bahan/informasi terkait	- Menyusun bahan/informasi secara sistematis	- Surat penugasan (bila dipertukar)	0.27
C. Pengkajian kebijakan dibidang pemaseran hasil pertanian	3. Mengelakkan metode pengkajian kebijakan dibidang pemaseran hasil pertanian	- Alay'a	- Mempelajari materi yang akan dilaksanakan	- Menyusun laporan	- Menyusun laporan	0.135

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
4. Melakukan kajian terhadap kebijakan dibidang pemasaran hasil pertanian, meliputi:						
a.	Pengeluaran pola tanam komoditas pertanian	Muda	- Mengumpulkan bahan informasi (Form. A)	- Surat permohonan pelaksanaan kegiatan Laporan	0.45	
b.	Stabilisasi harga	Muda	- Mengumpulkan bahan informasi (Form. A) terkait Surat permohonan pelaksanaan kegiatan Laporan	0.45		
			- Mengidentifikasi permasalahan komoditas - Melakukan analisis pola tanam komoditas - Surat penugasan (bila dipertukaran) Laporan			
			- Mengidentifikasi permasalahan komoditas pola tanam kebijakan hasil kajian terhadap komoditas - Melakukan analisis pola tanam komoditas - Surat penugasan (bila dipertukaran) Laporan			
			- Mengidentifikasi permasalahan komoditas pola tanam kebijakan hasil kajian terhadap komoditas - Melakukan analisis pola tanam komoditas - Surat penugasan (bila dipertukaran) Laporan			
			- Mengidentifikasi permasalahan stabilitas harga Surat penugasan (bila dipertukaran) Laporan			
			- Melakukan analisis stabilitas harga - Merumuskan hasil kajian terhadap kebijakan stabilisasi harga - Mengidentifikasi permasalahan stabilitas harga Surat penugasan (bila dipertukaran) Laporan			
			- Melakukan analisis stabilitas harga - Merumuskan hasil kajian terhadap kebijakan stabilisasi harga - Mengidentifikasi permasalahan stabilitas harga Surat penugasan (bila dipertukaran) Laporan			

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
c.	Kebijakan subsidi	Maya	- Mengumpulkan bahan/informasi - Surat Permohonan Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.675	
d.	Distribusi Pemasaran	Muda	- Mengumpulkan bahan/informasi - Surat Permohonan Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.45	
e.	Tariflikasi (bea masuk)	Maya	- Mengumpulkan bahan/informasi - Surat Permohonan Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.675	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
1. Harga pokok pembeilan di bidang pertanian	Madya	- Mengumpulkan bahan/informasi terkait (Form. A)	- Surat penugasan (bila dipertukaran)	Laporan	0.675	
2. Eksport/impor	Madya	- Mengumpulkan bahan/informasi terkait (Form. A)	- Surat penugasan (bila dipertukaran)	Laporan	0.675	
		- Melakukkan analisis ekspor/impor	- Mengidentifikasi permasalahan eksport/impor	- Merumuskan hasil kajian terhadap kebijakan ekspor/impor	- Melakukan laporan	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
5.	Menyusun rekomendasi berdasarkan hasil kajiian, di bidang :					
a. Pengaturan pola tannam	Muadha	- Menelaah hasil kajiian terhadap kebijakan penegaturan pola tannam komoditas	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.09	
b. Stabilisasi harga	Muadha	- Menelaah hasil kajiian terhadap stabilisasi harga	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.09	
c. Kebijakan subsidi	Madya	<ul style="list-style-type: none"> - Menelaah hasil kajiian terhadap kebijakan subsidi - Menyusun rekomendasi berdasarkan kebijakan subsidi - Menyusun laporan 	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.135	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
d. Distribusi pemdasaran	Muda	- Menelakih hasil kajian terhadap kebijakan distribusi - Menyusun rekomendasi terhadap kebijakan distribusi (Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.09	
e. Tariflikasi (bea masuk)	Madya	- Menelakih hasil kajian terhadap kebijakan tariflikasi (bea masuk) - Menyusun rekomendasi terhadap kebijakan tariflikasi (bea masuk) (Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.135	
f. Harga pokok pembelian di bidang pertanian	Madya	- Menelakih hasil kajian terhadap kebijakan harga pokok pembeelian di bidang pertanian - Menyusun rekomendasi terhadap kebijakan harga pokok pembeelian di bidang pertanian (Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.135	
g. Eksport/impor	Madya	- Menelakih hasil kajian terhadap kebijakan eksport/impor - Menyusun rekomendasi terhadap kebijakan eksport/impor (Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.135	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FIISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
h. Perizinan	Muda	- Mengelakukannya terhadap kebijakan perizinan - Menyusun rekomendasi terhadap kebijakan perizinan	(Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.09
B. Evaluasi pelajaran informasi pemaseran						
1. Mengentukkan metode evaluasi	Madya	- Mengelajari materi yang akan dievaluasi	(Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.135
2. Mengorganisasikan pelaksanaan	Madya	- Mengelajari materi, metode, dan tujuan evaluasi	(Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.27
3. Melakukan evaluasi						
a. Pengumpulan data	Persema	- Memperbaiki teknis pengumpulan data	(Form. A)	Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.135
b. Pengumpulan evaluasi						
4. Melakukan evaluasi						
5. Melakukan evaluasi						
6. Melakukan evaluasi						
7. Melakukan evaluasi						
8. Melakukan evaluasi						
9. Melakukan evaluasi						

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
b.	Pengolahan data	Pertama	- Memperbaiki teknis pengolahan data - Surat penugasan (bila diperlukan) (Form. A)	Laporan	0.135	
c.	Analisis data	Muda	- Memperbaiki teknis analisis data - Surat penugasan (bila diperlukan) (Form. A)	Laporan	0.27	
d.	Pengiriman Informasi	Pertama	- Menginformasikan pelaksanaan kegiatan - Surat Perintah teknis pengiriman (Form. A)	Laporan	0.135	

D. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTAMIAN AHLI

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
e. Penyebarluasan Informasi	Muda	- Memperbaiki teknis penyebarluasan informasi pasar	- Surat penugasan (bila diperlukan)	Laporan	0.27	
f. Manfaat informasi pasar bagi penGGuna	Madya	- Mempelajari manfaat informasi pasar bagi penGGuna	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.405	
		- Melakukan evaluasi	- Merumuskan masalah dalam Surat penugasan (bila diperlukan)	Laporan		
		- Menyusun rekomendasi teknis	- Memerlukan informasi pasar bagi penGGuna			
		- Menyusun laporan	- Mengumpulkan masalah dalam Surat penugasan (bila diperlukan)			

UNSUR	D. PRINCIPAL DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN AHU I					
	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKTI FISK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
C. Pengembangan pelayanan informasi pemaseran						
1. Pengumpulan bahan/informasi	Pertama	- Mengidentifikasi ruang lingkup pelayanan informasi pasar yang sudah dilaksanakan (Form. A)	- Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan	Laporan	0.135	
2. Menyusun informasi pasar	Muda	- Mengumpulkan bahan/informasi terkait pelayanan informasi pasar - Mengumpulkan bahan/informasi sistematis - Menyusun bahan/informasi secara sistematis - Menyusun laporan	- Surat penugasan (bila dipertukaran) (Form. A)	Laporan	0.27	
		- Melaporkan pelaksanaan kegiatan - Mengembangkan pelayanan informasi pasar - Memperbaiki bahan/informasi - Menyusun laporan desain - Surat penugasan (bila dipertukaran)	- Surat penugasan (bila dipertukaran) (Form. A)	Laporan		

D. PRINCIPAL DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN AHU I

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
3.	Melakukkan kasi ulang terhadap rancahangan pengelejaran pelajaran	Muda	- Memperbaiki formasi/rancangan Surat Perintah Pelaksanaan Kegiatan (Form. A)	Laporan	0.36	
4.	Melakukan pengelebaran pelajaran informasi pasar menekuk pola mengumpulan pengembangan pelajaran	Madya	- Meluruskan pedoman informasi pasar (Form. A)	Laporan	0.54	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
PENGEMBANGGAN PROFESI	A. Melakuakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah dibidang analisis pasar hasil pertanian	5. Sosialisasi pengembanggan pelayanan informasi pasar	- Melakuakan sosialisasi pedoman informasi pasar kepada pemangku kepentingan	- Surat penugasan (bila dipertukaran)	Laporan	0.27
	I. Karya tulis/ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian :			- Menyusun laporan	Laporan	
	a. Dalam bentuk buku yang ditributikan dalam dieckarkan secara nasional	Sebuah jenjang	Karya tulis/karya ilmiah yang ditributikan dalam bentuk buku oleh peneliti dalam negri yang memiliki jin usaha penelitian, atau ditributkan oleh lembaga nasional yang memiliki ISBN, yang dieckarkan secara nasional.	Formatif F	Buku	123

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
6	b. Dalam bentuk majalah ilmiah yang dikeluarkan oleh Kementerian yang bersangkutan	Karya tulis/karya ilmiah yang ditabrikkan dalam bentuk majalah oleh pemerkirat dalam negri yang memiliki jml usaha penembatan, atau diterbitkan oleh Lembara Nasional yang memiliki ISBN, yang didekarakan secara nasional.				6
2.	Karya ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang sains/pasaran hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi di didokumentasikan di perpusstakaan:	Sebuah jenjang dididokumentasikan di perpusstakaan pada kantor Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota/Kota/Kabupaten/provinsi/kementerian nasional/provinsi/kabupaten	1. Karya tulis ilmiah yang didokumentasikan pada perpusstakaan di didokumentasikan di perpusstakaan di	Formular F	Buku	8
	a. Dalam bentuk buku yang	2. Buku tersebut membahas pengawasan babit termak dengen identitas penulis dan belum pernah ada yang menulisnya.	Sebuah jenjang dididokumentasikan di perpusstakaan pada kantor Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota/Kota/Kabupaten/provinsi/kementerian nasional/provinsi/kabupaten			

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
3.	Karya tulis ilmiah berupa tesis atau disertasi ilmiah hasil penelitian dibidang antropologi pasar hasil pertanian yang dipublikasikan:	a. Dalam bentuk buku yang dituliskan dan diterangkan secara nasional	1. Karya tulis ilmiah yang dimuat dalam majalah ilmiah yang diterbitkan oleh peneliti yang memiliki jin usaha pertama atau direktirikam oleh lembaga atau direktirikam oleh peneliti yang memiliki jin usaha pertama secara nasional;	Formular F	Buku	8
b.	Dalam bentuk majalah yang di dokumentasikan di perpusstakaan di didokumentasikan di perpusstakaan pada kantor pusat, Majalah tersebut merupakan jurnal ilmiah yang menujukkan bahwa penulisnya:	1. Karya tulis tersebut belum pernah ada yang menulisnya. 2. Memberantas bidang pengawasan biotek teknologi dan belum pernah ada yang menulisnya.	Formular F	Majalah	4	

d. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN AHLI

UNSUR	BUTIR REGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
4.	b. Dalam bentuk masalah	Sebuah jenjang	1. Karya tulis ilmiah dimuat dalam masalah ilmiah yang diterbikakan oleh Departemen Perternitan/Pemda	Formular F	Masalah	4
			2. Memberantas bidang pengawasan babit termak dan belum pernah ada yang menulisnya.			
4.	a. Dalam bentuk buku	Sebuah jenjang	1. Didokumentasikan pada Kantor Pusat/Provinsi/ Kabupaten/ Kota/Kecamatan;	Formular F	Buku	7
			2. Makalah tersebut belum pernah ada yang menulisnya.			
	b. Dalam masalah	Sebuah jenjang	1. Didokumentasikan pada Kantor Pusat/Provinsi/ Kabupaten/ Kota/Kecamatan setempat;	Formular F	Masalah	3.5
			2. Makalah tersebut belum pernah ada yang menulisnya.			

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
5.	Tulisan ilmiah populer di bidang analisis pasar hasil pertanian yang disebutkan dalam media massa yang merekapkan satu kesatuan	1. Berupa bahasan analisis pasar hasil pertanian dan belum pernah ada yang menulisnya	Formulir F	Naskah	2	
6.	Menyampaikan prasaran berupa tulisan, gagasan, atau ulasan ilmiah nasional (tak harus merupakan rekomendasi tetapi harus ada kesimpulan akhir)	1. Praasan tersebut memberikan bantuan pengawasan bidik tembak, atau 2. Peremuan ilmiah nasional tersebut mengungkapkan metode terkenal (tak harus merupakan kesimpulan akhir).	Formulir F	Naskah	2.5	

UNSUR	BUTIR NEGIGATAN	JENJANG	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
D. RINCIAN DAN TOLOK UKUR NEGIGATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERITANAH AHLI						
1. Alih bahasa/saduran di bidang analisis pasar hasil peritinan yang dipublikasikan:						
B. Mengalihbahasakan/menyadur buku dan bahan-bahan lain dibidang analisis pasar hasil peritinan						
a. Dalam bentuk buku yang diterbikinan dan dieckarakan secara nasional	Sebuah jenjang	1. Diterbikinan oleh penertit yang memiliki jiin usaha penertitan atau diterbikinan oleh lembaga pemertian untuk dieckarkan secara nasional/internasional;	Formulir F	Buku		
b. Dalam bentuk mesalah ilmiah tingkat nasional	Sebuah jenjang	1. Diterbikinan oleh penertit yang memiliki jiin usaha penertitan atau diterbikinan oleh lembaga pemertian untuk dieckarkan secara nasional/internasional; 2. Belum pernah ada yang mengetemahkan/menyadurnya.	Formulir F	Mesalah	35	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURKI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
D. RINCIAN DAN TOLOK UKUR KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN AHLI							
2.	Ailih bahasa/saduram di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan :						
a. Dalam bentuk buku	Semuanya	1. Ailih bahasa/saduram tersebut	membersahas analisis pasar hasil pertanian dan belum pernah ada yang menulisnya;	Formular F	Buku	3	
b. Dalam bentuk majalah yang berwening	Semuanya	1. Ailih bahasa/saduram tersebut	membersahas analisis pasar hasil pertanian yang didokumentasikan oleh instansi yang berwening dan dilokalisasiakan	Formular F	Majalah	1.5	
C. Membutuh dan menyusun bahan informasi							
1.	Peta	Semuanya	Informasi dalam bentuk analisis pasar hasil pertanian	Peta	0.045		
D. Membuat dan menyusun bahan informasi							

UNSUR	BUTIR REGIATAN	JENJANG JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BUKTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
D. RUMUSAN DAN TOLOK UKUR REGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN AHLI						
1.	Grafik	Semua jenisang	Informasi dalam bentuk grafik analisis pasar hasil pertanian	Grafik	0.090	
2.	Foto/slide	Semua jenisang	Informasi dalam bentuk foto/slide analisis pasar hasil pertanian	Foto/slide	0.090	
3.	Video/film	Semua jenisang	Informasi dalam bentuk video film analisis pasar hasil pertanian	Foto/slide	0.750	
4.	Brosur/leaffet/bahan tayangan	Semua jenisang	Informasi dalam bentuk brosur/leaffet/bahan tayangan analisis pasar hasil pertanian	Brosur/leaffet/bahan tayangan	0.090	
5.	Brosur/leaffet/bahan tayangan	Semua jenisang	Informasi dalam bentuk brosur/leaffet/bahan tayangan analisis pasar hasil pertanian	Brosur/leaffet/bahan tayangan	0.090	
A. PERAN SERTA DALAM SEMINAR/LOKAKARYA DIBIDANG ANALISIS PASAR HASIL PERTANIAN						
1.	Pemraseran/penyaji	Semua jenisang	Materi yang dibahas di bidang pertanian, ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tujuan analisis pasar hasil pertanian:	Kali	3	
2.	Pembahas/moderator/narasumber	Semua jenisang	Diselenggarakan secara resmi oleh instansi/lembaga/ organisasi profesional	Kali	2	
3.	Peserta	Semua jenisang	1. Penyajian pembahtas sejumlah makalah adalih para pakar atau ahli di bidang analisis pasar hasil pertanian; 2. Hasilnya memerlukan tindak lanjut atau menghasilkan sasimuan;	Kali	1	

D. RUMUSAN DAN TOLOK UKUR REGIATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN AHLI

UNSUR	BUTIR REGULATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI FISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
D. RINCIAN DAN TOLOK UKUR REGULATAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN AHLI							
1. Mengajar/melatih bidang analisis pasar hasil pertanian	Mengajar/melatih bidang analisis pasar hasil pertanian pada diklat pedidikan setiap 2 jam Pelatihan	Semuta jenisang	1. Kegiatan diklat diselenggarakan oleh lembaga pemerintah atau swasta	- Undangan dan Jawab Pelatihan	Laporan	0.040	
B. Mengajar/melatih bidang analisis pasar hasil pertanian	Mengajar/melatih bidang analisis pasar hasil pertanian pada diklat pedidikan setiap 2 jam Pelatihan	Semuta jenisang	2. Materi yang diajarkan/dilatihkan dibidang analisis pasar hasil pertanian	- Materi yang diajarkan/dilatihkan pertanian	Laporan	0.020	
C. Memberikan konsultasi / bimbingan dibidang analisis pasar hasil pertanian yang berisi ketonsept	Memberikan konsultasi / bimbingan dibidang analisis pasar hasil pertanian yang berisi ketonsept	Semuta jenisang	- Memberikan konsultasi di bidang analisis pasar hasil pertanian, atau - Undangan dan Jawab Pelatihan	- Formulir C	Laporan	0.020	
D. Mengajar tim penilaian	Mengajar tim penilaian	Semuta jenisang	- Memberikan bimbingan di bidang analisis pasar hasil pertanian.	Laporan	0.020		
1. Performance setiap 2 jam	Performance setiap 2 jam	Semuta jenisang	- Memberikan konstutasional bidang analisis pasar hasil pertanian, atau - Undangan dan Jawab Pelatihan	- Formulir C	Laporan	0.020	
2. Institusi/Kelompok setiap 2 Jam	Institusi/Kelompok setiap 2 Jam	Semuta jenisang	Memberikan bimbingan di bidang analisis pasar hasil pertanian.	Laporan	0.020		
B. Mengajar/melatih penyebarluasan	Mengajar/melatih penyebarluasan	Semuta jenisang	Menyebarluaskan analisis pasar hasil pertamaan secara aktif	setiap DUPAK	/PAK	0.040	
1. Pengantar/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi kerjanya	Pengantar/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi kerjanya	Semuta jenisang	Berweninge.	setiap DUPAK	/PAK	0.040	
A. Tingkat Nasional	Tingkat Nasional	Semuta jenisang	Diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Bupati/Wali Kota/ Gubernur/ negara asing/ unit kerja	1	Pageant	0.5	
b. Tingkat Provinsi	Tingkat Provinsi	Semuta jenisang	Organisasi profesi/organisasi imiah.		Pageant	0.5	

UNSUR	BUTIR KEGIATAN	JENJANG	JABATAN	TOLOK UKUR / LANGKAH KERJA	BURTI RISIK	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT
2.	Mempertahankan penghargaan/tanda jasa Satya Lancaha Kartaya Satya	30 (tiga puluh) tahun	Semuta jenisang	- Dibentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia; Berwenang, yang disahkan oleh pimpinan unit kerja	Salinan Surat Keputusan Pejabat Yang berwenang;	Tanda Jasa	3
3.	Mempertahankan penghargaan/tanda jasa Satya Lancaha Kartaya Satya	20 (dua puluh) tahun	Semuta jenisang	- Prestasi tersebut dicapai karena pengetahuan yang secara terus menerus dan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu	Tanda Jasa	2	
4.	Mempertahankan penghargaan/tanda jasa Satya Lancaha Kartaya Satya	10 (sepuluh) tahun	Semuta jenisang	- Prestasi tersebut dicapai karena menulis dan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu	Tanda Jasa	1	
E. Membuat anggota organisasi profesi Nasional							
a. sebagai Pengurus aktif	1. Keanggotaan terdiri dari orang-orang yang memilih orang yang memilih profesi/keahlian di bidang analisis pasar hasil pertanian.	Formulir E	Thun	1			
b. sebagai Anggota aktif	1. Mengadil anggota atau pengurus aklit. 2. Organisasi tersebut terdiri dari pada instansi pemerintah.	Formulir E	Thun	0.750			
C. Mempertahankan latanya							
a. Doktor (S3)	Gelar Sarjana/Pasca sarjana/Doktor latanya adalah gelar yang diperoleh di luar bidang pertanian.	Semuta jenisang	Ijazah/ gelar	15			
b. Magister (S2)	Salinan surat ijim belajar	Semuta jenisang	Ijazah/ gelar	10			
c. Sajama/Diploma IV	Salinan surat ijim belajar	Semuta jenisang	Ijazah/ gelar	5			
H. Melaksanakan kegiatan penugangan latanya sebagai koordinator pejabat fungisional analisis pasar hasil pertanian pada unit kerja	Surat Keputusan Pejabat Yang berwenang	Semuta jenisang	Thun	0.500			

BAB III

PENGUSULAN, PENILAIAN DAN PENETAPAN ANGKA KREDIT

A. PENGUSULAN ANGKA KREDIT

1. Pejabat Pengusul

Pejabat yang berwenang mengajukan usul Penetapan Angka Kredit adalah:

- a. Pejabat eselon II yang membidangi pemasaran domestik Kementerian Pertanian, Pejabat eselon II yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Provinsi, dan Pejabat eselon II yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Kabupaten/Kota, kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian untuk angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b dan pangkat Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c, di lingkungan Kementerian Pertanian, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- b. Pejabat eselon III yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Kementerian Pertanian kepada Pejabat eselon II yang membidangi pemasaran domestik pada Kementerian Pertanian untuk angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana pangkat Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina golongan ruang IV/a di lingkungan Kementerian Pertanian.
- c. Pejabat eselon III yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Provinsi kepada Pejabat eselon II yang membidangi pengolahan dan pemasaran Provinsi untuk angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana pangkat Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d dan Analis Pasar Hasil Pertama pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina golongan ruang IV/a di lingkungan Provinsi.
- d. Pejabat eselon III yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Kabupaten/Kota kepada Pejabat eselon II yang membidangi pengolahan dan pemasaran Kabupaten/Kota untuk angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana pangkat Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina golongan ruang IV/a yang bekerja di lingkungan Kabupaten/Kota.

2. Persyaratan

- Usul penilaian wajib diajukan paling kurang satu kali setiap tahun, dalam bentuk formulir DUPAK. Persyaratan pengajuan usul penilaian dan penetapan angka kredit dengan melampirkan :
- a. Surat pengantar dari pimpinan unit kerja tempat bertugas.
 - b. Fotokopi atau salinan ijazah yang disahkan/STRPP dan/atau Surat Tanda Penghargaan; dan
 - c. Fotokopi atau salinan Keputusan Jabatan dan Pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian terakhir;
 - d. Fotokopi PAK/HAPAK terakhir;
 - e. Surat Pernyataan melakukan kegiatan yang meliputi :
 - 1) Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan; dan / atau
 - 2) Persiapan; dan / atau
 - 3) Pelaksanaan; dan / atau
 - 4) Pengkajian Kebijakan dan Pengembangan Pelayanan; dan / atau
 - 5) Pengembangan Profesi; dan / atau
 - 6) Penunjang Kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian.
3. Waktu Pengusulan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)
- a. DUPAK beserta lampirannya harus sudah diterima oleh Pejabat Penetap melalui Sekretariat Tim Penilai paling lambat tanggal 15 Desember untuk kenaikan pangkat periode April tahun berikutnya dan paling lambat 15 Juni untuk kenaikan pangkat periode Oktober tahun yang sama.
 - b. DUPAK yang dapat dinilai, merupakan kegiatan selama maksimal 12 (dua belas) bulan bagi PNS yang sudah menduduki Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian, contoh :
 - 1) Penilaian bulan Januari tahun 2014, periode penilaian dupak paling lama mulai 1 Desember 2012 sampai dengan 30 November 2013
 - 2) Penilaian bulan Juli tahun 2014, periode penilaian dupak paling lama mulai 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Mei 2014

4. Prosedur Pengusulan Penetapan Angka Kredit

- a. Analis Pasar Hasil Pertanian menyampaikan DUPAK beserta lampirannya kepada Pejabat Pengusul.
- b. Pejabat Pengusul setelah menerima berkas DUPAK beserta lampirannya, memeriksa kelengkapan persyaratannya. Apabila DUPAK dan lampirannya telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, maka Pejabat Pengusul membubuhkan tanda tangannya pada formulir DUPAK, dan menyampaikan DUPAK beserta lampirannya kepada Pejabat Penetap Angka Kredit, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1) Untuk semua jenjang jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Kementerian Pertanian, Pejabat Pengusul mengirimkan surat pengantar DUPAK kepada Pejabat Penetap, tembusan kepada Sekretaris Ditjen/Badan (tanpa lampiran).
 - 2) Untuk jenjang jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota, Pejabat Pengusul mengirimkan surat pengantar DUPAK kepada Pejabat Penetap, tembusan kepada pimpinan unit kerja kepegawaian daerah provinsi/kabupaten/kota (tanpa lampiran).
 - 3) Untuk jenjang jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Muda di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota, Pejabat Pengusul mengirimkan surat pengantar DUPAK kepada Pejabat Penetap, tembusan kepada pimpinan unit kerja kepegawaian daerah provinsi/kabupaten/kota (tanpa lampiran).
5. Alur Pengusulan dan Penetapan Angka Kredit dapat dilihat pada Bagan 1.

B. PENILAIAN ANGKA KREDIT

1. Tim Penilai

Penilaian terhadap prestasi kerja Analis Pasar Hasil Pertanian dilakukan oleh Tim Penilai.

Tim Penilai tersebut antara lain :

- a. Tim Penilai Pusat melakukan penilaian Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b dan pangkat pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama pangkat Penata Muda, golongan ruang IV/c di lingkungan Kementerian Pertanian, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Tim Penilai Kementerian melakukan penilaian Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana, pangkat Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/a sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina golongan ruang IV/a di lingkungan Kementerian Pertanian;

c. Tim Penilai Provinsi melakukan penilaian Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana, pangkat Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina golongan ruang IV/a di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi;

d. Tim Penilai Kabupaten/Kota melakukan penilaian Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana, pangkat Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina golongan ruang IV/a di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

2. Tugas Tim Penilai

Tugas Tim Penilai antara lain :

a. Membantu pejabat Penetap Angka Kredit dalam melakukan penilaian angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian.

b. Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan penetapan angka kredit yang diberikan oleh pejabat Penetap Angka Kredit.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Tim Penilai melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Mencermati kclengkapan dokumen/bukti yang dipersyaratkan dari setiap DUPAK yang diajukan;

b. Melakukan penilaian dan pemberian angka kredit atas setiap prestasi kerja Analis Pasar Hasil Pertanian yang tercantum dalam DUPAK;

c. Menyampaikan hasil penilaian dan pemberian angka kredit sebagaimana dimaksud dalam butir b kepada pejabat Penetup Angka Kredit;

d. Membuat catatan hasil penilaian sebagai bahan perbaikan Analis Pasar Hasil Pertanian dalam mengumpulkan angka kredit;

e. Melaksanakan bimbingan, sosialisasi, supervisi, pemantauan dan evaluasi, serta tugas-tugas lain yang berhubungan dengan penetapan angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penilai bertanggung jawab kepada pejabat Penetap Angka Kredit sesuai tingkatannya.

3. Susunan Keanggotaan Tim Penilai

a. Tim Penilai Pusat

Susunan keanggotaan Tim Penilai Pusat, terdiri atas :

- 1) Seorang Ketua merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon II yang membidangi pemasaran domestik di Kementerian Pertanian.
- 2) Seorang Wakil Ketua merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian di Kementerian Pertanian.
- 3) Seorang Sekretaris merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon III yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Kementerian Pertanian.
- 4) Paling kurang 4 (empat) orang anggota yang 2 (dua) orang diantaranya pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.

b. Tim Penilai Kementerian

Susunan keanggotaan Tim Penilai Kementerian, terdiri atas :

- 1) Seorang ketua merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon III yang membidangi informasi pasar di Kementerian Pertanian;
- 2) Seorang wakil ketua merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon III pada unit kerja pemasaran domestik di Kementerian Pertanian;
- 3) Seorang sekretaris merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon IV yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Kementerian Pertanian;
- 4) Paling kurang 4 (empat) orang anggota yang 2 (dua) orang diantaranya pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.

c. Tim Penilai Provinsi

Susunan keanggotaan Tim Penilai Provinsi, terdiri atas :

- 1) Seorang ketua merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon III pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemusatan hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi;
- 2) Seorang wakil ketua merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon IV pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemusatan hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi;
- 3) Seorang sekretaris merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon III yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi;
- 4) Paling kurang 4 (empat) orang anggota yang 2 (dua) orang diantaranya pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.

d. Tim Penilai Kabupaten/Kota.

Susunan keanggotaan Tim Penilai Kabupaten/Kota terdiri atas :

- 1) Seorang ketua merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon III pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- 2) Seorang wakil ketua merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon IV pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- 3) Seorang sekretaris merangkap anggota yang dijabat oleh pejabat eselon III yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- 4) Paling kurang 4 (empat) orang anggota yang 2 (dua) orang diantaranya pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.

4. Syarat dan Masa Jabatan Keanggotaan Tim Penilai

a. Syarat keanggotaan tim Penilai

Untuk diangkat sebagai anggota Tim Penilai, harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1) Menduduki jabatan/pangkat paling rendah samu dengan jabatan/pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian yang dinilai;
 - 2) Memiliki keahlian dan kemampuan untuk menilai prestasi kerja Analis Pasar Hasil Pertanian;
 - 3) Aktif melakukan penilaian.
- b. Masa jabatan keanggotaan Tim Penilai
- 1) Masa jabatan keanggotaan masing-masing Tim Penilai adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya;
 - 2) Seseorang yang telah menjadi anggota Tim Penilai dalam 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut, dapat diangkat kembali setelah melampaui tenggang waktu 1 (satu) kali masa jabatan;
5. Sekretariat Tim Penilai
- a. Untuk membantu Tim Penilai dalam melaksanakan tugasnya, dibentuk Sekretariat Tim Penilai yang ditetapkan oleh pejabat Penetapan Angka Kredit.

b. Sekretariat Tim Penilai tersebut antara lain:

- 1) Sekretariat Tim Penilai Pusat dipimpin oleh pejabat struktural eselon III yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Kementerian Pertanian;
 - 2) Sekretariat Tim Penilai Kementerian dipimpin oleh pejabat struktural eselon IV yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Kementerian Pertanian;
 - 3) Sekretariat Tim Penilai Pemerintah Daerah Provinsi dipimpin oleh pejabat eselon III yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi.
 - 4) Sekretariat Tim Penilai Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dipimpin oleh pejabat eselon III yang membidangi kepegawaian pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- c. Sekretariat Tim Penilai pada masing-masing tingkatan mempunyai tugas memberikan bantuan administrasi dan fasilitas lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas Tim Penilai. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Tim Penilai melakukan kegiatan-Kegiatan, antara lain :
- 1) Menyampaikan bahan dan informasi yang diperlukan untuk penilaian angka kredit Analis Pasar Hasil Pertanian;
 - 2) Menerima, dan mencatat DUPAK Analis Pasar Hasil Pertanian yang diterima, dan memeriksa dengan seksama kelengkapan lampiran DUPAK-nya;
 - 3) Menyampaikan DUPAK yang memenuhi syarat untuk penilaian kepada Ketua Tim Penilai dan menginformasikan kepada Pejabat Pengusul bagi DUPAK yang belum memenuhi syarat;
 - 4) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Ketua Tim Penilai dalam rangka pelaksanaan penilaian;
 - 5) Memfasilitasi penyelenggaraan rapat Tim Penilai;
 - 6) Menyusun laporan hasil rapat Tim Penilai;
 - 7) Memproses DUPAK Analis Pasar Hasil Pertanian yang memenuhi syarat untuk ditetapkan angka kreditnya sampai menjadi PAK sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
 - 8) Menyampaikan hasil penilaian berupa PAK dan HAPAK kepada pejabat pengusul;
 - 9) Memberikan konfirmasi kepada Analis Pasar Hasil Pertanian terkait hasil penilaian apabila diperlukan;
 - 10) Menyampaikan PAK beserta usulan pengangkatan ke dalam jabatan fungsional kepada pejabat yang berwenang;

- 11) Mendokumentasikan DUPAK dan salinan PAK/HAPAK;
 - 12) Menyusun database Pejabat Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan KemENTERIAN /Provinsi/Kabupaten/ Kota;
 - 13) Menyiapkan dan mengusulkan kepada pejabat pembina kepegawaian, daftar pejabat fungsional yang selama 4,5 tahun belum dapat mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi, untuk diterbitkan surat peringatan;
 - 14) Menyiapkan dan mengusulkan kepada pejabat pembina kepegawaian, daftar pejabat fungsional yang akan bebas sementara karena belum dapat mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi, untuk diterbitkan surat pembebasan sementara;
 - 15) Menyiapkan dan mengusulkan kepada pejabat pembina kepegawaian, daftar pejabat fungsional yang akan diberhentikan karena belum dapat mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi, untuk diterbitkan surat pemberhentian.
- ## 6. Prosedur Penilaian
- Penilaian angka kredit dilakukan sebagai berikut:
- a. Berkas DUPAK beserta lampiran bukti/dokumen yang diterima pejabat Penetap Angka Kredit, disampaikan ke Sekretariat Tim Penilai untuk dicatat dan diperiksa kelengkapannya, kemudian diserahkan kepada Ketua Tim Penilai.
 - b. Ketua Tim Penilai menugaskan 2 (dua) orang anggota Tim Penilai untuk melakukan penilaian terhadap setiap usulan DUPAK.
 - c. Anggota Tim Penilai yang ditugaskan untuk melakukan penilaian sebagaimana dimaksud butir b melakukan penilaian dan hasil penilaianya dimasukkan dalam DUPAK pada kolom "Angka Kredit" untuk disampaikan kepada Ketua Tim Penilai.
 - d. Setelah semua DUPAK dinilai, Sekretariat Tim Penilai memfasilitasi rapat pembahasan hasil penilaian.
 - e. Rapat dianggap sah apabila dihadiri oleh paling kurang 3 / 4 (tiga per empat) dari seluruh anggota Tim Penilai.
 - f. Rapat dipimpin oleh Ketua Tim Penilai, dan apabila berhalangan dipimpin oleh Wakil Ketua Tim Penilai. Apabila Ketua dan Wakil Ketua berhalangan, rapat dipimpin oleh Sekretaris Tim Penilai.
 - g. Apabila terdapat anggota Tim Penilai yang sedang dinilai maka yang bersangkutan tidak diperkenankan hadir dalam rapat pencatatan hasil penilaian angka kredit.
 - h. Angka kredit yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian merupakan nilai rata-rata dari 2 (dua) orang anggota Tim Penilai.

- i. Apabila hasil penilaian belum disepakati oleh anggota Tim Penilai yang hadir, maka Ketua Tim Penilai menunjuk 1 (satu) orang anggota Tim Penilai yang lain untuk melakukan penilaian ulang atas DUPAK yang bersangkutan. Hasil penilaian terakhir adalah hasil penilaian ulang ditambah rata-rata hasil penilaian sebelumnya (sebagaimana huruf h).
- j. Hasil penilaian yang telah disetujui oleh anggota Tim Penilai dalam rapat tim, selanjutnya diproses sebagai berikut:
 - 1) Bagi Analis Pasar Hasil Pertanian yang belum mencapai angka kredit untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi, maka Ketua Tim memberitahukan hasil penilaian kepada Pejabat Pengusul dengan menggunakan formulir Hasil Penilaian Angka Kredit (HAPAK) seperti contoh pada Lampiran X;
 - 2) Bagi Analis Pasar Hasil Pertanian yang telah mencapai angka kredit untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi, maka Ketua Tim menuangkan akumulasi angka kredit yang berasal dari beberapa HAPAK ke dalam formulir Penetapan Angka Kredit (PAK) dengan menggunakan formulir seperti contoh pada Lampiran XI.

- k. Formulir PAK dibuat rangkap 4 (empat) bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, atau rangkap 3 (tiga) bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, dan bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Muda. Formulir PAK tersebut disampaikan oleh Ketua Tim kepada Pejabat Penetapan Angka Kredit untuk ditandatangani.

C. PENETAPAN ANGKA KREDIT

1. Pejabat Penetapan Angka Kredit

Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit, yaitu:

- a. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b, dan pangkat Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c di lingkungan Kementerian Pertanian, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- b. Pimpinan unit eselon II yang membidangi pemasaran domestik di Kementerian Pertanian bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia, dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Kementerian Pertanian.
- c. Pejabat eselon II yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Provinsi bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.

d. Pejabat eselon II yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Kabupaten/Kota bagi Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia dan Analis Pasar Hasil Pertanian Pertama sampai dengan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

2. Jadwal Waktu Penetapan Angka Kredit

Penetapan Angka Kredit Analis Pasar Hasil Pertanian dilakukan paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu:

- a. Paling lambat pada bulan Januari untuk kenaikan pangkat periode April tahun yang sama; dan
- b. Paling lambat pada bulan Juli untuk kenaikan pangkat periode Oktober tahun yang sama.

3. Prosedur Penetapan Angka Kredit

- a. Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh Tim Penilai dituangkan dalam formulir PAK/HAPAK.
- b. Apabila hasil penilaian angka kredit telah memenuhi syarat untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi, maka akan dituangkan dalam bentuk PAK yang ditandatangani oleh Pejabat Penetap Angka Kredit, seperti contoh pada Lampiran XI.
- c. Apabila hasil penilaian angka kredit belum memenuhi syarat untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi, maka akan dituangkan dalam bentuk HAPAK yang ditandatangani oleh Ketua Tim Penilai, seperti contoh pada Lampiran X.
- d. PAK/HAPAK (1 eksemplar untuk arsip) dikirimkan oleh Sekretariat Tim Penilai kepada pejabat Pengusul, untuk diteruskan kepada:
 - 1) Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan (asli).
 - 2) Pimpinan Unit Kerja Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan (tembusan).

BAB IV

PENGANGKATAN DALAM JABATAN

A. PENYESUAIAN / INPASSING

1. Pejabat yang Berwenang

Pejabat yang berwenang mengangkat Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian, yaitu:

- a. Menteri Pertanian atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Pusat;
- b. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Provinsi;
- a. Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Kabupaten/ Kota.

2. Persyaratan

Calon Analis Pasar Hasil Pertanian menyiapkan berkas usul penyesuaian/inpassing dalam jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian yang terdiri atas:

- a. Surat pernyataan bersedia untuk diangkat dalam jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian;
- b. Fotokopi ijazah terakhir yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
- c. Fotokopi surat keputusan CPNS;
- d. Fotokopi surat keputusan PNS;
- e. Fotokopi surat keputusan pangkat terakhir;
- f. Fotokopi sertifikat diklat prajabatan;
- g. Fotokopi nilai prestasi kerja 1 (satu) tahun terakhir;
- h. Daftar Riwayat Hidup;

3. Prosedur Pelaksanaan Penyesuaian/ Inpassing sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian

- a. Berkas usul penyesuaian/inpassing dalam jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian disampaikan oleh calon Analis Pasar Hasil Pertanian kepada pimpinan unit kerja, untuk diperiksa/diteliti kelengkapan dan kebenaran persyaratannya. Berkas usul tersebut (setelah diberi surat pengantar oleh pimpinan unit kerja) dikirimkan kepada :

- 1) Sekretaris Ditjen/ Badan mengusulkan kepada Kepala Biro yang membidangi kepegawaian untuk memproses pengangkatan melalui penyesuaian/inpassing bagi calon Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Kementerian Pertanian.

- 2) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi mengusulkan kepada Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian untuk memproses pengangkatan melalui penyesuaian/*inpassing* bagi calon Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.
 - 3) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota mengusulkan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian untuk memproses pengangkatan melalui penyesuaian/*inpassing* bagi calon Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.
- b. Keputusan penyesuaian/*inpassing* sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian disampaikan kepada calon Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan melalui pimpinan unit kerjanya sesuai prosedur yang berlaku.
4. Ketentuan lain tentang Penyesuaian/*Inpassing*
 - a. Penyesuaian/*Inpassing* dalam jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dilakukan untuk mengakomodir pengembangan karir PNS yang telah dan masih melaksanakan tugas dibidang analisis pasar hasil pertanian berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang;
 - b. Angka kredit kumulatif yang diberikan untuk penyesuaian/*inpassing* dalam jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian Terampil dan Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli, sesuai dengan lampiran VIII dan lampiran IX Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012;
 - c. Angka kredit kumulatif yang diperoleh dari penyesuaian/*inpassing* diperhitungkan untuk kenaikan pangkat berikutnya.

Contoh :

Sdr.Pradi adalah Pegawai Negeri Sipil yang telah dan masih melaksanakan tugas dibidang analisis pasar hasil pertanian pada Direktorat Pemasaran Domestik dengan pendidikan D-III Pertanian, memiliki pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a, dengan masa kerja golongan 2 tahun 3 bulan.

Sesuai dengan ketentuan dalam lampiran VIII Peraturan Menpan & RB Nomor 6 Tahun 2012, Sdr.Pradi diangkat dalam jabatan fungsional APHP Pelaksana Lanjutan, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a, dengan masa kerja dalam pangkat selama 2 tahun, dengan angka kredit sebesar 123 (seratus dua puluh tiga)

Untuk kenaikan pangkat menjadi Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b, jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi adalah sebesar 150 (seratus lima puluh), sehingga Sdr. Pradi diwajibkan mengumpulkan tambahan angka kredit sebesar 27 (dua puluh tujuh) untuk memperoleh kenaikan pangkat tersebut.

- d. Jangka waktu penyesuaian / *inpassing* jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Instansi Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota ditetapkan terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2012 dan harus selesai ditetapkan paling lambat pada tanggal 30 September 2013.

5. Alur penyesuaian / *inpassing* dapat dilihat pada Bagan 2.

B. PENGANGKATAN PERTAMA KALI

1. Pejabat yang Berwenang

Pejabat yang berwenang mengangkat Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian, yaitu:

- a. Menteri Pertanian atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Pusat.
 - b. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah.
 - c. Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Kabupaten/ Kota.
2. Persyaratan
- Calon Analis Pasar Hasil Pertanian mempersiapkan berkas usul pengangkatan pertama kali dalam jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian yang terdiri atas:
- a. Surat pernyataan bersedia untuk diangkat dalam jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian;
 - b. Fotokopi ijazah terakhir yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
 - c. Fotokopi surat keputusan CPNS;
 - d. Fotokopi surat keputusan PNS;
 - e. Fotokopi sertifikat diklat prajabatan;
 - f. Fotokopi sertifikat diklat dasar analisis pasar hasil pertanian yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang (dipenuhi paling lama 3 tahun setelah ditetapkan SK pengangkatan);
 - g. Fotokopi nilai prestasi kerja 1 (satu) tahun terakhir;
 - h. Daftar Riwayat Hidup;

3. Prosedur Pelaksanaan Pengangkatan Pertama Kali sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian

- a. Berkas usul pengangkatan pertama kali dalam jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian disampaikan oleh calon Analis Pasar Hasil Pertanian kepada pimpinan unit kerja, untuk diperiksa/diteliti kelengkapan dan kebenaran persyaratannya. Berkas usul tersebut (setelah diberi surat pengantar oleh pimpinan unit kerja) dikirimkan kepada :
 - 1) Sekretaris Ditjen/Badan mengusulkan kepada Kepala Biro yang membidangi kepegawaian untuk memproses pengangkatan pertama kali bagi calon Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Kementerian Pertanian.
 - 2) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi mengusulkan kepada Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian untuk memproses pengangkatan pertama kali bagi calon Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.
 - 3) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota mengusulkan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian untuk memproses pengangkatan pertama kali bagi calon Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.
 - b. Keputusan pengangkatan pertama kali sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian disampaikan kepada calon Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan melalui pimpinan unit kerja sesuai prosedur yang berlaku.
4. Ketentuan lain tentang Pengangkatan Pertama Kali
- a. Pengangkatan pertama kali dalam jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dilakukan untuk mengisi lowongan formasi dari Calon Pegawai Negeri Sipil pada unit kerja yang bersangkutan;
 - b. Angka kredit yang diberikan pada pengangkatan pertama kali, paling kurang dihitung dari ijazah, diklat prajabatan, dan/ atau diklat dasar;
 - c. Hasil pekerjaan calon Analis Pasar Hasil Pertanian pada saat CPNS dapat dimilai sebagai angka kredit selama bukti fisik memenuhi syarat dan sesuai dengan butir kegiatan jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian termasuk surat penugasan;
 - d. CPNS dengan formasi Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian setelah ditetapkan sebagai PNS paling lama 1 (satu) tahun harus diangkat dalam jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian.
5. Alur Pengangkatan Pertama Kali dapat dilihat pada Bagan 3.

C. PENGANGKATAN DARI JABATAN LAIN

1. Pejabat yang Berwenang

Pejabat yang berwenang mengangkat Analis Pasar Hasil Pertanian dari jabatan lain, yaitu:

- a. Menteri Pertanian atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Pusat.
- b. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Provinsi.
- c. Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Kabupaten/ Kota.

2. Persyaratan

Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan (calon Analis Pasar Hasil Pertanian) menyiapkan berkas usul pengangkatan dari jabatan lain yang terdiri atas:

- a. Fotokopi ijazah terakhir yang telah dilegalisir;
- b. Fotokopi surat keputusan pangkat terakhir;
- c. Surat keterangan melaksanakan tugas di bidang analisis pasar hasil pertanian paling kurang 2 (dua) tahun oleh pimpinan unit kerja;
- d. Usia paling tinggi 50 (lima puluh) tahun dilihat dari tanggal lahir pada ijazah;
- e. Fotokopi sertifikat diklat dasar fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian yang dilegalisir;
- f. Fotokopi nilai prestasi kerja 1 (satu) tahun terakhir;
- g. Daftar Riwayat Hidup;
- h. Bukti fisik kegiatan di bidang analisis pasar hasil pertanian sesuai Peraturan MENPAN dan RB tentang Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya yang telah dinilai dan ditetapkan dalam bentuk PAK.

3. Prosedur Pelaksanaan Pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Dari Jabatan Lain

- a. Berkas usul pengangkatan dalam jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian tersebut disampaikan oleh calon Analis Pasar Hasil Pertanian kepada pimpinan unit kerja, untuk diperiksa/diteliti kelengkapan dan kebenaran persyaratannya. Berkas usul tersebut (setelah diberi surat pengantar oleh pimpinan unit kerja) dikirimkan kepada :
 - 1) Sekretaris Ditjen/Badan mengusulkan kepada Kepala Biro yang membidangi kepegawaian untuk memproses pengangkatan dari jabatan lain bagi calon Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Kementerian Pertanian.

- 2) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi mengusulkan kepada Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian provinsi untuk memproses pengangkatan dari jabatan lain bagi calon Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.
 - 3) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota mengusulkan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian kabupaten kota untuk memproses keputusan pengangkatan dari jabatan lain bagi calon Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.
- b. Keputusan pengangkatan dari jabatan lain sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian disampaikan kepada calon Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan melalui pimpinan unit kerjanya sesuai prosedur yang berlaku.
4. Ketentuan Lain Tentang Pengangkatan dari Jabatan Lain
 - a. Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dilakukan untuk mengisi lowongan formasi jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian pada unit kerja yang bersangkutan;
 - b. Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dari jabatan lain ke dalam Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian, angka kreditnya dihitung dari ijazah, diklat, kgiatan/tugas pokok, pengembangan profesi, dan unsur penunjang di bidang analisis pasar hasil pertanian paling kurang selama 2 (dua) tahun.
 - c. Jenjang jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian ditentukan berdasarkan jumlah angka kredit yang ditetapkan dalam PAK.
 5. Alur Pengangkatan dari Jabatan Lain dapat dilihat pada Bagan 4.
- D. PENGANGKATAN DARI ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN TERAMPIL MENJADI ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN AHLI
 1. Pejabat yang Berwenang
- Pejabat yang berwenang menandatangani Keputusan Pengangkatan dari Analis Pasar Hasil Pertanian Terampil menjadi Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli, yaitu:
- a. Menteri Pertanian atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Pusat.
 - b. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Provinsi.
 - c. Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Kabupaten/ Kota.

2. Persyaratan

Analis Pasar Hasil Pertanian Terampil menyiapkan berkas usul alih kelompok yang terdiri atas:

- a. Surat keterangan ketersediaan formasi Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli dari otoritas kepegawaian Pusat/Daerah;
- b. Fotokopi ijazah S1/DIV sesuai kualifikasi yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;

c. Fotokopi surat keputusan pangkat terakhir;

d. Fotokopi sertifikat diklat alih kelompok Analis Pasar Hasil Pertanian yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;

e. Fotokopi nilai prestasi kerja 1 (satu) tahun terakhir;

f. Daftar Riwayat Hidup;

g. Fotokopi PAK terakhir;

h. Fotokopi HAPAK terakhir;

i. Fotokopi PAK Alih Kelompok.

3. Prosedur Pelaksanaan Pengangkatan Analis Pasar Hasil Pertanian dari Terampil menjadi Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli

a. Berkas usul pengangkatan dari Analis Pasar Hasil Pertanian terampil menjadi Analis Pasar Hasil Pertanian ahli disampaikan oleh Analis Pasar Hasil Pertanian kepada pimpinan unit kerja, untuk diperiksa/diteliti kelengkapan dan kebenaran persyaratannya. Berkas usul tersebut (setelah diberi surat pengantar oleh pimpinan unit kerja) dikirimkan kepada :

- 1) Sekretaris Ditjen/Badan mengusulkan kepada Kepala Biro yang membidangi kepegawaian untuk memproses alih kelompok bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilengkungan Kementerian Pertanian.
 - 2) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi, selanjutnya mengusulkan kepada Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Provinsi untuk memproses alih kelompok bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilengkungan Pemerintah Daerah Provinsi.
 - 3) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, selanjutnya mengusulkan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Kabupaten/Kota untuk memproses alih kelompok bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilengkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.
- b. Keputusan Alih Kelompok disampaikan kepada Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan melalui pimpinan unit kerjanya sesuai prosedur yang berlaku.

4. Ketentuan lain tentang Pelaksanaan Alih Kelompok
 - a. Alih Kelompok dilakukan hanya apabila tersedia lowongan formasi untuk jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli;
 - b. Analis Pasar Hasil Pertanian Terampil yang akan melaksanakan Alih Kelompok harus terlebih dahulu mengikuti diklat alih kelompok;
 - c. Jenjang jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian yang melaksanakan Alih Kelompok ditentukan berdasarkan PAK Alih Kelompok yang telah ditandatangani oleh Pejabat Penetap;
 - d. Angka kredit dari Diklat, Tugas Pokok, dan Pengembangan profesi tingkat Terampil yang telah dikali 65%, diperhitungkan sebagai angka kredit untuk tugas pokok Analis Pasar Hasil Pertanian yang Alih Kelompok.
 - e. PAK Alih Kelompok ditetapkan oleh Pejabat Penetap apabila seluruh syarat alih kelompok sesuai pasal 29 Peraturan MENTERI dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012 telah terpenuhi.
5. Alur Pelaksanaan Alih Kelompok dapat dilihat pada Bagan 5.

BAB V

KENAIKAN JABATAN DAN PANGKAT

A. KENAIKAN JABATAN

1. Pejabat yang Berwenang

Pejabat yang berwenang menetapkan keputusan kenaikan jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian, yaitu:

- a. Menteri Pertanian atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan kenaikan jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian Pusat.
- b. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan kenaikan jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Provinsi.
- c. Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan kenaikan jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Kabupaten/ Kota.

2. Persyaratan

Kenaiikan jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian dapat dipertimbangkan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Paling singkat 1 (satu) tahun dalam jabatan terakhir;
- b. Memenuhi angka kredit kumulatif yang ditentukan untuk kenaikan jabatan setingkat lebih tinggi; dan
- c. Setiap unsur penilaian prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir.

3. Prosedur Kenaikan Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian

a. Berkas usul kenaikan jabatan disampaikan oleh Analis Pasar Hasil Pertanian kepada pimpinan unit kerjanya, untuk diperiksa/diteliti kelengkapan dan kebenaran persyaratannya. Berkas usul tersebut dilengkapi surat pengantar dari pimpinan unit kerja dan disampaikan kepada:

- 1) Sekretaris Ditjen/Badan, selanjutnya diusulkan kepada Kepala Biro yang membidangi kepegawaian untuk diproses kenaikan jabatan bagi Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Kementerian Pertanian.
- 2) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi, selanjutnya diusulkan kepada Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Provinsi untuk diproses kenaikan jabatan bagi Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.

- 3) Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, selanjutnya diusulkan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Kabupaten/Kota untuk diproses kenaikan jabatan bagi Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.
 - b. Keputusan kenaikan jabatan (asli) disampaikan kepada Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan melalui pimpinan unit kerjanya sesuai prosedur yang berlaku.
4. Ketentuan lain tentang Kenaikan Jabatan
 - a. Jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap Analis Pasar Hasil Pertanian untuk memperoleh kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi adalah sebagaimana tersbut dalam Lampiran III sampai dengan VII pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012, dengan ketentuan :
 - 1) Paling kurang 80% (delapan puluh persen) angka kredit berasal dari unsur utama (tidak termasuk angka kredit yang berasal dari pendidikan); dan
 - 2) Paling banyak 20% (dua puluh persen) angka kredit berasal dari unsur penunjang.
 - b. Analis Pasar Hasil Pertanian yang memiliki angka kredit melebihi angka kredit yang ditentukan untuk kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi, kelebihan angka kredit tersebut diperhitungkan untuk kenaikan jabatan/ pangkat berikutnya.
 - c. Analis Pasar Hasil Pertanian yang akan naik jenjang jabatan setingkat lebih tinggi, harus mengikuti dan lulus uji kompetensi, berlaku mulai bulan Januari Tahun 2015
 5. Alur Kenaikan Jabatan dapat dilihat pada Bagan 6.
- B. KENAIKAN PANGKAT
 1. Pejabat yang Berwenang
- Pejabat yang berwenang menetapkan keputusan kenaikan pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian, yaitu:
- a. Menteri Pertanian atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan kenaikan pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian Pusat.
 - b. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan kenaikan pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Provinsi.
 - c. Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan kenaikan pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Kabupaten/ Kota.

2. Persyaratan

- Kenaikan pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian dapat dipertimbangkan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :
- Paling kurang 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir;
 - Memenuhi angka kredit kumulatif yang ditentukan untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi; dan
 - Setiap unsur penilaian prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 2 (dua) tahun terakhir.

3. Prosedur Kenaikan Pangkat

- Analis Pasar Hasil Pertanian yang akan mengajukan usul kenaikan pangkat, menyiapkan berkas kelengkapan yang terdiri atas:
 - Fotokopi SK CPNS yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
 - Fotokopi Kartu Pegawai yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
 - PAK (asli) terakhir;
 - Fotokopi surat keputusan jabatan terakhir yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
 - Fotokopi surat keputusan pangkat/golongan terakhir yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
 - Fotokopi nilai prestasi kerja 2 (dua) tahun terakhir yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang;
- Berkas usul kenaikan pangkat disampaikan kepada pimpinan unit kerjanya, untuk diperiksa/diteliti kelengkapan dan kebenaran persyaratannya. Berkas usul tersebut dilengkapi surat pengantar dari pimpinan unit kerja kemudian dikirimkan kepada:
 - Sekretaris Ditjen/Badan, selanjutnya diusulkan kepada Kepala Biro yang membidangi kepegawaian untuk diproses kenaikan pangkat bagi Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Kementerian Pertanian.
 - Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi, selanjutnya diusulkan kepada Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Provinsi untuk diproses kenaikan pangkat bagi Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.
 - Pejabat eselon II pada unit kerja yang membidangi pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, selanjutnya diusulkan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Kabupaten/Kota untuk diproses kenaikan pangkat bagi Analis Pasar Hasil Pertanian di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.

- c. Kenaikan pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota pangkat Penata Tk. I golongan ruang III/d ke pangkat Pembina golongan ruang IV/a sampai dengan pangkat Pembina Utama Muda golongan ruang IV/c diproses melalui Pemerintah Daerah Provinsi.
 - d. Keputusan kenaikan pangkat (asli) disampaikan kepada Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan melalui pimpinan unit kerjanya sesuai prosedur yang berlaku.
4. Ketentuan lain tentang Kenaikan Pangkat
- a. Analis Pasar Hasil Pertanian yang telah mencapai angka kredit untuk kenaikan pangkat pada tahun pertama dalam masa pangkat yang didudukinya, maka pada tahun berikutnya diwajibkan mengumpulkan paling kurang 20% (dua puluh persen) angka kredit dari jumlah angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi yang berasal dari tugas pokok.
 - b. Jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap Analis Pasar Hasil Pertanian untuk memperoleh kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran III sampai dengan VII pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012, dengan ketentuan :
 - 1) Paling kurang 80% (delapan puluh persen) angka kredit berasal dari unsur utama (tidak termasuk angka kredit yang berasal dari pendidikan); dan
 - 2) Paling banyak 20% (dua puluh persen) angka kredit berasal dari unsur penunjang.
5. Alur Kenaikan Pangkat Pejabat Fungsional dapat dilihat pada Bagan 7.

BAB VI

PEMBEBASAN SEMENTARA, PENGANGKATAN KEMBALI DAN PEMBERHENTIAN

A. PEMBEBAAN SEMENTARA

1. Pejabat yang Berwenang

Pejabat yang berwenang menetapkan keputusan pembebasan sementara Analis Pasar Hasil Pertanian, yaitu :

- a. Menteri Pertanian atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pembebasan sementara Analis Pasar Hasil Pertanian Pusat.
- b. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pembebasan sementara Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Provinsi.
- c. Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pembebasan sementara Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Kabupaten/ Kota.

2. Hal-hal yang dapat Mengakibatkan Pembebasan Sementara

a. Pembebasan sementara akibat tidak dipenuhiya angka kredit :

1) Untuk kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi.

- 2) Untuk pemeliharaan pangkat puncak III/d pada jenjang jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian Penyelia dan pangkat IV/c pada jenjang jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian Madya.

Sekretariat Tim Penilai terlebih dahulu menerbitkan surat peringutan 6 (enam) bulan sebelum batas akhir penbebasan sementara, yang ditujukan kepada Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan dengan tembusan kepada Pimpinan unit kerja Analis Pasar Hasil Pertanian.

- b. Disamping pembebasan sementara sebagaimana dimaksud pada butir a, Analis Pasar Hasil Pertanian dibebaskan sementara karena:
 - 1) Diberhentikan sementara sebagai Pegawai Negeri Sipil;
 - 2) Ditugaskan secara penuh diluar jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian;
 - 3) Menjalani cuti di luar tanggungan negara; atau
 - 4) Menjalani tugas belajar lebih dari 6 (enam) bulan.

3. Prosedur Pembebasan Sementara

- a. Pimpinan unit kerja Analis Pasar Hasil Pertanian setelah meneliti dan memeriksa kelengkapan dan kebenaran persyaratan yang ditentukan, segera mengajukan berkas usul pembebasan sementara kepada :
 - 1) Sekretaris Ditjen/Badan, selanjutnya diusulkan kepada Kepala Biro yang membidangi kepegawaian untuk diproses pembebasan sementara bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Kementerian Pertanian.
 - 2) Pejabat eselon II pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi, selanjutnya disampaikan kepada Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Provinsi untuk diproses pembebasan sementara bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.
 - 3) Pejabat eselon II pada unit kerja pengolahan dan pemasaran di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, selanjutnya disampaikan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Kabupaten/Kota untuk diproses pembebasan sementara bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.

- b. Keputusan pembebasan sementara (asli) disampaikan kepada Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan melalui pimpinan unit kerjanya sesuai prosedur yang berlaku.

4. Ketentuan lain tentang Pembebasan Sementara

- a. Analis Pasar Hasil Pertanian yang dibebaskan sementara, diberhentikan tunjangan jabatan fungsionalnya.
- b. Sambil menunggu surat keputusan pembebasan sementara dari pejabat yang berwenang, Pimpinan Unit Kerja Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan, menerbitkan surat keterangan pemberhentian tunjangan jabatan fungsional (supaya Analis Pasar Hasil Pertanian tidak terkena Tuntutan Ganti Rugi pengembalian tunjangan jabatan) terhitung sejak :
 - 1) diberhentikan sementara sebagai Pegawai Negeri Sipil;
 - 2) ditugaskan secara penuh di luar jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian;
 - 3) menjalani cuti di luar tanggungan negara;
 - 4) dibebaskan sementara karena tidak mampu memenuhi angka kredit untuk kenaikan jabatan/pangkat satu tingkat lebih tinggi sesuai ketentuan yang berlaku; atau
 - 5) bulan ketujuh bagi yang melaksanakan tugas belajar lebih dari 6 (enam) bulan.
5. Alur Pembebasan Sementara dari Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian dapat dilihat pada Bagan 8.

B. PENGANGKATAN KEMBALI

1. Pejabat yang Berwenang

Pejabat yang berwenang menetapkan keputusan pengangkatan kembali Analis Pasar Hasil Pertanian, yaitu :

- a. Menteri Pertanian atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan kembali Analis Pasar Hasil Pertanian Pusat.
- b. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan kembali Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Provinsi.
- c. Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pengangkatan kembali Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Kabupaten/ Kota.

2. Persyaratan

- a. Analis Pasar Hasil Pertanian yang bebas sementara karena belum dapat memenuhi angka kredit sampai batas waktu yang ditentukan, apabila telah memenuhi angka kredit kumulatif yang ditentukan untuk naik jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi, mengajukan usul pengangkatan kembali sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian dengan melampirkan:
 - 1) Fotokopi keputusan pembebasan sementara;
 - 2) Fotokopi keputusan pengangkatan dalam jabatan terakhir;
 - 3) Fotokopi PAK terakhir sebelum bebas sementara;
 - 4) Fotokopi HAPAK terakhir sebelum bebas sementara; dan
 - 5) Fotokopi PAK yang diperoleh melalui penilaian angka kredit selama masa bebas sementara.
- b. Analis Pasar Hasil Pertanian yang bebas sementara karena hal lain diluar angka kredit, apabila telah selesai menjalani pembebasan sementara, mengajukan usul pengangkatan kembali dengan melampirkan:
 - 1) Fotokopi keputusan pembebasan sementara;
 - 2) Fotokopi keputusan pengangkatan dalam jabatan terakhir;
 - 3) Fotokopi PAK terakhir sebelum bebas sementara;
 - 4) Fotokopi HAPAK terakhir sebelum bebas sementara; dan atau
 - 5) Fotokopi PAK yang diperoleh melalui penilaian angka kredit dari kegiatan yang sesuai dengan kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian pada masa bebas sementara;
 - 6) Fotokopi surat keputusan/keterangan bahwa yang bersangkutan telah diaktifkan kembali sebagai Pegawai Negeri Sipil; atau

- 7) Fotokopi surat keputusan/keterangan bahwa yang bersangkutan telah selesai menjalani cuti di luar tanggungan negara dan telah diangkat kembali sebagai Pegawai Negeri Sipil pada unit kerjanya semula; atau
- 8) Fotokopi surat keputusan/keterangan bahwa yang bersangkutan telah selesai menjalani tugas diluar jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian dan telah ditugaskan kembali pada unit kerjanya semula; atau
- 9) Fotokopi surat keputusan/keterangan bahwa yang bersangkutan telah selesai menjalani tugas belajar dan telah ditugaskan kembali pada unit kerjanya semula.

3. Prosedur Pengangkatan Kembali sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian

- a. Pimpinan unit kerja Analis Pasar Hasil Pertanian setelah meneliti dan memeriksa kelengkapan dan kebenaran persyaratan yang ditentukan, segera mengajukan berkas usul pengangkatan kembali kepada :
 - 1) Sekretaris Ditjen/Badan, selanjutnya diusulkan kepada Kepala Biro yang membidangi Kepegawaian untuk diproses pengangkatan kembali bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Kementerian Pertanian.
 - 2) Pejabat eselon II pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Provinsi, selanjutnya disampaikan kepada Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Provinsi untuk diproses pengangkatan kembali bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.
 - 3) Pejabat eselon II pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, selanjutnya disampaikan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Kabupaten/Kota untuk diproses pengangkatan kembali bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.
- b. Keputusan pengangkatan kembali (asli) disampaikan kepada Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan melalui pimpinan unit kerjanya sesuai prosedur yang berlaku.
4. Analis Pasar Hasil Pertanian yang bebas sementara karena ditugaskan secara penuh di luar jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian dapat melaksanakan kegiatan analisis pasar hasil pertanian sepanjang memperoleh penuangan dari pimpinan unit kerjanya.
5. Alur Pengangkatan Kembali ke dalam Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian dapat dilihat pada Bagan 9.

C. PEMBERHENTIAN

1. Pejabat yang Berwenang

Pejabat yang berwenang menetapkan keputusan pemberhentian Analis Pasar Hasil Pertanian, yaitu :

- a. Menteri Pertanian atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pemberhentian Analis Pasar Hasil Pertanian Pusat.
- b. Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pemberhentian Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Provinsi.
- c. Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk untuk menetapkan keputusan pemberhentian Analis Pasar Hasil Pertanian Daerah Kabupaten/ Kota.

2. Hal-Hal yang Menyebabkan Pemberhentian sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian

Pemberhentian dari jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian dilakukan apabila:

- a. Dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dibebaskan sementara dari jabatannya, karena tidak dapat mengumpulkan angka kredit yang ditentukan untuk kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi;
 - b. Dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dibebaskan sementara dari jabatannya, karena tidak dapat mengumpulkan angka kredit yang ditentukan pada pangkat puncak jenjang Penyelia (III/d) dan jenjang Madya (IV/c);
 - c. Dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat dan telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, kecuali hukuman disiplin penurunan pangkat.
 - d. Tidak memperoleh sertifikat diklat dasar fungsional di bidang analisis pasar hasil pertanian setelah 3 (tiga) tahun diangkat sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian melalui pengangkatan pertama kali.
- ### 3. Prosedur Pemberhentian dari Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian
- a. Pimpinan unit kerja Analis Pasar Hasil Pertanian setelah meneliti/meneriksa kelengkapan dan kebenaran berkas pemberhentian sesuai aturan yang berlaku, dan segera mengajukan berkas usul pemberhentian kepada :
 - 1) Sekretaris Ditjen/Badan, selanjutnya diusulkan kepada kepala biro yang membidangi kepegawaian untuk diproses pemberhentian bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Kementerian Pertanian.

- 2) Pejabat eselon II pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, selanjutnya disampaikan kepada Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Provinsi untuk diproses pemberhentian bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.
- 3) Pejabat eselon II pada unit kerja pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, selanjutnya disampaikan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk, melalui pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian Kabupaten/Kota untuk diproses pemberhentian bagi Analis Pasar Hasil Pertanian dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.
 - b. Usulan pemberhentian dilampiri dengan:
 - 1) Fotokopi surat keputusan kepangkatan terakhir;
 - 2) Fotokopi surat keputusan jabatan terakhir sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian;
 - 3) Fotokopi PAK/HAPAK terakhir; dan
 - 4) Fotokopi:
 - a) Keputusan hukuman disiplin berupa pembebasan dari jabatan; atau
 - b) Rekomendasi dari Ketua Sekretariat Tim Penilai bahwa Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan tidak dapat memperoleh angka kredit yang dipersyaratkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan; atau
 - c) Surat keterangan dari pejabat yang berwenang bahwa Analis Pasar Hasil Pertanian yang diangkat melalui pengangkatan pertama kali dalam waktu 3 (tiga) tahun tidak mengikuti dan lulus diklat dasar fungsional di bidang analisis pasar hasil pertanian.
 - c. Keputusan pemberhentian (asli) disampaikan kepada Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan melalui pimpinan unit kerja.
4. Ketentuan lain
 - a. Analis Pasar Hasil Pertanian yang diberhentikan dari jabatannya, dapat dinaikkan pangkat secara reguler, apabila :
 - 1) Pangkat yang bersangkutan masih dalam batas jenjang pangkat berdasarkan pendidikannya;
 - 2) Paling kurang 1 (satu) tahun setelah keputusan pemberhentian; dan
 - 3) Setiap unsur penilaian prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 2 (dua) tahun terakhir.

- b. Analis Pasar Hasil Pertanian yang diberhentikan dari jabatannya, tidak dapat diangkat kembali sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian.
- 5. Alur Pemberhentian dari Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian dapat dilihat pada Bagan 10.

Pasal 2

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan dasar bagi pengelola kepegawaian, tim penilai, pejabat penetap angka kredit dan pejabat lainnya dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian dan kegiatan teknis di bidang analisis pasar hasil pertanian.

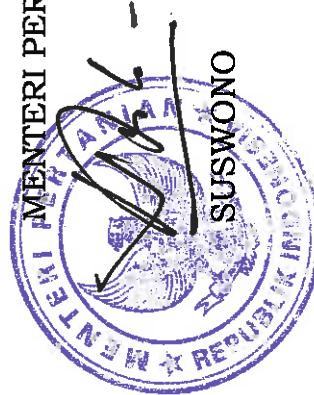
Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Pertanian ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Mei 2013

MENTERI PERTANIAN,



SUSWONO

Diundangkan di Jakarta

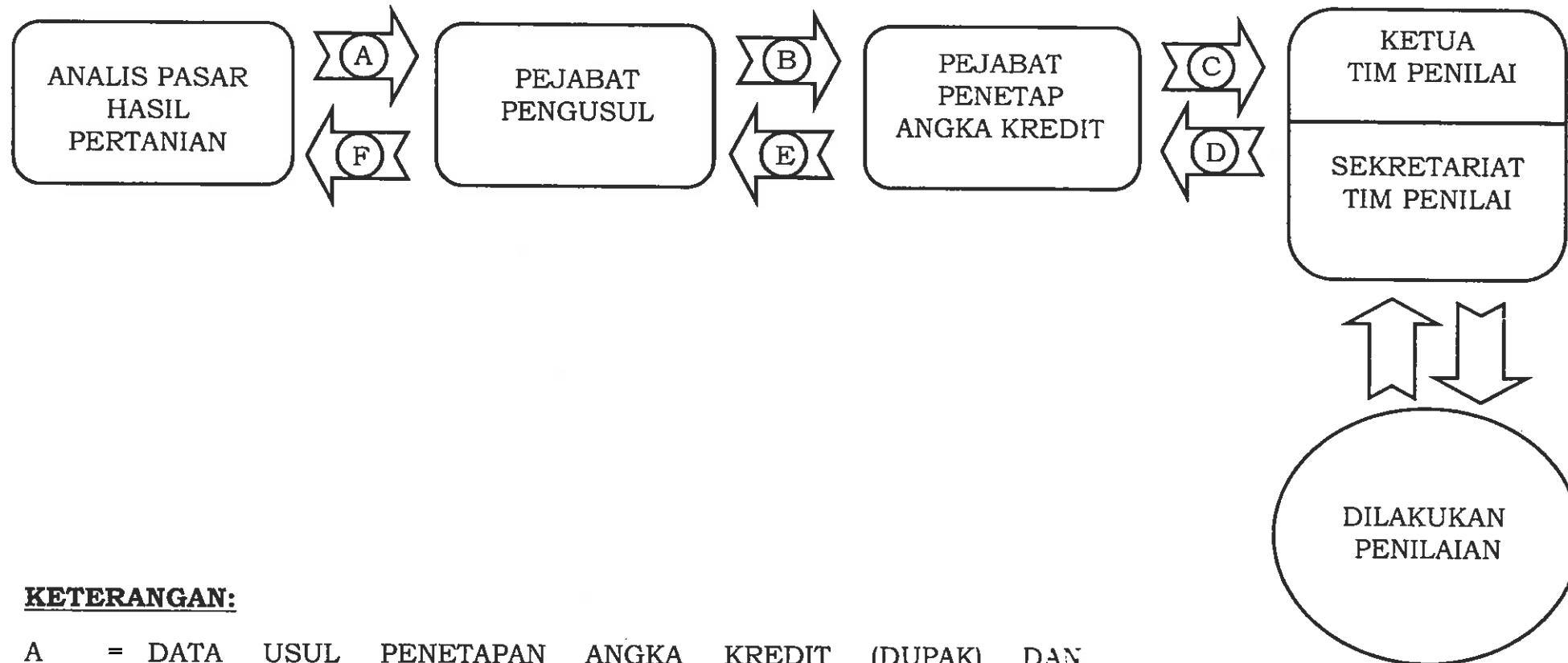
Pada Tanggal 5 Juni 2013

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR 785

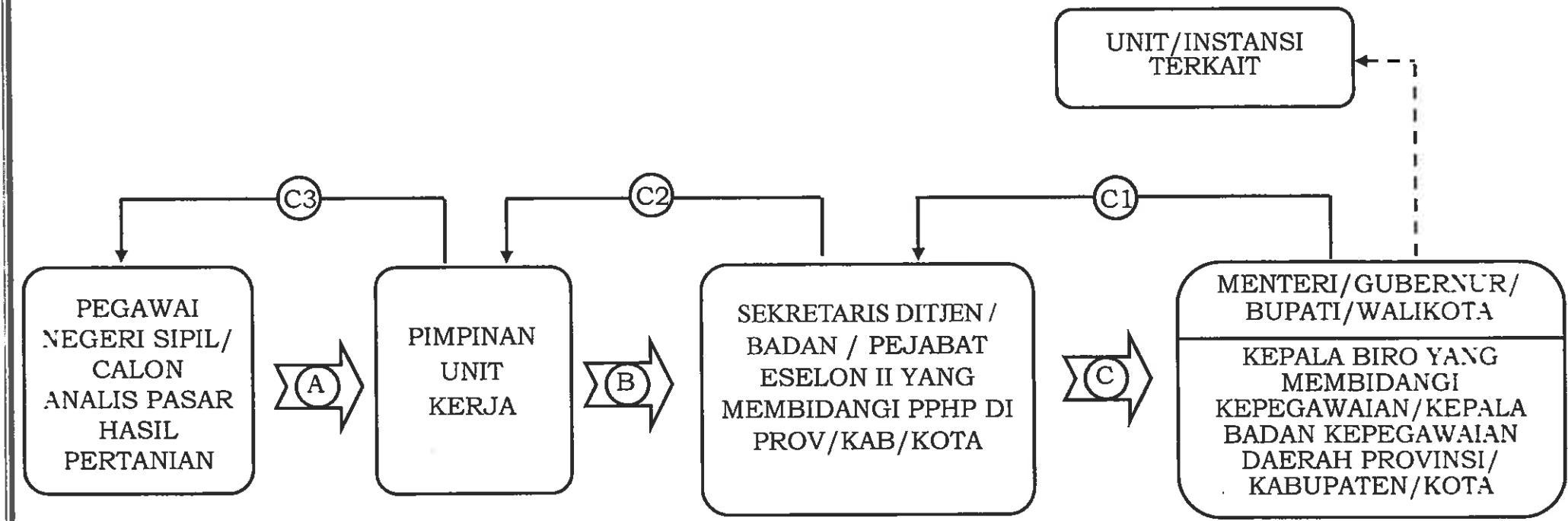
BAGAN 1
ALUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN ANGKA KREDIT



KETERANGAN:

- A = DATA USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT (DUPAK) DAN BUKTI/DOKUMEN YANG DIPERSYARATKAN DARI ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- B = PENYAMPAIAN DUPAK YANG TELAH DITANDATANGANI PEJABAT PENGUSUL
- C = PENYAMPAIAN DUPAK UNTUK DIPERIKSA, DITELITI, DAN DILAKUKAN PENILAIAN
- D = PENYAMPAIAN HASIL PENILAIAN ANGKA KREDIT UNTUK DITETAPKAN
- E - F = PENYAMPAIAN PENETAPAN ANGKA KREDIT (PAK)

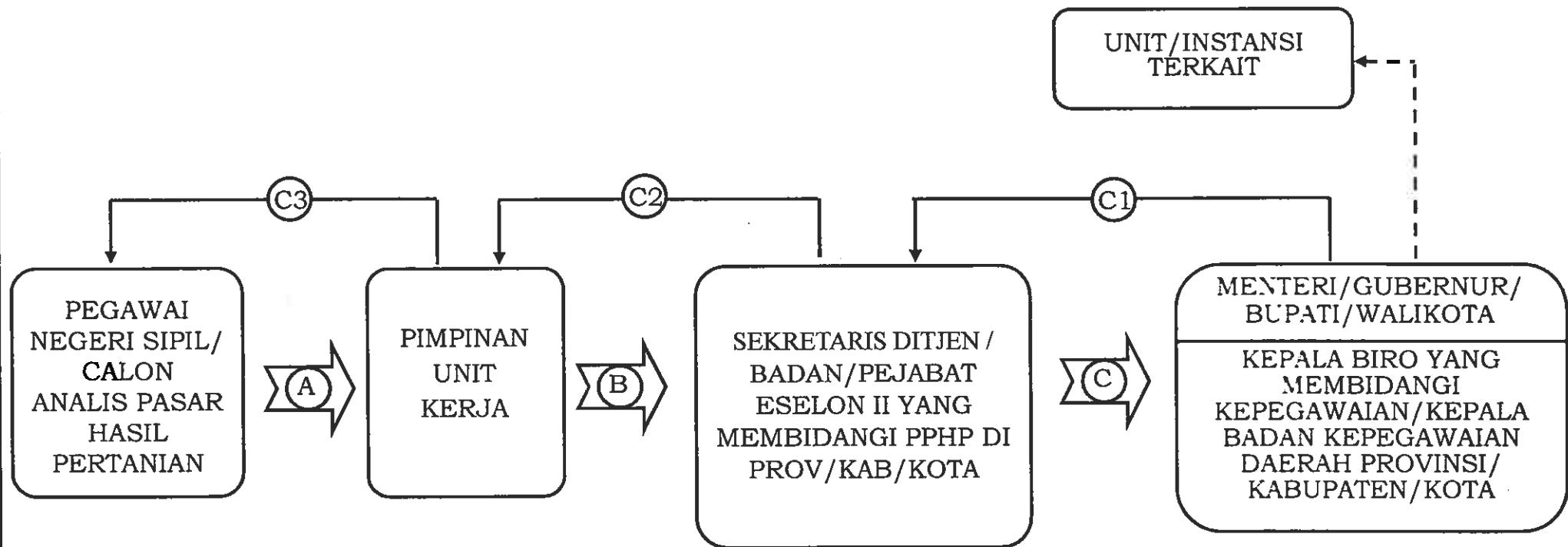
BAGAN 2
ALUR PENYESUAIAN/INPASSING



KETERANGAN:

- A = PENYAMPAIAN USULAN DARI CALON ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- B = USULAN DARI PIMPINAN UNIT KERJA KE SEKRETARIS DITJEN / BADAN / PEJABAT ESELON II YANG MEMBIDANGI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN DI PROV/KAB/KOTA
- C = PENYAMPAIAN USULAN CALON ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- C1-C3 = PENYAMPAIAN KEPUTUSAN PENGANGKATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- > = TEMBUSAN/PENYAMPAIAN KEPUTUSAN PENGANGKATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

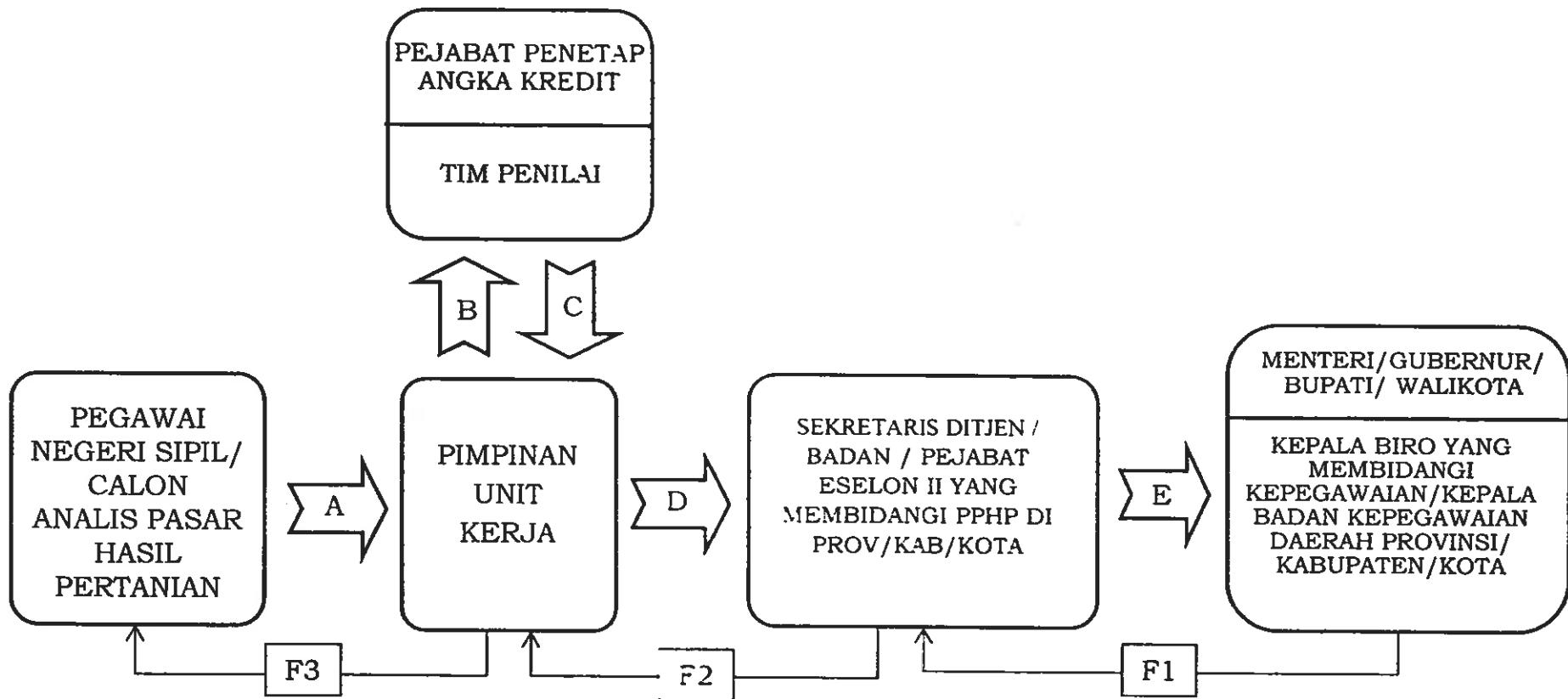
BAGAN 3
ALUR PENGANGKATAN PERTAMA KALI



KETERANGAN:

- A = PENYAMPAIAN USULAN DARI CALON ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- B = USULAN DARI PIMPINAN UNIT KERJA KE SEKRETARIS DITJEN / BADAN / PEJABAT ESELON II YANG MEMBIDANGI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN DI PROV/KAB/KOTA
- C = PENYAMPAIAN USULAN CALON ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- C1-C3 = PENYAMPAIAN KEPUTUSAN PENGANGKATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- > = TEMBUSAN / PENYAMPAIAN KEPUTUSAN PENGANGKATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

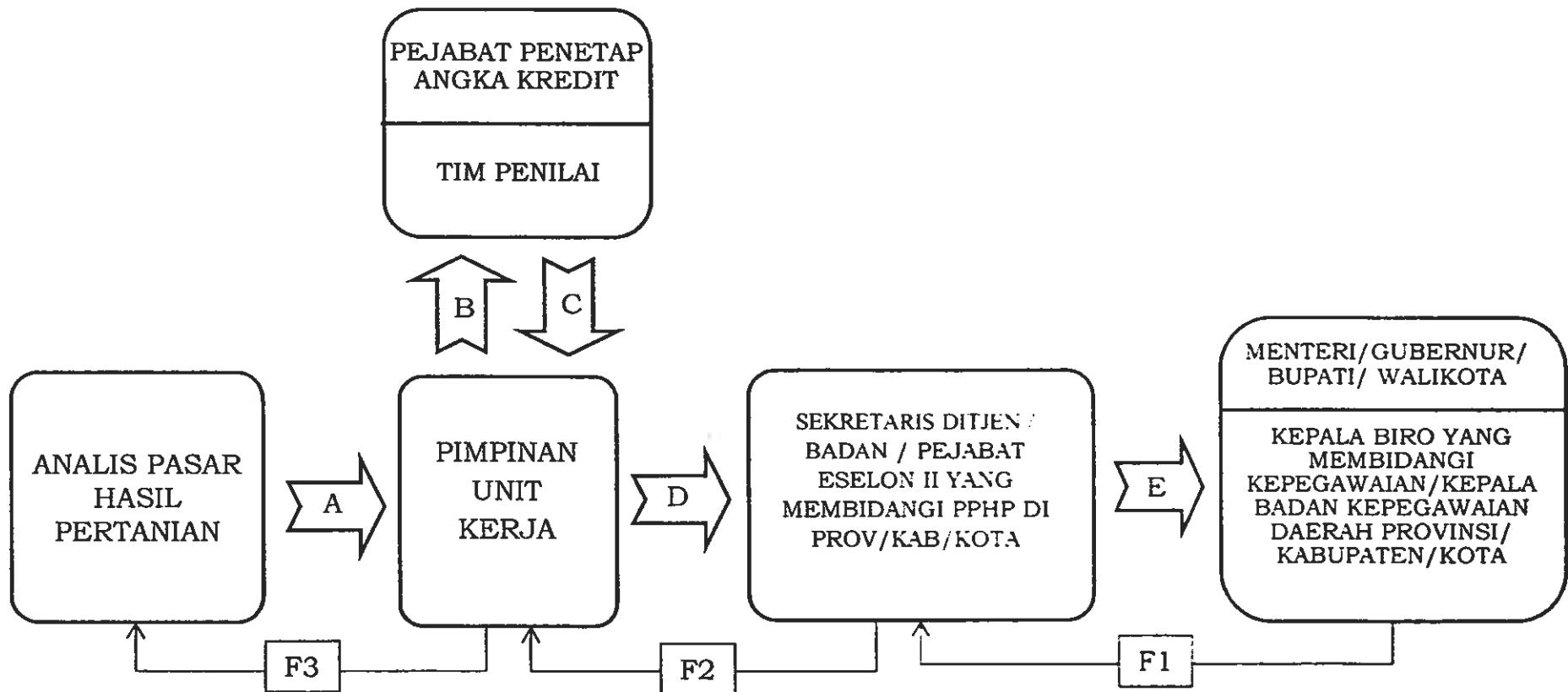
BAGAN 4
ALUR PENGANGKATAN DARI JABATAN LAIN



KETERANGAN:

- A = PENYAMPAIAN DUPAK DAN KELENGKAPAN USULAN PENGANGKATAN
- B = PENGANTAR DARI PIMPINAN UNIT KERJA KE PEJABAT PENETAP
- C = PENYAMPAIAN PAK CALON ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- D = PENYAMPAIAN PAK DAN KELENGKAPAN USULAN PENGANGKATAN
- E = PENYAMPAIAN PAK DAN KELENGKAPAN USULAN PENGANGKATAN
- F1 - F3 = PENYAMPAIAN/TEMBUSAN KEPUTUSAN PENGANGKATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

BAGAN 5
ALUR ALIH KELOMPOK



KETERANGAN:

- A = PENYAMPAIAN DUPAK DAN KELENGKAPAN USULAN PENGANGKATAN
- B = PENGANTAR DARI PIMPINAN UNIT KERJA KE PEJABAT PENETAP
- C = PENYAMPAIAN PAK ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- D = PENYAMPAIAN PAK DAN KELENGKAPAN USULAN PENGANGKATAN
- E = PENYAMPAIAN PAK DAN KELENGKAPAN USULAN PENGANGKATAN
- F1 - F3 = PENYAMPAIAN/TEMBUSAN KEPUTUSAN PENGANGKATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

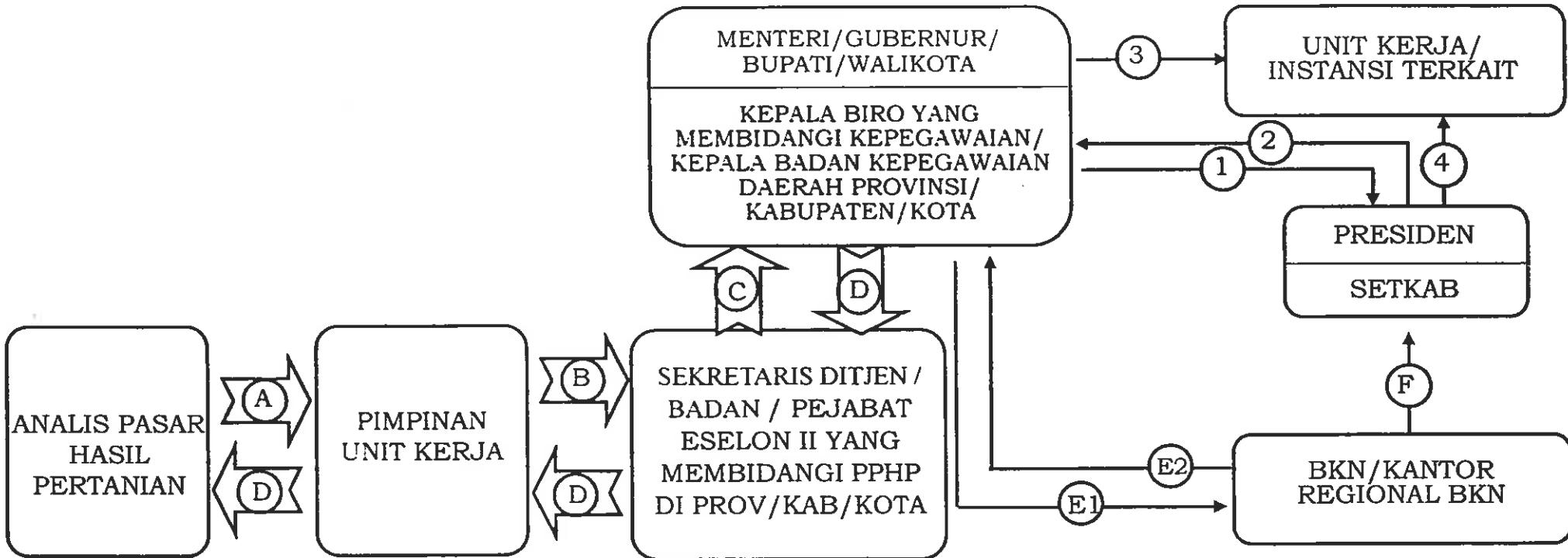
BAGAN 6
ALUR KENAIKAN JABATAN



KET ERANGAN :

- A = PENGAJUAN USULAN KENAIKAN JABATAN (DILENGKAPI PAK)
- B = PENYAMPAIAN USULAN DAN BERKAS KENAIKAN JABATAN
- C = PENYAMPAIAN USULAN DAN BERKAS KENAIKAN JABATAN DARI SEKRETARIS DITJEN / BADAN / PEJABAT ESELON II YANG MEMBIDANGI PPHP DI PROV/KAB/KOTA
- D = PENYAMPAIAN SK KENAIKAN JABATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN (ASLI YBS)
- E 1 = USULAN KENAIKAN JABATAN KE BKN/REGIONAL BKN
- E 2 = NOTA PERSETUJUAN KENAIKAN JABATAN
- F = SK KENAIKAN JABATAN DIKIRIM KE UNIT KERJA/INSTANSI TERKAIT

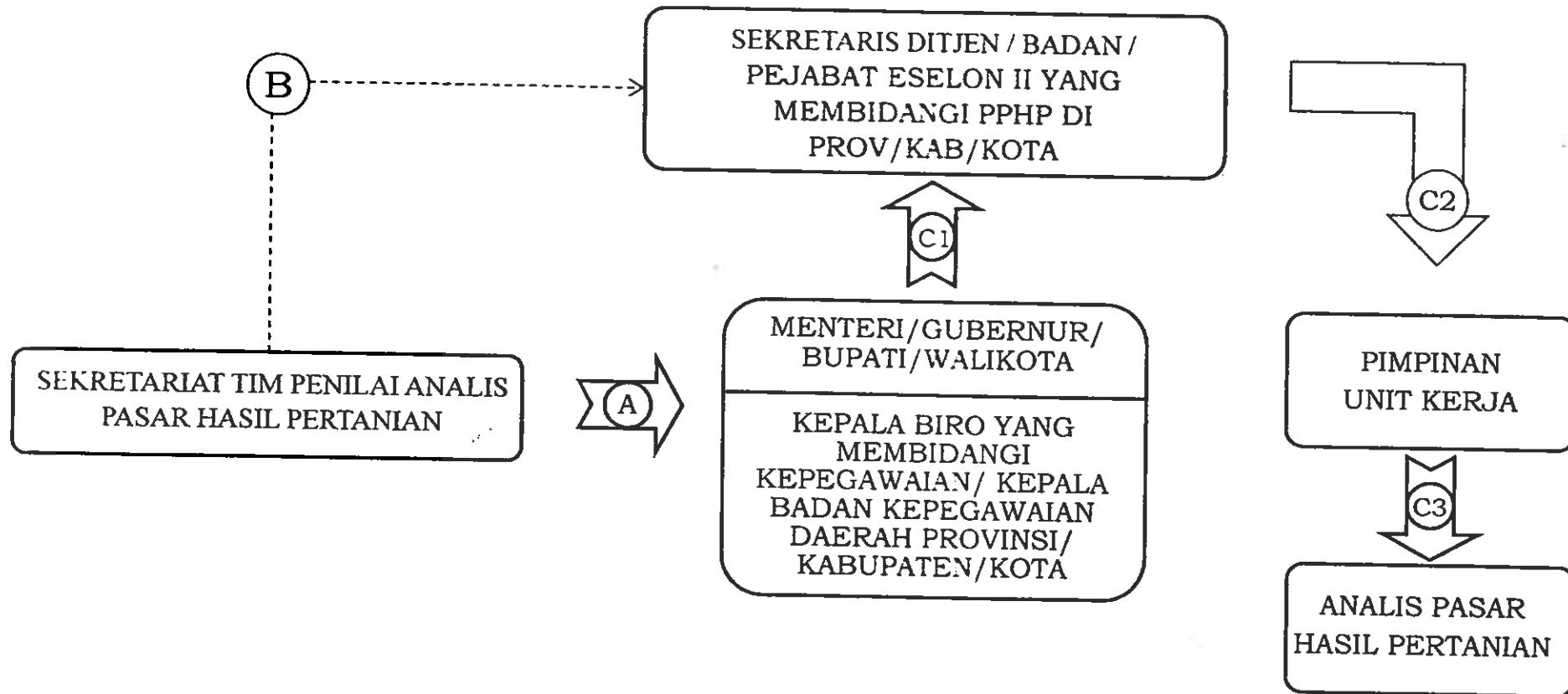
BAGAN 7
ALUR KENAIKAN PANGKAT



KET ERANGAN :

- A, B = ALUR PENGUSULAN DUPAK MENJADI PAK
- C = PROSES KENAIKAN PANGKAT MENGGUNAKAN SALAH SATU PAK ASLI
- D = PENGIRIMAN PAK KE YANG BERSANGKUTAN MELALUI PIMPINAN UNIT KERJA
- E 1 = USULAN KENAIKAN PANGKAT KE BKN/REGIONAL BKN
- E 2 = NOTA PERSETUJUAN KENAIKAN PANGKAT
- F = PERTIMBANGAN TEKNIS UNTUK KENAIKAN PANGKAT IV/C
- 1 = BERKAS USUL KENAIKAN PANGKAT GOL. RUANG IV/C
- 2 = TEMBUSAN SK KENAIKAN PANGKAT GOL. RUANG IV/C
- 3 = TEMBUSAN SK KENAIKAN PANGKAT GOL. RUANG IV/C
- 4 = SK KENAIKAN PANGKAT GOL. RUANG IV/C DIKIRIM KE UNIT KERJA/INSTANSI TERKAIT

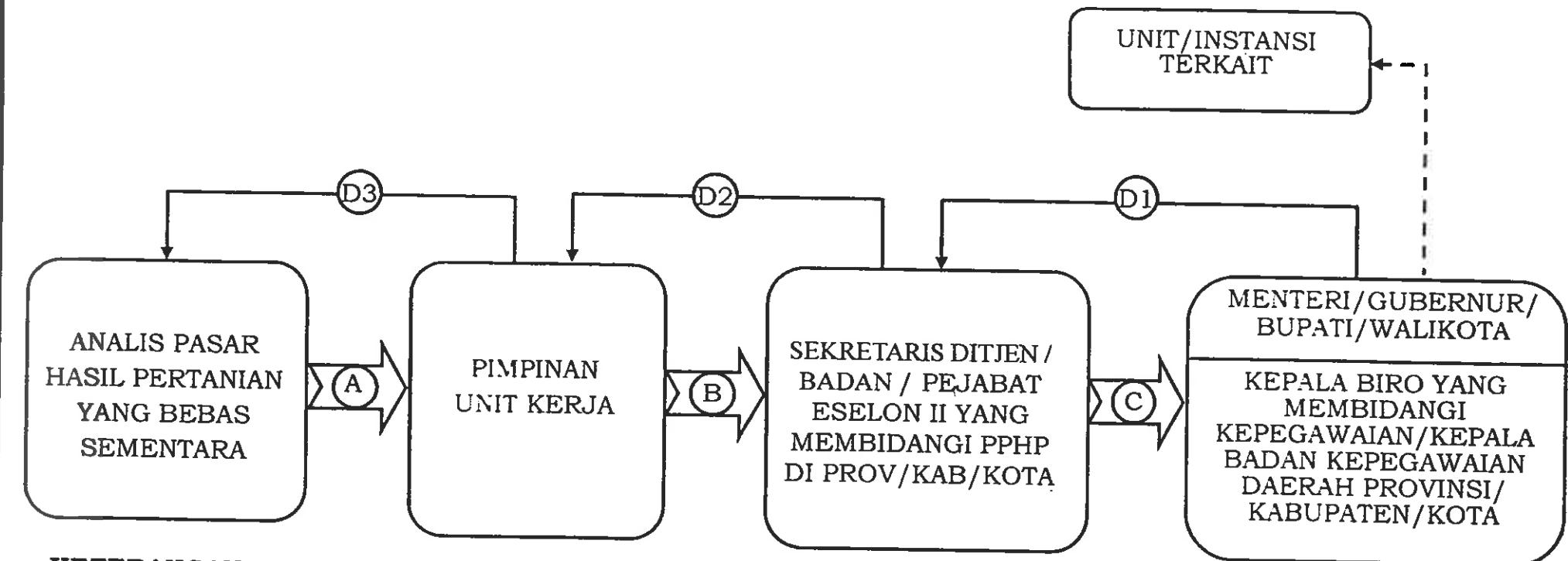
BAGAN 8
ALUR PEMBEBASAN SEMENTARA



KETERANGAN:

- A = PENGAJUAN USULAN PEMBEBASAN SEMENTARA
B = TEMBUSAN USULAN PEMBEBASAN SEMENTARA
C1 - C3 = PENYAMPAIAN KEPUTUSAN PEMBEBASAN SEMENTARA (ASLI YBS)

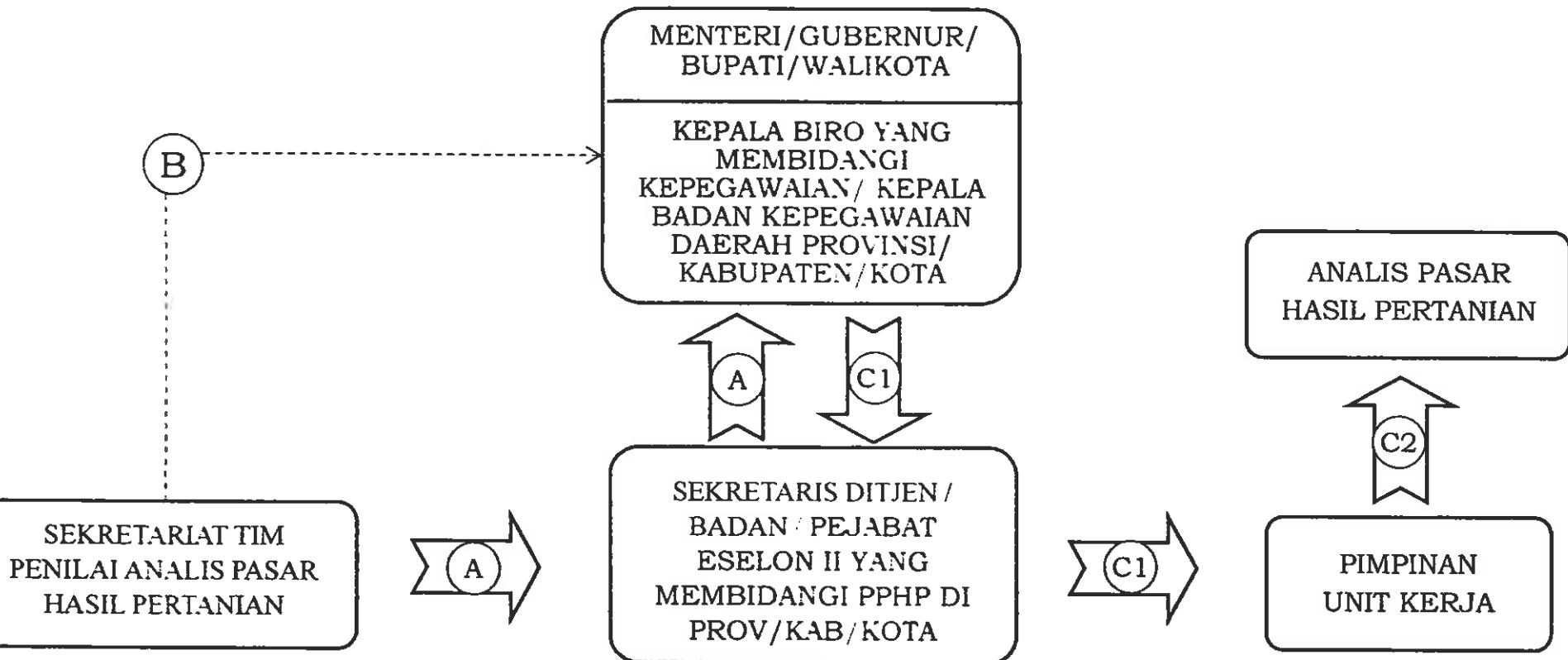
BAGAN 9
ALUR PENGANGKATAN KEMBALI



KETERANGAN:

- A = PENGAJUAN USULAN PENGANGKATAN KEMBALI DALAM JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- B = PENGAJUAN USULAN DAN BERKAS PENGANGKATAN KEMBALI DALAM JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- C = PENYAMPAIAN USULAN DAN BERKAS PENGANGKATAN KEMBALI DALAM JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
- D1 – D3 = PENYAMPAIAN KEPUTUSAN PENGANGKATAN KEMBALI DALAM JABATAN FUNGSIONAL, ASLI UNTUK YANG BERSANGKUTAN.
- > = TEMBUSAN SK PENGANGKATAN KEMBALI ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN DISAMPAIKAN KEPADA UNIT KERJA/INSTANSI TERKAIT

BAGAN 10
ALUR PEMBERHENTIAN



KETERANGAN:

- A = PENGAJUAN USULAN PEMBERHENTIAN
B = TEMBUSAN USULAN PEMBERHENTIAN
C1 - C3 = PENYAMPAIAN KEPUTUSAN PEMBERHENTIAN (ASLI YBS)

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN

KEGIATAN

1. Analis Pasar Hasil Pertanian
a. Nama/NIP :
b. Pangkat/Golongan :
c. Jabatan :
d. Unit Kerja :
2. Dasar Pelaksanaan :
3. Nama Kegiatan :
4. Pelaksanaan Kegiatan :

 - a. Waktu Pelaksanaan :
 - b. Tempat/Lokasi :

5. Hasil Pekerjaan :

Mengetahui , tanggal ,

Pimpinan Unit Kerja atau
Pejabat yang ditunjuk

Analis Pasar Hasil Pertanian

(.....)

Catatan :

Laporan hasil pekerjaan dilampirkan dengan identitas penyusunnya

FORMULIR B

SURAT KETERANGAN

Paritia penyelenggara

dengan ini menerangkan bahwa Analis Pasar Hasil Pertanian:

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/
Golongan :
- d. Jabatan :
- e. Unit Kerja :

Telah melakukan kegiatan
sebagai
pada tanggal di
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sesuai keperluannya.

....., tanggal

Penyelenggara

(.....)

FORMULIR C

SURAT KETERANGAN

Paritia penyelengara

....., d

engan ini menerangkan bahwa Analis Pasar Hasil Pertanian:

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/
Golongan :
- d. Jabatan :
- e. Unit Kerja :

Telah melakukan kegiatan mengajar/melatih *)
selama jam, pada tanggal
di

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sesuai keperluannya.

....., tanggal

Penyelenggara

(.....)

- * Coret yang tidak perlu
Jadwal mengajar/melatih dilampirkan.

FORMULIR D

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/Golongan :
- d. Jabatan :
- e. Unit Kerja :

Mencangkan buhwaa Analis Pasar Hasil Pertanian:

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/Golongan :
- d. Jabatan :
- e. Unit Kerja :

Telah melaksanakan kegiatan
yang dilaksanakan tanggal di

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sesuai keperluannya.

....., tanggal

Pimpinan Unit Kerja

(.....)

FORMULIR E

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini

menerangkan bahwa Analis Pasar Hasil Pertanian:

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/ Golongan :
- d. Jabatan :
- e. Unit Kerja :

Adalah pengurus/anggota aktif Organisasi Profesi

.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sesuai keperluannya.

....., tanggal

Ketua Umum/pejabat yang
ditunjuk

(.....)

FORMULIR F

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/
Golongan :
- d. Jabatan :
- e. Unit Kerja :

menerangkan bahwa Analis Pasar Hasil Pertanian:

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/
Golongan :
- d. Jabatan :
- e. Unit Kerja :

Telah melakukan kegiatan
dengan judul
.....
dalam **bentuk buku/majalah/naskah/makalah** (terlampir) pada tanggal ...
di
.....
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sesuai keperluannya.

(....., tanggal,

Pimpinan Unit Kerja/Pejabat yang ditunjuk *)

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI PERTANIAN

Nomor
Tanggal

RINCIAN KEGIATAN SETIAP JENIS DAN JENJANG JABATAN
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

BUTIR KEGIATAN		TERAMPIL				AHLI			SATUAN HASIL
		PMI	PLK	P. LNJ	PYL	PTM	MUDA	MADYA	
		II/a	II/b-d	III/a-b	III/c-d	III/a - III/b	III/c - III/d	IV/a - IV/c	
1. PENDIDIKAN									
A.	Pendidikan Formal dan Memperoleh ijazah/gelar di bidang /jurusan pertanian								
1.	Pasca Sarjana S3								
2.	Pasca Sarjana S1								
3.	Sarjana S1 Diploma IV								
4.	Sarjana S1 Diploma IV								
5.	Diploma III D3								
6.	Diploma II D2								
7.	SMK/ D 1								
B.	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional di bidang analisis pasar hasil pertanian dan Memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau sertifikat								
	- Mengikuti diklat fungsional:								
1.	Lamanya lebih dari 960 jam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sertifikat
2.	Lamanya antara 541-960 jam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sertifikat
3.	Lamanya 481-540 jam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sertifikat
4.	Lamanya 161-480 jam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sertifikat
5.	Lamanya 81-160 jam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sertifikat
6.	Lamanya 30-80 jam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sertifikat
7.	Lamanya 16-30 jam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sertifikat

BUTIR KEGIATAN		TERAMPIL				AH LI			SATUAN HASIL
		PML	PK	P. LNJ	PYL	PTM	MUDA	MADYA	
		II/a	II/b-d	III/a-b	III/c-d	III/a - III/b	III/c - III/d	IV/a - IV/c	
C.	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan dan Memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP)								
	1. Mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan tingkat II			✓	✓	✓	✓	✓	Sertifikat
	2. Mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan tingkat III			✓	✓	✓	✓	✓	Sertifikat
II.	PERSIAPAN								
A.	Penyusunan rencana kerja organisasi sebagai:								
	1. Koordinator								✓ Laporan
	2. Peserta/anggota			✓	✓	✓	✓	✓	Laporan
B.	Pengumpulan Data								
	1. Menyusun rencana/metode kerja pengumpulan/ pengolahan data							✓	Laporan
	2. Menyiapkan format pengumpulan/pengolahan data							✓	Laporan
	3. Mengorganisasikan proses pengumpulan data (koordinator)							✓	Laporan
	4. Mengumpulkan data harga komoditi (harian) di tingkat produsen		✓						Paket Data
	5. Mengumpulkan data harga komoditi (harian) di tingkat grosir, pengumpul besar/eksportir				✓				Paket Data
	6. Mengumpulkan data harga komoditi (harian) di tingkat eceran		✓						Paket Data
	7. Mengumpulkan data harga saprodi secara mingguan(bbt. pupuk, alat dan mesin pertanian,pestisida) ditingkat pedagang saprodi				✓				Paket Data
	8. Mengumpulkan data biaya usaha tani (1 musim tanam untuk tanaman semusim dan 1 kali setahun untuk tanaman tanaman				✓				Paket Data
	9. Mengumpulkan data biaya pemasaran ditingkat petani sekitar								
	a. Pra pengolahan (biaya angkut, penanganan pasca panen)				✓				Paket Data
	b. Pengolahan (biaya pembelian bahan, tenaga kerja, pengolahan,pembelian alat dan mesin, pengolahan,operasional alsin, pengemasan)				✓				Paket Data
	c. Pasca pengolahan (penyimpanan, pengemasan, promosi)				✓				Paket Data

BUTIR KEGIATAN		PENGAMatan				AHDI			SATUAN HASIL
		PML	PLA	PLN	PLU	PCM	MUDA	MADYA	
		II/a	III b - III c	III d	III c-d	III a - III b	III c - III d	IV a - IV/c	
10.	Mengumpulkan data biaya pemasaran (biaya panen, angkut, penanganan pasca panen, pengolahan(biaya pembelian bahan baku, tenaga kerja pengolahan, pembelian alat dan mesin pengolahan, operasional alsin, pengemasan), penyimpanan, pengemasan, promosi) ditingkat :								
a.	Pedagang pengumpul					v			Paket Data
b.	Pedagang antar daerah					v			Paket Data
c.	Pedagang grosir					v			Paket Data
d.	Pedagang pengecer					v			Paket Data
11.	Mengumpulkan data penawaran (supply) berupa volume produk/stok (barang strategis) yang berada di:								
a.	Pasar:								
1)	Eceran								
-	Komoditas unggulan nasional				v				Paket Data
-	Komoditas unggulan daerah				v				Paket Data
-	Komoditas lainnya				v				Paket Data
2)	Pedagang pengumpul								
-	Komoditas unggulan nasional				v				Paket Data
-	Komoditas unggulan daerah				v				Paket Data
-	Komoditas lainnya				v				Paket Data
3)	Grosir								
-	Komoditas unggulan nasional				v				Paket Data
-	Komoditas unggulan daerah				v				Paket Data
-	Komoditas lainnya				v				Paket Data
b.	Perusahaan pengolahan								Paket Data
c.	Gudang eksportir								Paket Data
d.	Dolog								Paket Data

BUTIR KEGIATAN		TERAMPIL				KINERJA			SATUAN HASIL
		PML II/a	PLK II/b-d	P. LNJ III/a-b	PYL III/c-d	PTM III/a - III/b	M. A III/c	VADYA III/c	
	12.	Mengumpulkan data penawaran(supply) berupa volume produksi, luas tanam, dan luas panen di instansi terkait (data sekunder)				✓			Paket Data
	13.	Mengumpulkan data permintaan (data primer) :							
	a.	di pasar :			✓				Paket Data
	1)	Eceran			✓				Paket Data
	2)	Pengumpul			✓				Paket Data
	3)	Grosir			✓				Paket Data
	b.	di konsumsi antara (hotel, restaurant, catering, dll)			✓				Paket Data
	c.	di perusahaan pengolahan			✓				Paket Data
	14.	Mengumpulkan data demografi dan konsumsi perk capita di instansi terkait (data sekunder)			✓				Paket Data
C.	Pengumpulan informasi kualitatif								
	1.	Mengumpulkan informasi terkait sarana pasar dan kelembagaan pasar di :							
	a.	Pasar tani			✓				Laporan
	b.	Pasar ternak			✓				Laporan
	c.	Pasar lelang			✓				Laporan
	d.	Pasar tradisional			✓				Laporan
	e.	Pasar modern			✓				Laporan
	f.	Gabungan kelompok tani			✓				Laporan
	g.	Sub terminal agribisnis			✓				Laporan
	h.	Terminal agribisnis			✓				Laporan
	2.	Mengumpulkan informasi kualitatif (data primer) sebagai bahan pendukung analisis melalui :					✓		
	a.	Pengamatan struktur pasar, perilaku pasar, rantai tata niaga							Laporan
	b.	Wawancara dengan tenaga ahli							Laporan
	c.	Wawancara dengan penentu kebijakan di instansi terkait							Laporan

B. TAHAP KEGIATAN			TERAMPIL				AHLI			SATUAN HASIL
			PML	PLK	P. LNJ	PYL	PTM	MUDA	MADYA	
			II/a	II/b-d	III/a-b	III/c-d	III/a - III/b	III/c - III/d	IV/a - IV/c	
		3. Mengumpulkan informasi kuantitatif (data sekunder) sebagai bahan pendukung analisis melalui artikel di media cetak/elektronik dan produk hukum terkait					✓			Laporan
III	PELAKSANAAN									
	A.	Pengolahan Data								
		1. Mengolah data secara sederhana (kompilasi data, klasifikasi, entry data, tabulasi data)								
		a. Data harga				✓				Paket Data
		b. Biaya usaha tan:				✓				Paket Data
		c. Biaya pemasaran				✓				Paket Data
		d. Data penawaran supply				✓				Paket Data
		e. Data permintaan demand				✓				Paket Data
		2. Mengolah data secara kompleks (kodifikasi, validasi dan verifikasi, pemutakhiran data) terhadap :								
		a. Data harga					✓			Paket Data
		b. Biaya usaha tan:					✓			Paket Data
		c. Biaya pemasaran					✓			Paket Data
		d. Data penawaran supply					✓			Paket Data
		e. Data permintaan demand					✓			Paket Data
		3. Melakukan pengolahan informasi kuantitatif (primer dan sekunder) sebagai bahan pendukung analisis						✓		Paket Data
	B.	Analisis Data								
		1. Menentukan metode dan model analisis data pemasaran							✓	Laporan
		2. Melakukan analisis data :								
		a. Harga								
		1) Harga					✓			Laporan

BUTIR KEGIATAN			TERAMPIL				AH LI			SATUAN HASIL
			PML II a	PLK II b-d	P LNJ III a-b	PYL III/c-d	PTM III/a - III b	MUDA III/c - III/d	MADYA IV/a - IV/c	
		2) Mingguan				✓				Laporan
		3) Bulanan				✓				Laporan
		4) Tahunan				✓				Laporan
	b.	Biaya usaha tani (musiman)				✓				Laporan
	c.	Biaya pemasaran				✓				Laporan
	1)	Reguler (produk awet)				✓				Laporan
	2)	Musiman				✓				Laporan
3.	Melakukan analisis data supply (primer dan sekunder)				..	✓				Laporan
4.	Melakukan analisis data demand :					✓				Laporan
	a.	Di pasar pengumpul/grosir				✓				Laporan
	b.	Di konsumsi antara				✓				Laporan
	c.	Di perusahaan pengolahan				✓				Laporan
5.	Melakukan analisis data pemasaran secara komprehensif, meliputi									
	a.	analisis perkembangan data harga (sesuai level di lokasi/ antar daerah/pulau,ekspor-impor)					✓			Laporan
	b.	analisis data biaya usaha tani					✓			Laporan
	c.	analisis data biaya pemasaran					✓			Laporan
	d.	analisis data ekspor dan impor					✓			Laporan
	e.	analisis <i>supply-demand</i>						✓		Laporan
	f.	analisis struktur pasar						✓		Laporan
	g.	analisis perilaku pasar						✓		Laporan
	h.	analisis integrasi pasar							✓	Laporan
	i.	analisis distribusi pemasaran							✓	Laporan
	j.	analisis peluang pasar							✓	Laporan
	k.	analisis <i>market intelligent</i> (pengamatan pengembangan pasar)							✓	Laporan

BUTIR KEGIATAN			TERAMPIL				AHLI			SATUAN HASIL
			PML	PLK	P. N.	T. S.	PTM	MUDA	MADYA	
			II/a	II/b-d	III/a - III/c	III/d - III/e	III/a - III/b	III/c - III/d	IV/a - IV/c	
		i. analisis variasi harga antar lokasi/waktu					✓			Laporan
		m. analisis perkembangan efisiensi pemasaran						✓		Laporan
		n. analisis perkembangan infrastuktur yang mempengaruhi kinerja pasar						✓		Laporan
		o. analisis keunggulan komparatif dan kompetitif produk pertanian dan olahannya							✓	Laporan
		p. analisis perkembangan pangsa pasar					✓			Laporan
		q. analisis prospek pemasaran					✓			Laporan
		r. analisis strategi perkembangan pasar, melalui :								Laporan
		1) Metoda tabulasi					✓			Laporan
		2) Metoda korelasi					✓			Laporan
		3) Metoda regresi linear					✓			Laporan
		4) Metoda regresi berganda						✓		Laporan
		5) Metoda PAM (<i>Policy Analysis Matric</i>)						✓		Laporan
		6) Metoda CMS (<i>Constant Market Share</i>)						✓		Laporan
C.	Penyebarluasan informasi pasar pemasaran									
	1.	Menyebarluaskan informasi harga melalui :								
	a.	Papan harga				✓				Laporan
	b.	Kunjungan pada kelompok tani				✓				Laporan
	2.	Merumuskan materi/substansi penyebarluasan informasi pemasaran melalui :								
	a.	Media cetak					✓			Laporan
	b.	Media elektronik					✓			Laporan
	3.	Merumuskan materi/substansi penyebarluasan informasi hasil analisis pemasaran melalui :								
	a.	Media cetak						✓		Laporan
	b.	Media elektronik						✓		Laporan

BUTIR KEGIATAN	TERAMPIL				AHLI			SATUAN HASIL
	PML	PLK	P. LNJ	PYL	PTM	MUDA	MAULIA	
	II/a	II/b-d	III/a-b	III/c-d	III/a - III/b	III c - III f	III g - III h	
PENGKAJIAN KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN								
A. Pengkajian kebijakan dibidang pemasaran hasil pertanian								
1. Menyusun bahan/informasi terkait kebijakan dan issue faktual dibidang pemasaran					✓			Laporan
2. Menelaah kebijakan hpp/subsidi/distribusi/tarifikasi/kebijakan lainnya								Laporan
3. Menentukan metoda pengkajian kebijakan dibidang pemasaran hasil pertanian								Laporan
4. Melakukan kajian terhadap kebijakan dibidang pemasaran hasil pertanian, meliputi :								
a. Pengaturan pola tanam komoditas pertanian						✓		Laporan
b. Stabilisasi harga						✓		Laporan
c. Kebijakan subsidi								Laporan
d. Distribusi pemasaran						✓		Laporan
e. Tarifikasi (bea masuk)								Laporan
f. Harga pokok pembelian di bidang pertanian								Laporan
g. Ekspor/impor								Laporan
h. Perizinan						✓		Laporan
5. Menyusun rekomendasi berdasarkan hasil kajian, di bidang :								
a. Pengaturan pola tanam komoditas pertanian						✓		Laporan
b. Stabilisasi harga						✓		Laporan
c. Kebijakan subsidi								Laporan
d. Distribusi pemasaran						✓		Laporan
e. Tarifikasi (bea masuk)								Laporan
f. Harga pokok pembelian di bidang pertanian								Laporan
g. Ekspor/impor								Laporan
h. Perizinan						✓		Laporan

BUTIR KEGIATAN		TERAMPIL				AH LI			SATUAN HASIL
		PML	PLK	P. LNJ	PYL	PTM	MUDA	MADYA	
		II/a	II/b-d	III/a-b	III/c-d	III/a - III/b	III/c - III/d	IV/a - IV/c	
B.	Evaluasi pelayanan informasi pemasaran								
	1. Menentukan metode evaluasi							✓	Laporan
	2. Mengorganisasikan pelaksanaan evaluasi							✓	Laporan
	3. Melakukan evaluasi								Laporan
	a. Pengumpulan data						✓		Laporan
	b. Pengolahan data						✓		Laporan
	c. Analisis data						✓		Laporan
	d. Pengiriman informasi						✓		Laporan
	e. Penyebarluasan informasi pasar						✓		Laporan
	f. Manfaat informasi pasar bag. pengguna							✓	Laporan
C.	Pengembangan pelayanan informasi pemasaran								
	1. Pengumpulan bahan/informasi pengembangan pelayanan informasi pasar						✓		Laporan
	2. Menyusun format/rancangan pengembangan pelayanan informasi pasar						✓		Laporan
	3. Melakukan kaji ulang terhadap rancangan pengembangan pelayanan informasi pasar						✓		Laporan
	4. Melakukan pengembangan pelayanan informasi pasar mencakup pola pengumpulan data/pengolahan analisis penyebarluasan/manfaat informasi pasar							✓	Laporan
	5. Sosialisasi pengembangan pelayanan informasi pasar						✓		Laporan
IV PENGEMBANGAN PROFESI									
A.	Karya tulis/ilmiah hasil penelitian pengkajian survei evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan:								
	1. Karya tulis/ilmiah hasil penelitian pengkajian survei/evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan:								
	a. Dalam bentuk Buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Buku
	b. Dalam bentuk Majalah ilmiah yang dikeluarkan oleh Kementerian yang bersangkutan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Majalah

BUTIR KEGIATAN		TERAMPIL				AHLI			SATUAN HASIL
		I V	PLK	P. LNU	PYL	PTM	MUDA	MADYA	
		II b-d	III a-b	III c-d	III a - III/b	III c - III/d	IV/a - IV/c		
B.	2. Karya ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan , tetapi didokumentasikan di perpustakaan :								
	a. Dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpustakaan nasional/provinsi/kementerian			✓	✓	✓	✓	✓	Buku
	b. Dalam bentuk Majalah ilmiah yang didokumentasikan di perpustakaan nasional/provinsi/kementerian			✓	✓	✓	✓	✓	Majalah
	3. Karya ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan , tetapi didokumentasikan di perpustakaan :								
	a. Dalam bentuk Buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Buku
	b. Dalam bentuk majalah ilmiah yang dipublikasikan dan didokumentasikan oleh Kementerian yang bersangkutan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Majalah
	4. Makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang Pengawas Bibit Ternak yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan di perpustakaan :								
	a. Dalam bentuk Buku		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Buku
	b. Dalam Majalah		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Majalah
	5. Tulisan ilmiah populer di bidang Pengawas Bibit Ternak yang disebarluaskan melalui media massa yang merupakan satu kesatuan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Naskah
B.	6. Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan, atau ulasan ilmiah dalam pertemuan ilmiah nasional (tidak harus memberikan rekomendasi tetapi harus ada kesimpulan akhir)		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Naskah
	Mengalih bahasakan/ menyadur buku dan bahan-bahan lain di bidang analisis pasar hasil pertanian								
	1. Alih bahasa/saduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :								
	a. Dalam bentuk Buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Buku
	b. Dalam bentuk Majalah ilmiah tingkat nasional		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Majalah

BUTIR KEGIATAN		TERAMPIL						AHLI		SATUAN HASIL
		PML	PLK	P. LNU		PTM	MUDA	MADYA		
		II/a	II/b-d	III/a-b		III b	III c - III d	IV a - IV c		
	2.	Ayah bahasa/saduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan :								
	a.	Dalam bentuk Buku		✓	✓	✓	✓	✓	Buku	
	b.	Dalam bentuk Majalah yang diakui oleh Instansi yang berwenang		✓	✓	✓	✓	✓	Majalah	
C.	Membuat dan menyusun bahan informasi dalam bentuk:									
1.	Peta		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peta	
2.	Grafik		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Grafik	
3.	Foto/slide		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Foto/Slide	
4.	Video/film		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Video/Film	
5.	Brosur/leaflet/bahan tayangan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Brosur/leaflet/bahan tayangan	
V.	PENUNJANG KEGIATAN PENGAWASAN BIBIT TERNAK									
A.	Peran serta dalam seminar/ loka karya di bidang analisis pasar hasil pertanian									
1.	Pemrasaran/penyaji		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kali	
2.	Pembahas/moderator/narasumber		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kali	
3.	Peserta		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kali	
B.	Mengajar/melatih dalam bidang analisis pasar hasil pertanian									
C.	Memberikan konsultasi/ bimbingan dibidang analisis pasar hasil pertanian yang bersifat konsep									
1.	Perorangan setiap 2 jam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Laporan	
2.	Institusi/kelompok setiap 2 jam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Laporan	
D.	Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak									
	Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian atau sebagai Tim Teknis secara aktif			✓	✓	✓	✓	✓	Dupak/PAK	
E.	Memperoleh penghargaan/tanda jasa									
1.	Penghargaan/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi kerjanya									
	a. Tingkat Nasional		✓	✓	✓	✓	✓	✓	Plagam	

BUTIR KEGIATAN			TERAMPIL				AH LI			SATYA LANCA KARYA	
			PML	PLK	P. LNJ	PYL	PTM	MUDA	MADYA		
			II/a	II/b-d	III/a-b	III/c-d	III/a - III/b	III/c - III/d	IV a - II		
	b	Dingkat Provinsi			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2.	Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya									
	a.	30 (tigapuluhan) tahun			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tanda Jasa
	b.	20 (duapuluhan) tahun			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tanda Jasa
	c.	10 (sepuluh) tahun			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tanda Jasa
F		Men. a. anggota organisasi profesi									
	1.	Menjadi anggota organisasi profesi Internasional									
	a.	set. aza: Pengurus aktif			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tahun
	b.	set. aza: Anggota aktif			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tahun
	2.	Menjadi anggota organisasi profesi Nasional									
	a.	set. aza: Pengurus aktif			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tahun
	b.	set. aza: Anggota aktif			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tahun
G		Memperoleh gelar kesarjanaan lainnya									
		Memperoleh ijazah/gelar kesarjanaan yang tidak sesuai dengan tugas pokoknya									
	a.	Sarjana (S1)/D IV			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Ijazah Gelar
	b.	Sarjana muda/D III			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Ijazah Gelar
	c.	Diploma II			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Ijazah Gelar
H		Melaksanakan kegiatan penunjang lainnya									
		Sebagai koordinator pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian pada unit kerja			✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tahun

LAMPIRAN III

Peraturan Menteri Pertanian

Nomor :

Tentang

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional
Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya

D A F T A R U S U J U N E N T R A Y A N A N A N G K A K R E D I T
J A M A I T A N F U N G S I O N A L , A N A L I S P A S A R H A S I L P E R T A N I A N P E L A K S A N A

Nomor :

INSTANSI :

MASA PENILAIAN :
Bulan s/d Bulan..... Tahun....

1)

NO	KETERANGAN PERORANGAN
1.	Nama : 2)
2.	N I P : 3)
3.	Nomor Seri Kartu Pegawai : 4)
4.	Tempat dan Tanggal Lahir : 5)
5.	Jenis Kelamin : 6)
6.	Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya : 7)
7.	Jabatan Analis Pasar / Inst Perumnas / TMPT : 8)
8.	Unit kerja : 9)

NO

UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN

UNSUR YANG DINILAI

ANOKA KREDIT MENURUT

INSTANSI PENGGUSUL

TIM PENILAI

LAMA

BARU

JUMLAH

LAMA

BARU

JUMLAH

1. UNSUR UTAMA

1. PENDIDIKAN

A. Pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar di bidang/jurusan pertanian

1) Diploma III di bidang pertanian

2) Diploma II di bidang pertanian

3) SPP/SNAKMA dan SMK di bidang pertanian

B. Pendidikan dan penitahan fungsional di bidang analisis pasar hasil pertanian dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Penitahan (STRTP) atau sertifikat 11)

Mengikuti dikti fungisional:

1) Lamanya lebih 960 jam

2) Lamanya antara 641 - 960 jam

3) Lamanya antara 481 - 640 jam

4) Lamanya antara 161 - 480 jam

5) Lamanya antara 81 - 160 jam

6) Lamanya antara 30 - 80 jam

7) Lamanya antara 10 - 20 jam

C. Penitahan dan penitahan Praktikant

2. PERSEDIAAN

14)

A. Perencanaan kegiatan di bidang analisis pasar hasil pertanian

B. Menyusun rencana kerja (rancangan pelanggaran)

C. Pengetahuan dan pengetahuan praktikant

.Jumlah

12)

D. Pengumpulan Data

1) Mengumpulkan data harga komoditi (harum) di tingkat produsen

2) Mengumpulkan data harga komoditi (harum) di tingkat eceran

3) Mengumpulkan data perawatan (supply) berupa Volume produk/stok (harum) tetapi yang berada di:

Pasar

1. Eceran

a) Komoditas unggulan nasional

b) Komoditas unggulan daerah

c) Komoditas lainnya

2. Pedagang Pengumpul

a) Komoditas unggulan nasional

b) Komoditas unggulan daerah

c) Komoditas lainnya

3. Grosir

a) Komoditas unggulan nasional

b) Komoditas unggulan daerah

c) Komoditas lainnya

4) Mengumpulkan data permintaan (data primer):

di pasar :

(1) Eceran

(2) Pengumpul

NO

UNSUR YANG DINILAI

ANOKA KREDIT MENURUT

UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN		INSTANSI PENOUSUL		TIM PENILAI			
		LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8

3. PELAKUKAN

Penyebarluasan informasi pasar

Menyebarluaskan harga melalui :

Papar Harga

4. PENGEOMBANGAN PROFESSIONAL

A. Melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di analisis pasar hasil pertanian bidang

15)

1) Karya tulis/ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/ evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan:

a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional

b. Dalam bentuk majalah ilmiah yang dikeluarkan oleh Kementerian yang beranggotakan

2) Karya ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/ evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi dikodokumentasikan di perpuskinan

a. Dalam bentuk buku yang dilakukan oleh perpuskinan di perpuskinan nasional/provinsi

b. Dalam bentuk majalah ilmiah yang dikeluarkan oleh Kementerian yang bersangkutan

3) Karya tulis ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan:

a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan dilebaran secara nasional

b. Dalam bentuk majalah ilmiah yang dikeluarkan oleh Kementerian yang bersangkutan

4) Mukalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan tetapi dikodokumentasikan di perpuskinan

a. Dalam bentuk buku

b. Dalam majalah

5) Tulisan ilmiah popular di bidang analisis pasar hasil pertanian yang diterbitkan melalui media massa yang merupakan satu kesatuan

6) Menyampaikan pesaran berupa tinjauan, gagasan, atau ulasan ilmiah dalam pertemuan ilmiah nasional (tidak harus memberikan rekomendasi tetapi harus ada kesimpulan akhir)

B. Mengalih bahasakan/menyadur buku dan bahan-bahan lain di bidang analisis pasar hasil pertanian

1) Alih bahasa/saduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :

a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional

b. Dalam bentuk majalah ilmiah tingkat nasional

2) Alih bahasa/saduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :

a. Dalam bentuk buku

b. Dalam bentuk majalah yang diakui oleh Instansi yang berwenang

C. Membuat dan menyusun bahan informasi

Membuat dan menyusun bahan informasi dalam bentuk:

1) Peta

2) Grafik

3) Foto/slides

UNSUR YANG DINILAI

No.	UNSUR, SULUH UNDUK DAN INIHK KEGIATAN	ANKAR KRENT MENURUT					
		INSTANSI PENILAIH	TIM PENILAI				
	IAMA	IRAU	JUMLAH	IAMA	IRAU	JUMLAH	
1		2					
	4) Video/film						
	5) Brosur/konferensi/bahasan wajibnya						
	JUMLAH UNSUR UTAMA 2 S/D 4	16)					
II.	UNSR PENUNJANG						
	PENUNJANG KEGIATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN 17)						
A.	Peran serta dalam seminar/lokakarya di bidang analisis pasar hasil pertanian						
	Mengikuti seminar/lokakarya dan berperan sebagai :						
	1. Pemrancam/penyaji/narasumber						
	2. Pembahas/moderator						
	3. Peserta						
B.	Mengajar/melain dalam bidang analisis pasar hasil pertanian						
	Mengajar/melain dalam analisis pasar hasil pertanian setiap 2 jam pelajaran						
	Menyerahkan komunikasi/bantuan ilmiah untuk para hasil pertanian yang berada di konsel						
C.	Pertumbuhan setiap 2 jam						
	1. Perorangan setiap 2 jam						
	2. Institusal/Kelompok setiap 2 jam						
D.	Menjadi anggota Tim Penilaian Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian						
	Menjadi anggota Tim Penilaian Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian						
E.	Memperoleh penghargaan/tanda jasa						
	1. Penghargaan/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi kerjanya						
	a. Tingkat Nasional						
	b. Tingkat Provinsi						
	2. Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya						
	a. 30 (tiga puluh) tahun						
	b. 20 (dua puluh) tahun						
	c. 10 (sepuluh) tahun						
F.	Menjadi anggota organisasi profesi						
	Menjadi anggota organisasi profesi Nasional						
	1. sebagai Pengurus aktif						
	2. sebagai Anggota aktif						
G.	Memperoleh gelar keserjanaan lainnya						
	Memperoleh ijazah/gelar keserjanaan yang tidak sesuai dengan tugas pokonya						
	1. Sarjana (S1)/D IV						
	2. Sarjana muda/D III						
	3. Diploma II						
H.	Melaksanakan kegiatan penunjang lainnya						
	Sebagai koordinator perihal fungsiannya Anna Pasar Hasil pertanian pada unit kerja						
	JUMLAH UNSUR PENUNJANG	18)					

*) Director yang tidak perlu

III LAMPIRAN PENDUKUNG DUPAK :

21)

1. Surat pernyataan telah melakukan kegiatan
2. Surat pernyataan telah melakukan kegiatan
3. Surat pernyataan telah melakukan kegiatan
4. dan seterusnya

22)

NIP.

IV Catatan Pejabat Pengusul :

23)

1. _____
2. _____
3. _____
4. dan seterusnya

{jabatan}

(nama pejabat pengusul)

NIP.

V Catatan Anggota Tim Penilai :

24)

1. _____
2. _____
3. _____
4. dan seterusnya

{ Nama Penilai I }

NIP.

.....

.....

{ Nama Penilai II }

NIP.

.....

25)

Ketua Tim Penilai

{ N a m a }

NIP.

VI Catatan Ketua Tim Penilai :

26)

1. _____
2. _____
3. _____
4. dan seterusnya

{ N a m a }

NIP.

LAMPIRAN IV

PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :

TENTANG

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional
Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya

DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT

JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN PELAKSANA LANJUTAN

Nomor :

INSTANSI
.....

MASA PENITI AIAN :
Bulan s/d Bulan Tahun.....

N()
KETERANGAN PERORANGAN

1. Nama	:	2)
2. N I P	:	3)
3. Nomor Seri Kartu Pegawai	:	4)
4. Tempat dan Tanggal Lahir	:	5)
5. Jenis Kelamin	:	6)
6. Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya	:	7)
7. Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian / TMT	:	8)
10. Unit Kerja	:	9)

UNSUR, SUIN UNSUR DAN KUTUKAN

UNSUR YANG DINILAI

ANGKA KREDIT MENURUT

INSTANSI PENILAI

TITIK PENILAI

	1	2	3	4	5	6	7	8
1. UNSUR UTAMA								
1. PENDIDIKAN								
A. Pendidikan sekolah ilmu memperoleh ijazah/kelar di bidang/jurusan pertanian	10)							
1) Diploma II di bidang pertanian								
2) Diploma II di bidang pertanian								
3) SPP/SNAKMA dan SMK di bidang pertanian								
B. Pendidikan dan pelatihan fungisional di bidang analisis pasar hasil pertanian dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPM) atau sertifikat	11)							
Mengikuti diklat fungisional								
1) Lamanya sekitar 100 jam								
2) Lamanya antara 61 - 90 jam								
3) Lamanya sekitar 44 - 60 jam								
4) Lamanya mulai 161 - 480 jam								
5) Lamanya antara 81 - 160 jam								
6) Lamanya antara 30 - 80 jam								
7) Lamanya antara 10 - 29 jam								
C. Pendidikan dan pelatihan Prajabatan								
Pendidikan dan pelatihan Prajabatan tingkat II	12)							
JUMLAH	13)							
2. PERSIAPAN	14)							
A. Perencanaan kegiatan dibidang analisis pasar hasil pertanian								
Menyusun rencana kerja organisasi sebagai peserta/ anggota								
B. Pengumpulan Data								
1) Mengumpulkan data harga komoditi (hari-an) di tingkat grosir/ pengumpul besar/ eksportir								
2) Mengumpulkan data harga saprodi secara mingguan (bibit, pupuk, alat dan mesin pertanian,pestisida) di tingkat pedagang saprodi								
3) Mengumpulkan data biaya usaha tanam (1 musim tanam untuk tanaman semusim dan 1 kali setahun untuk tanaman tahunan)								
4) Mengumpulkan data biaya pemasaran ditingkat petani meliputi :								
a. Pra pengolahan (biaya angkut, penanganan pasca panen)								
b. Pengolahan (biaya pembelian bahan, tenaga kerja pengolahan, pembelian alat dan mesin pengolahan, operasional alat, perawatan)								
c. Pasca pengolahan (penyimpanan, pengemasan, promosi)								
5) Mengumpulkan Data Penawaran (supply) berupa Volume produksi/stok (basing strategis) yang berenda di:								
a. Perusahaan Pengolahan								
b. Gudang Pekanbaru								
c. Toko								
i) Mengumpulkan data permintaan (data primar)								
n. di pasar :								
(3) Grosir								
b. di konsumsi rutin (hotel, restoran, catering, dll)								

NO

UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN

UNSUR YANG DINILAI

ANGKA KREDIT MENURUT

INSTANSI PENGGUSUL

TIM PENILAI

1

2

LAMA

BARU

JUMLAH

LAMA

BARU

JUMLAH

1	c. (d) perusahaan pengolahan						
	7) Mengumpulkan data demografi dan konsumsi perkapita di instansi terkait (dari sekunder)						
C.	Pengumpulan informasi kunitatif						
	Mengumpulkan informasi terkait Survei pasar dan kelembagaan pasar di :						
1)	pasar tani						
2)	pasar ternak						
3)	pasar lelang						
4)	pasar tradisional						
5)	pasar modern						
6)	grupungan kelompok tani						
7)	suhu terminal agribisnis						
8)	terminal agribisnis						
	IMPLEMENTASI						
A.	Penyebarluasan Data						
	Menyebarluaskan data yang tidak wajib (kompleksitas data, klasifikasi, entry data, teknologi data)						
1)	Data Ilmiah						
2)	Bilang Usaha Tani						
3)	Bimbingan Penitiran						
4)	Data Penawaran (Supply)						
5)	Dat Permitinan (Demand)						
B.	Penyebarluasan informasi pasar						
	Menyebarluaskan harga melalui :						
	Kunjungan pada kelompok tani						
4.	PENCEMBANOAN PROFESI	15)					
A.	Melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di analisis pasar hasil pertanian bidang						
1)	Karya tulis/ilmiah hasil penelitian/penyeleksian/survei/evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan:						
a.	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan dieclaran secara nasional						
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui oleh Kementerian yang berengkutan						
2)	Karya ilmiah hasil penelitian/penyeleksian/survei/evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpustakaan:						
a.	Dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpustakaan nasional/provinsi						
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui oleh Kementerian yang berengkutan						
3)	Karya tulis ilmiah berupa tiruan atau ulasan ilmiah hasil ragasan sendiri di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan:						
a.	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional						
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang diajukan oleh Kementerian yang berengkutan						

NO.	UNSUR, SIMPATI UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	UNSUR YANG DINILAI					
		INSTANSI PENGIUSUL			TIM PENILAI		
		LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
	<p>4) Makalah bertujuan timbulan nisan ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan tetapi dilakukan di perpusilkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahan kerja buku b. Bahan unduhan <p>5) Tulisan ilmiah penulis di bidang analisis pasar hasil pertanian yang diberitahukan melalui media massa yang merupakan satu kesatuan</p> <p>6) Menyimpulkan prasaran berupa tajuk, gambaran, atau ulasan ilmiah dalam pertemuan ilmiah nasional (tidak harus memberikan rekomendasi tetapi harus ada kesimpulan akhir)</p>						
	B. Mengalih bahasakan/menyadur buku dan bahan-bahan lain di bidang analisis pasar hasil pertanian						
	<p>1) Alih bahasa/snduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional b. Dalam bentuk majalah ilmiah tingkat nasional <p>2) Alih bahasa/snduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam bentuk buku b. Dalam bentuk minijurnal yang dinkul oleh instansi yang berwenang <p>c. Membuat dan menyusun laporan informasi</p> <p>Membuat dan menyusun bahan informasi dalam bentuk:</p>						
	<p>1) Peta</p> <p>2) Grafik</p> <p>3) Foto/slides</p> <p>4) Video/film</p> <p>5) Brosur/leaflet/bahan tayangan</p>						
	JUMLAH UNSUR UTAMA 2 S/D 4	16)					
11.	UNSUR PENUNJANG						
	PENUNJANG KEGIATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN 17)						
	A. Pernas serta dalam seminar/lokakarya di bidang analisis pasar hasil pertanian						
	Mengikuti seminar/lokakarya dan berperan sebagai :						
	<p>1. Penmasnran/penyaji/parsusumber</p> <p>2. Pembalins/moderator</p> <p>3. Peacrin</p>						
	B. Mengajar/melaini dalam bidang analisis pasar hasil pertanian						
	<p>Mengajar/melaini bidang analisis pasar hasil pertanian setiap 2 jam pelatihan</p> <p>C. Memberikan konsultasi/bimbingan di bidang analisis pasar hasil pertanian yang bersifat konsep</p>						
	<p>1. Perorangan setiap 2 jam</p> <p>2. Institusi/kelompok setiap 2 jam</p>						
	<p>1). Menjadi anggota Tim Penilaian Juhutan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian</p> <p>Menjadi anggota Tim Penilaian Juhutan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian atau sebagai Tim Teknis secara aktif</p> <p>i. Memperoleh penghargaan/tanda jasa</p>						
	<p>1. Penghargaan/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi kerjanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat Nasional b. Tingkat Provinsi 						

Butir Kegiatan menjangjabatan di atas/di bawah

1

*) Dicoret yang tidak perlu

JUMLAH UNSUR UTAMA DAN UNSUR PENUNJANG

20

III	LAMPIRAN PENDUKUNG DUPAK :	21)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pernyataan telah melakukan kegiatan 2. Surat pernyataan telah melukukan kegiatan 3. Surat pernyataan telah melukukan kegiatan 4. dhn seterusnya 		
22)		
NIP. _____		
IV Catatan Pejabat Pengusul :		
<p>1. 2. 3. 4. dhn seterusnya</p>		
(jabatan)		
(nama pejabat pengusul)		
NIP.		
V Catatan Anggota Tim Penilai :		
<p>1. 2. 3. 4. dhn seterusnya</p>		
(Nama Penilai I)		
NIP.		
.....		
(Nama Penilai II)		
NIP.		
VI Catatan Ketua Tim Penilai :		
<p>1. 2. 3. 4. dhn seterusnya</p>		
25)		
<p>Ketua Tim Penilai, (N a m a) NIP. _____</p>		

LAMPIRAN V**PERATURAN MENTERI PERTANIAN****NOMOR****TENTANG**

Peraturan Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional
Analis Pasar Hasil Pertanian dan Angka Kreditnya

JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN PENYELIA

Nomor :

INSTANSI :

MASA PENILAIAN :

Bulan s/d Bulan..... Tahun..... 1)

NO	KETERANGAN PERORANGAN
1	Nama
2.	NIP
3.	Nomor Seri Kartu Pegawai
4.	Tempat dan Tanggal Lahir
5.	Jenis Kelamin
6.	Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya
7.	Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian / TMT
10.	Unit Kerja

UNSUR YANG DINILAI

NO	UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	ANAKA KREDIT MENURUT					
		INSTANSI PENGGUSUL		TIM PENILAI			
	LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	HARI	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	UNSUR UTAMA						
1	PENDIDIKAN						
	A. Pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar di bidang/jurusan pertanian						
	1) Diploma III di bidang pertanian						
	2) Diploma II di bidang pertanian						
	3) SPP/SNKMA dan SMK di bidang pertanian						
	B. Pendidikan dan pelatihan fungisional di bidang analisis pasar hasil pertanian dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTP) atau sertifikat						
	1) Mengikuti diklat fungisional:						
	1) Lamanya lebih 960 jam						
	2) Lamanya antara 641 - 960 jam						
	3) Lamanya antara 481 - 640 jam						
	4) Lamanya antara 161 - 480 jam						
	5) Lamanya antara 81 - 160 jam						
	6) Lamanya antara 30 - 80 jam						
	7) Lamanya antara 10 - 29 jam						
C.	Pendidikan dan pelatihan Prajabatan						
	Pendidikan dan pelatihan Prajabatan tingkat II	12)					
	JUMLAH	13)					
2.	PERSIAPAN	14)					
A.	Persiapan kerja dalam lingkungn organisasi jasa hal pertanian						
	Menyusun rencana kerja organisasi sebagai peserta/ anggota						
13.	Pengumpulan Data						
	1) Mengumpulkan data bahan pemasaran (Biaya jasa, angkut, pengangkutan jasa, bahan baku, tenaga kerja prajabatan, pembelian alat dan mesin pengolahan, operasional alisir, pengemasan), penyimpanan, pengemasan, promosi) ditingkat :						
	a. Pengolahan barang modal						
	b. Pengolahan barang hasil tanam						
	c. Pengolahan barang						
	d. Pengolahan barang						
	2) Mengumpulkan data bahan pemasaran (Supply) berupa Volume produksi, kualitas, dan biaya jasa instansi terkait (data sekunder)						
3.	PELAKSANAAN						
A.	Pengolahan Data						
	Mengolah Data secara kompleks (kotifikasi, validasi dan verifikasi,pemuinkiran data) terhadap :						
	1) Data Harga						
	2) Biaya Jasa						
	3) Biaya Pemasaran						
	4) Data Penawaran (Supply)						
	5) Data Permitraan (Demand)						

UNSUR YANG DINILAI

UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN

NO

ANAKA KREDIT MENURUT

INSTANSI PENGUSUL

TIM PENILAI

1	2	LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH
		3	4	5	6	7	8

1)	Analisis data						
1)	Melakukan analisis data :						
a.	Harga						
1.	Ilirian						
2.	Minangkabau						
3.	Hubungan						
4.	Tahunnun						
b.	Biaya Usaha Tani (Muslimin)						
c.	Biaya Penanaman						
2)	Melakukan analisis data supply (primer dan sekunder)						
3)	Melakukan analisis data demand :						
a.	di pasar pengumpul/grosir						
b.	di konsumsi masyarakat						
c.	di perusahaan penyalahan						
4)	PENGAKUAN KELUAKAN DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN						
	Pengakuan pelayanan informasi						
	Menyebutkan sumber atau makna dalam menyatakan						
n.	Pengakuan pada pengumpulan data						
b.	Pengembangannya selanjutnya punya						
5)	PENGEMBANGAN PREDIKSI	15					
A.	Menuliskan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di analisa pasar hasil pertanian beriring						
1)	Karya tulis/ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang analisa pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpusinkaan:						
a.	Dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpustakaan nasional/provinsi						
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang dikeluarkan oleh Kementerian yang berpengaruh						
2)	Karya ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang analisa pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpusinkaan:						
a.	Dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpustakaan nasional						
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang dikeluarkan oleh Kementerian yang berpengaruh						
3)	Karya tulis ilmiah berupa tinjauan nilai ilmiah hasil gagaan sendiri di bidang analisa pasar hasil pertanian yang dipublikasikan						
a.	Dalam bentuk buku yang dikeluarkan dan diterbitkan secara nasional						
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang dikeluarkan oleh Kementerian yang berpengaruh						
4)	Makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagaan sendiri dalam bidang analisa pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan di perpusikaan:						
a.	Dalam bentuk buku						
b.	Dalam majalah						
5)	Tulisan ilmiah populer di bidang analisa pasar hasil pertanian yang disebarluaskan melalui media massa yang merupakan satuan kesatuan						

NO)

UNSUR, SIFAT UNSUR DAN KUTIR KEGIATAN

ANOKA KREDIT MENURUT

INSTANSI PENCUSUL

TIM PENILAI

LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH
3	4	5	6	7	8

1	2	3	4	5	6	7	8
6)	Menyampaikan penaruran berupa tinjauan, ragamn, atau ulasan imian dalam pertemuan imian nasional (tidak harus memberikan rekomendasi teinji) harus ada kesimpulan akhir)						
13.	Mengalih bahasakan/menyindur buku dan bahan-bahan lain di bidang analisa pasar hasil pertanian						
14)	Aleh buku/naskah di bantuk nulis pasur hasil pertanian yang dipublikasikan						
n	buku nentuk buku yang diterbitkan dan dielekrkan secara nasional						
—	buku terim nopolis buku nspak nusional						
21)	Aleh buku naskah di buku nusional pana hasil pertanian yang dipublikasikan						
n.	buku bentuk buku						
b.	buku bentuk buku yang dinkut oleh Institusi yang berwenang						
C.	Membukt dan menyusun bahan informasi						
	Membukt dan menyusun bahan informasi dalam bentuk:						
1)	Peta						
2)	Grafik						
3)	Foto/ slide						
4)	Video/film						
5)	Brosur/lenflet/bahan tayangan						

JUMLAH UNSUR UTAMA 2 S/D 5

16)

II. UNSUR PENUNJANG

17)

PIUNJANG KEGIATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

A. Ierun serta dalam kemitraan/lokakaryn di bidang analisa pasur hasil pertanian

Mengikuti seminar/lokakaryn dan berperan sebagai :

1. Pemrindan/penyaji/narasumber

2. Pemilahns/moderator

3. Peserta

B. Mengajar/melatih dalam bidang analisis pasur hasil pertanian

Mengajar/melatih bidang analisis pasur hasil pertanian setiap 2 jam pelatihan

C. Memberikan konsultasi/bimbingan dibidang analisis pasur hasil pertanian yang berlafat konsep

1. Perorangan setiap 2 Jam

2. Institusi/Kelompok setiap 2 Jam

D. Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian

Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian

Hasil Pertanian alnu sebagi Tim Teknis secara aktif

E. Memperoleh penghargaan/anda jasa

1. Penghargaan/tunda jasa dari Pemerintah atas prestasi kerjanya

a. Tingkat Nasional

b. Tingkat Provinsi

2. Memperoleh penghargaan/tunda jasa Satya Lancana Karya Satya

a. 30 (sepuluh) tahun

b. 20 (limapuluh) tahun

c. 10 (sepuluh) tahun

UNSUR YANG DINILAI

N(1)

UNSUR, SUDI UNSUR DAN HUTIR KEGIATAN

ANCIKA KREASI MENURUT

INSTANSI PENILAI

TM PENILAI

LAMA	HARIU	JUMLAH	LAMA	HARIU	JUMLAH							
			1	2		3	4	5	6	7	8	
I. Menjadi anggota organisasi profesi												
Menjadi anggota organisasi profesi Nasional												
1.	sebagai Pengurus aktif											
2.	sebagai Anggota aktif											
G. Memperoleh gelar kesanrajanan lainnya												
Memperoleh ijazah/gelar kesanrajanan yang tidak sesuai dengan tugas pokoknya												
1.	Sarjana (S1)/D IV											
2.	Sarjana muda/D III											
3.	Diploma II											
H. Melakukan kgiatan penunjang lainnya												
Sebagai koordinator perihat fungsi dan Amanat Pemerintah unit kerja												
JUMLAH UNSUR PENUNJANG												
			18)									

Butir Kegiatan/jenjang jabatan di atas/di bawah

61

• Ciri-ciri yang tidak perlu

III. LAMPIRAN PENDUKUNG DUPAK :

21)

1. Surat pernyataan telah melakukan kegiatan
2. Surat pernyataan telah melakukan kegiatan
3. Surat pernyataan telah melakukan kegiatan
4. dan seterusnya

22)

NIP.

IV. Catatan Pejabat Pengusul :

23)

1.
2.
3.
4. dan seterusnya

(jabatan)

(Nama pejabat pengusul)

NIP.

V. Catatan Anggota Tim Penilai :

24)

1.
2.
3.
4. dan seterusnya

(Nama Penilai I)

NIP.

.....

(Nama Penilai II)

NIP.

.....

VI. Catatan Ketua Tim Penilai :

25)

1.
2.
3.
4. dan seterusnya

Ketua Tim Penilai,

(N a m a)

NIP.

**PETUNJUK PENGISIAN LAMPIRAN III, IV, dan V (TERAMPIL)
DATA USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT**

NO.	NOMOR KODE	URAIAN
1	2	3
1.	1)	<p>Tuliskan tanggal masa penilaian angka kredit (muksima 18 bulan) sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dihitung mulai tanggal 1 Juli (untuk penilaian bulan Januari) - Dihitung mulai tanggal 1 Desember (untuk penilaian bulan Juli) <p>TANGGAL AKHIR PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diakhiri tanggal 30 November (untuk penilaian bulan Januari) - Diakhiri tanggal 31 Mei (untuk penilaian bulan Juli)
2.	2)	<p>Tuliskan nama Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang diusulkan Penetapan Angka Kredit sesuai dengan yang tercantum dalam SK pengangkatan pertama sebagai CPNS.</p>
3.	3)	<p>Tuliskan Nomor Induk Pegawai.</p>
4.	4)	<p>Tuliskan Nomor Karpeg PNS yang bersangkutan.</p>
5.	5)	<p>Tuliskan nama Kabupaten/Kota tempat kelahiran Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan, serta tanggal, bulan dan tahun yang bersangkutan dilahirkan sesuai dengan SK CPNS.</p>
6.	6)	<p>Disi dengan jenis kelamin.</p>
7.	7)	<p>Tuliskan pendidikan sekolah yang tercantum dalam SK terakhir, atau Penetapan Angka Kredit terakhir yang bersangkutan.</p>
8.	8)	<p>Tuliskan jabatan Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan sesuai dengan SK terakhir/PAK terakhir yang bersangkutan serta terhitung mulai berlakunya jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.</p>
9.	9)	<p>Tuliskan nama unit kerja yang bersangkutan.</p>
10.	10)	<p>Tuliskan ijazah terakhir yang relevan untuk dinilai (bila ada) dan yang belum diberi angka kredit.</p>
11.	11)	<p>Tuliskan pendidikan dan pelatihan yang diperoleh (sesuai dengan STTPU/Sertifikat) secara urut/berdasarkan urutan tanggal diperolehnya.</p>
12.	12)	<p>Tuliskan pendidikan dan pelatihan <u>prajabatan</u> yang diperoleh.</p>
13.	13)	<p>Tuliskan jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur pendidikan.</p>
14.	14)	<p>Tuliskan prestasi yang dicapai Analis Pasar Hasil Pertanian dalam kegiatan persiapan sesuai dengan bukti fisik yang ada.</p>
15.	15)	<p>Tuliskan prestasi yang dicapai Analis Pasar Hasil Pertanian dalam kegiatan pengembangan profesi sesuai dengan bukti fisik yang ada.</p>
16.	16)	<p>Tuliskan jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur utama (tanpa memperhitungkan jumlah angka kredit dari unsur pendidikan).</p>
17.	17)	<p>Tuliskan butir kegiatan penunjang yang dilaksanakan atau prestasi yang dicapai sesuai dengan bukti fisik yang ada.</p>

18.	18)	Tulislah jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur penunjang kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian.
19.	19)	Tulislah butir kegiatan yang dilaksanakan pada jenjang jabatan diatas/dibawah sesuai dengan bukti fisik yang ada
20.	20)	Tulislah jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur utama dan unsur penunjang kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian.
21.	21)	Cantumkan nama berkas-berkas yang dilampirkan dalam Data Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK).
22.	22)	Tulislah nama kota, tanggal dan tahun pembuatan DUPAK, nama lengkap dan NIP Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian.
23.	23)	Diisi catatan pejabat pengusul, tempat, tanggal dan tahun pengusulan serta nama dan NIP pejabat pengusul.
24.	24)	Diisi catatan anggota Tim Penilai, tempat, tanggal dan tahun penilaian serta nama dan NIP anggota Tim Penilai (Penilai I dan II)
25.	25)	Diisi catatan Ketua Tim Penilai, tempat, tanggal dan tahun penilaian serta nama dan NIP Ketua Tim Penilai.

LAMPIRAN VI

PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS JABATAN FUNGSIONAL
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN DAN ANGKA
KREDITNYA

DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT

JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN PERTAMA

Nomor :

INSTANSI

MASA PENILAIAN :

Bulan s/d Bulan.....(Tahun....)

NO)

KETERANGAN PERORANGAN

- Nama

2)

2. NIP

3)

3. Nomor Seri Kartu Pengawali

4)

4. Tempat dan Tanggal Lahir

5)

5. Jenis Kelamin

6)

6. Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya

7)

7. Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian / TMT

8)

8. Unit Kerja

9)

UNSUR YANG DINILAI

No)

UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN

ANOVA KREDIT MENURUT

INSTANSI PENGGUSUL	TIM PENILAI						
LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8

UNSUR UTAMA

PENDIDIKAN

A. Pendidikan sejauh ini mendapat ijazah / gelar di bidang/jurusan pertanian
1) Dosen sarjuna:

a. Doktor (S3)

b. Magister (S2)

2) Surjana /Diplomon TV dilakukan pertanian

Pendidikan dan pelatihan fungsiional di bidang analisa pasar hasil pertanian dan memprakteh Stundi Tandu Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STRPT) atau sertifikat

1) Lamanya lebih dari 0 jam

2) Lamanya kurang 6:1 - 06:00 jam

3) Lamanya kurang 6:1 - 6:10 jam

4) Lamanya kurang 6:1 - 06:00 jam

5) Lamanya kurang 6:1 - 16:00 jam

6) Lamanya kurang .10 - 80 jam

7) Lamanya kurang 10 - 29 jam

C. Pendidikan dan pelatihan Prajabatan

Pendidikan dan pelatihan Prajabatan tingkat III 12)

JUMLAH

13)

2. PERSIAPAN

14)

A. Perencanaan kegiatan dibidang analisis pasar hasil pertanian

Menyusun rencana kerja organisasi sebagai

Peserta/ anggota

B. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Menyiapkan format pengumpulan/pengolahan data

C. Pengumpulan informasi kualitatif

1) Mengumpulkan informasi kualitatif (data primer) sebagai bahan pendukung analisis melalui :

Pengambilan struktur pasar,periklanan,pantai,tata niaga

2) Mengumpulkan informasi kualitatif (data sekunder) sebagai bahan pendukung analisis melalui artikel di media cetak/elektronik dan produk hukum terkait

3. PELAKSANAAN

A. Pengolahan Data

Melakukan pengolahan informasi kualitatif (primer dan sekunder) sebagai bahan pendukung analisis

B. Analisis Data

Melakukan analisis data pemrosesan secara komprehensif , meliputi

1) analisis perkembangan data harga (sejauh level di lokasi/ antar daerah/pulau,ekspor impor)

2) analisis data harga Urahan Tani

3) analisis data Hanya Penjualan

4) analisis data ikasper dan Impor

5) analisis Variasi harga antar lokasi/waktu

6) analisis Perkembangan prangsan pasir

NO	UNSUR, SUR UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	ANGKA KREDIT MENURUT					
		INSTANSI PENGUSUL			TIM PENILAI		
LAMA	MARU	JUMLAH	LAMA	MARU	JUMLAH		
1	1. Membuat Strategi penyebarluasan informasi melalui :						
	a. Metode tulisan						
	b. Metode korelasi						
C.	Penyebarluasan informasi melalui :						
1)	Merumuskan materi/substansi penyebarluasan informasi pemasaran melalui :						
	a. Medin cetak						
	b. Medin elektronik						
2)	Merumuskan materi/substansi penyebarluasan informasi pemasaran melalui :						
	a. Media cetak						
	b. Media elektronik						
4.	PENGKAJIAN KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN						
A.	Pengkajian kebijakan dibidang pemasaran hasil pertanian						
	Menyusun bahan/informasi terkait kebijakan dan issue faktual dibidang pemasaran						
B.	Evaluasi pelayanan informasi pemasaran						
	Melaksanakan evaluasi						
1)	Pengumpulan data						
2)	Pengolahan data						
3)	Pengiriman informasi						
C.	Pengembangan pelayanan informasi pemasaran						
	Pengumpulan bahan/informasi pengembangan pelayanan informasi pasar						
5.	PENGEMBANGAN PROFESI	15)					
A.	Menulukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di analisis pasar hasil pertanian hiliris						
1)	Karya tulis/hiliris hasil penelitian/pengkajian/survei/ evaluasi dibidang omilisa pasar hasil pertanian yang dipublikasikan:						
n.	[Dalam bentuk buku dan diterbitkan dan diedarkan secara nasional]						
h.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang dinkui oleh Kementerian yang berwenang						
2)	Karya ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/ evaluasi di bidang analisa ranah hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpustakaan:						
a.	Dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpustakaan nasional/provinsi						
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang dinkui oleh Kementerian yang berwenang						
3)	Karya tulis ilmiah berupa tesis/dissertasi atau skripsi ilmiah hasil riset dan diterbitkan dalam bentuk buku oleh Kementerian yang berwenang						
	Riset dan diterbitkan dalam bentuk buku oleh Kementerian yang berwenang						
	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan dielektronik secara nasional						
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah yang dinkui oleh Kementerian yang berwenang						
4)	Makalah berupa tinjuntul atau ulasan ilmiah hasil riset yang diterbitkan tetapi didokumentasikan di perpustakaan:						
a.	Dalam bentuk buku						
	b. Dalam majalah						
5)	Tulisan ilmiah populer di bidang omilisa pasar hasil pertanian yang disebarkan melalui media mass media yang merupakan sari keantum						

UNSUR YANG DINILAI

ANGKA KREDIT MENURUT

NO	UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	INSTANSI PENGUSUL						TIM PENILAI					
		LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH
1		2			3	4	5	6	7	8			

6)	Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan atau ulasan ilmiah dalam pertemuan ilmiah nasional (tidak harus memberikan rekomendasi tetapi harus ada kesimpulan akhir)												
	B. Mengalih bahaskan/menyadur buku dan bahan-bahan lain di bidang analisis pasar hasil pertanian												
1)	Alit bahasan/suturan di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :												
n.	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional												
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah tingkat nasional												
2)	Alit bahasan/suturan di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :												
a.	Dalam bentuk buku												
b.	Dalam bentuk majalah yang diakui oleh Instansi yang berwenang												
c.	Membuat dan menyusun bahan informasi												
	Membuat dan menyusun bahan informasi dalam bentuk:												
1)	Peta												
2)	Grafik												
3)	Foto/video												
4)	Video/film												
5)	Brosur/leaflet/bahan layangan												
	JUMLAH UNSUR UTAMA 2 S/D 5												
	16)												
II.	UNSUR PENUNJANG												
	I PENUNJANG KEGIATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN 17)												
A	Pertan serta dunia seputar / lokakarya di bidang analisis pasar hasil pertanian												
	Mengikuti seminar / lokakarya dan kegiatan sehubungan dengan pertanian												
1.	Pembinaan/pembinaan/pelatihan												
2.	Pembuktian/moderasi												
3.	Peserta												
13.	Mengajar/melatih dalam bidang analisis pasar hasil pertanian setiap 2 jam pelatihan												
	Mengajar/melatih bidang analisis pasar hasil pertanian yang bersifat kompetitif												
1.	Pelatihan setiap 2 Jam												
2.	Institusi/Kelompok setiap 2 Jam												
1)	Menjadi anggota Tim Pendampingan Profesional Analisa Hasil Pertanian												
	Menjadi anggota Tim Pendampingan Profesional Analisa Hasil Pertanian atau sebagai Tim Teknis non aktif												
E.	Menperoleh penghargaan/tanda jasa dari Kementerian atas prestasi kerjanya												
1.	Penghargaan/tanda jasa dari Kementerian atas prestasi kerjanya												
a.	Tingkat Nasional												
b.	Tingkat Provinsi												
2.	Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya												
a.	30 (tiga puluh) tahun												
b.	20 (dua puluh) tahun												
c.	10 (sepuluh) tahun												

UNSUR YANG DINILAI

NO	UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	ANAKA KREDIT MENURUT					
		INSTANSI PENGUSUL			TIM PENILAI		
LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH		
1		2					
	F. Menjadi anggota organisasi profesi						
	Menjadi anggota organisasi profesi Nasional						
	1. sebagai Perwira/turut aktif						
	2. sebagai Anggota aktif						
	G. Memperoleh gelar keserjanaan lainnya						
	Memperoleh ijazah/gelar keserjanaan yang tidak sesuai dengan tugas pokoknya						
	I. Sarjana (S1)/D IV						
	2. Sarjana mudah/D III						
	3. Diploma II						
	H. Melaksanakan kegiatan penunjang lainnya						
	Sebagai koordinator penitip fungsi dan Analisa Hasil Pertemuan pada unit kerja						
	JUMLAH UNSUR PENUNJANG	18)					

Butir Kegiatan menjangjabatan di atas/di bawah

191

*) Negara yang tidak perlu

III LAMPIRAN PENDUKUNG DUPAK :

21)

- 1. Surat pernyataan melukukun kepastian
- 2. Surat pernyataan melukukun kepastian
- 3. Surat pernyataan melukukun kepastian
- 4. Surat pernyataan melukukun kepastian
- 5. Surat pernyataan melukukun kepastian
- 6. dan seterusnya

22)

NIP. _____

IV Catatan Pejabat Pengusul :

23)

1.
 2.
 3.
 4. dan seterusnya
- (Jabatan)

(Nama pejabat pengusul)

NIP. _____

V Catatan Anggota Tim Penilai :

24)

1.
 2.
 3.
 4. dan seterusnya
-

(Nama Penilai I)

NIP. _____

(Nama Penilai II)

NIP. _____

VI Catatan Ketua Tim Penilai :

25)

Ketua Tim Penilai,

(Nama)

NIP. _____

LAMPIRAN VII
PENGANTAR MENTERI PERTANIAN
NOMOR
TENTANG
PETUNJUK TEKnis JADIDAN FUnGSIONAL
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN DAN ANGKA
KREDITNYA

CONTOH

DAl'TAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT

JADIDAN FUnGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

DAl'TAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT

JADIDAN FUnGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN MUDA

Nomor :

INSTANSI :

MASA PENILAIAN :
Bulan s/d Bulan.... Tahun.....)

NO	KETERANGAN PERORANGAN
1.	Nama 2)
2.	N I P 3)
3.	Nomor Seri Kartu Pegawai 4)
4.	Tempat dan Tanggal Lahir 5)
5.	Jenis Kelamin 6)
6.	Pendidikan yang diperlukan angka kreditnya 7)
7.	Jabatan Analis Pusat Hasil Pertanian / TMT 8)
8.	Unit Kerja 9)

UNSUR YANG DINILAI

ANGKA KREDIT MENURUT

NO	UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	ANGKA KREDIT MENURUT					
		INSTANSI PENGUSUL		TIM PENILAI			
		LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH
1		2			3	4	5
1	1. UNSUR UTAMA				6	7	8
	1. PENDIDIKAN						
	A. Pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar di bidang/jurusan pertanian						
	1) Pasca sarjana:						
	a. Doktor (S3)						
	b. Magister (S2)						
	2) Sarjana/Diploma IV dibidang pertanian						
	B. Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang analis pasar hasil pertanian dan memperoleh Surat Tanda Temat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau sertifikat	11)					
	1) Lamanya lebih 160 jam						
	2) Lamanya antara 641 - 960 jam						
	3) Lamanya antara 481 - 640 jam						
	4) Lamanya antara 161 - 480 jam						
	5) Lamanya antara 81 - 160 jam						
	6) Lamanya antara 30 - 80 jam						
	7) Lamanya antara 10 - 29 jam						
	C. Perkuliahan dan pelatihan Pendidikan						
	D. Pendidikan dan pelatihan Pendidikan tingkat III	12)					
		JUMLAH					
	2. PERSIAPAN	14)					
	A. Persiapan kerja dilakukan dengan analisis pasar hasil pertanian						
	Menyusun rencana kerja organisasi sebagai						
	1) Persetujuan / pengadaan						
	1). Pengumpulan dan Pengolahan Data						
	1) Menyusun kerangka/metode kerja pengumpulan/ pengolahan data						
	2) Mengorganisasikan proses pengumpulan data [koordinator]						
	C. Pengumpulan informasi kualitatif						
	Mengumpulkan informasi kualitatif (data primer) sebagai bahan						
	1) Pendukung analisis modal						
	2) Wawancara dengan teman-teman						
	I. PENELITIAN						
	1) Melakukan analisis data penelitian setelah komprehensi, meliputi :						
	a. analisis output demand						
	b. analisis struktur pasar						
	c. analisis perimbangan pasar						
	d. analisis perkembangan clusen produksi						
	e. analisis perkembangan infrastruktur yang mempengaruhi kinerja pasar						
	f. analisis prospek produksi						
	g. analisis struktur perkembangannya pasar, melalui :						
	Metoda regresi linear						
	4. PENGETAHUAN KETIKAAN DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN						
	A. Pengakuan kebutuhan dilakukan pemusatan hasil pertanian						
	1) Melakukan kajian tentang kebutuhan dilakukan pemusatan hasil pertanian, meliputi						
	a. pengakuan pada tujuan komoditas pertanian						
	b. stabilitas harga						
	c. distribusi pertumbuhan						
	d. Perizinan						
	2) Meryusun rekamendaasi berdasarkan hasil kajian, di bidang :						
	a. Pengaturan pola tanam komoditas pertanian						
	b. stabilitas harga						
	c. distribusi pemasaran						
	d. Perizinan						

UNSUR YANG DINILAI

UNSUH, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN

NO	UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	ANGKA KREDIT MENURUT					
		INSTANSI PENGUSUL		TIM PENILAI			
		LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH
1		2	3	4	5	6	7
B.	Evaluasi pelayanan informasi pemasaran						
	Melakukan evaluasi						
1)	Analisis data						
2)	Penyebarluasan informasi pasar						
C.	Penyebarluasan pelayanan informasi pasar						
1)	Menyusun kurma/ rincangan pengembangan pelayanan informasi pasar						
2)	Melakukan kaji ulang terhadap rancangan pengembangan pelayanan informasi pasar						
3)	Susulsuu pengembangan pelayanan informasi pasar						
S.	PENGEMBANGAN PROFESI	15					
A.	Melakukan kerjasama kurva tulus/kurva limiah di analisis pasar hasil pertanian bidang						
1)	Karya tulis/limiah hasil penelitian/ pengkajian/ survei/ evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpusatkamus						
a.	Dilah bentuk buku yang didokumentasikan di perpusatkamus						
b.	Dilah bentuk majalah ilmiah yang diterbitkan oleh Kementerian yang bersangkutan						
2)	Karya tulis hasil penelitian/ pengkajian/ survei/ evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpusatkamus						
a.	Dilah bentuk buku yang didokumentasikan di perpusatkamus						
b.	Dilah bentuk majalah ilmiah yang diterbitkan oleh Kementerian yang bersangkutan						
3)	Karya tulis dilah bentuk buku yang diterbitkan oleh Kementerian yang bersangkutan						
a.	Dilah bentuk buku yang diterbitkan oleh Kementerian yang bersangkutan						
b.	Dilah bentuk majalah ilmiah yang diterbitkan oleh Kementerian yang bersangkutan						
4)	Makalah berupa opinio atau ulasan ilmiah hasil risusunan sendiri dilah bentuk analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan di perpusatkamus						
a.	Dilah bentuk buku						
b.	Dilah majalah						
5)	Tulisan ilmiah seperti di bawah analisis pasar hasil pertanian yang disebutkan melalui media massa yang merupakan sumber kesatuan						
6)	Menyampaikan pesan/pesan tertulis ilmiah nasional (tidak harus memberikan rekomendasi tetapi harus ada kesimpulan aktif)						
B.	Mengalih bahasakan/menyadur buku dan bahan-bahan lain di bidang analisis pasar hasil pertanian						
1)	Alih bahasa/saduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :						
a.	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional						
b.	Dalam bentuk majalah ilmiah tingkat nasional						
2)	Alih bahasa/saduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :						
a.	Dalam bentuk buku						
b.	Dalam bentuk majalah yang diajukan oleh Instansi yang berwenang						
C.	Membuat dan menyusun bahan informasi						
	Membuat dan menyusun bahan informasi dalam bentuk:						
1)	Print						
2)	Grafik						
3)	Foto/ slide						
4)	Video/film						

UNSUR YANG DINILAI

N ^o)	UNSUR, SIFAT UNSUR DAN NUTIR KEGIATAN	ANGKA KREDIT MENUJU							
		INSTANSI PENKOUSUL		TIM PENILAI					
LAMA	WAKU	JUMLAH		LAMA	WAKU	JUMLAH		JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	5) Brosur / lembar buah tawungan								
II	JUMLAH UNSUR UTAMA I S/D 5	16)							
II	UNSUR PENUNJANG								
	JENJANG KEGIATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN	17)							
A	Berikan setin dalam sementara / laporan di hadang analisis pasar hasil pertanian								
	Mengikuti seminar / lokakarya dan berpartisipasi sebagai								
	1. Pencairan/penyaluran dana								
	2. Penitahanan/penahanan								
	3. Penerita								
II	Mengajuar/melolos dalam bidang analisis pasar hasil pertanian								
	Mengajuar/melolos bidang analisis pasar hasil pertanian setiap 2 jum peluhuan								
C	Memberikan konsultasi/dampingan dibidang analisa pasar hasil pertanian berdasar konsep								
	1. Perencangan setiap 2 tahun								
	2. Institusi/kimponer setiap 2 tahun								
D	Menjadi anggota tim penulis dalam fungsi analisis hasil pertanian								
	Menjadi anggota Tim Penulis Jilidun Fungsi Analisis Hasil Pertanian								
E	Memperoleh penghargaan/tanda jasa								
	Penghargaan/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi kerjanya								
	a. Tingkat Provinsi								
	b. Tingkat Nasional								
F	2. Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya								
	a. 30 (tiga puluh) tahun								
	b. 20 (dua puluh) tahun								
	c. 10 (sepuluh) tahun								
G	P. Menjadi anggota organisasi profesi								
	Merjadi anggota organisasi profesi Nasional								
	1. sebagai Pengurus aktif								
	2. sebagai Anggota aktif								
H	G. Memperoleh gelar kesanjenanan lainnya								
	Memperoleh ijazah/kejurusan yang tidak sesuai dengan tugas pokoknya								
	1. Sarjana (S1)/D IV								
	2. Sarjana muda/D III								
	3. Diploma II								
I	II. Melaksanakan kegiatan penunjang lainnya								
	Sebagian koordinator pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian pada unit kerja								
JUMLAH UNSUR PENUNJANG									
	18)								

Butir Kegiatan/jenjang jabatan di atas/di bawah

19

* Dicoret yang tidak perlu

JUMLAH UNSUR UTAMA DAN UNSUR PENUNJANG

201

III LAMPIRAN PENDUKUNG DUPAK :

21)

1. Surat pernyataan melakukan kegiatan
2. Surat pernyataan melakukan kegiatan
3. Surat pernyataan melakukan kegiatan
4. Surat pernyataan melakukan kegiatan pertemuan profesi
5. Surat pernyataan melakukan kegiatan pertemuan
6. dan seterusnya

22)

NIP:

IV Catatan Pejabat Pengusul :

J.A)

- 1.
- 2.
- 3.
4. dan seterusnya

{ jabatan }

(namai pejabati pengusul)

NIP.

V Catatan Anggota Tim Penilai :

24)

1.
2.
3.
4. dan seterusnya

{ Namai Penilai I }

NIP:

{ Namai Penilai II }

NIP:

VI Catatan Ketua Tim Penilai :

25)

1.
2.
3.
4. dan seterusnya

Ketua Tim Penilai,

(N a m a)

NIP:

.....

LAMPIRAN VII
PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS JABATAN FUNGSIONAL
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN DAN ANGKA
KREDITNYA

DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN MADYA

Nomor :

INSTANSI :

MASA PENILAIAN :
Bulan s/d Bulan..... Tahun.....1)

NO	KETERANGAN PERORANGAN
1.	Nama : 2) 3)
2.	N I P : 3)
3.	Nomor Seri Kartu Pegawai : 4)
4.	Tempat dan Tanggal Lahir : 5)
5.	Jenis Kelamin : 6)
6.	Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya : 7)
7.	Jabatan Analis Pusat Hasil Pertanian / TMT H)
8.	Unit Kerja : 9)

UNSUR YANG DINILAI

NO	UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	ANGKA KREDIT MENURUT					
		INSTANSI PENGUSUL		TIM PENILAI			
LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	UNSUR UTAMA						
1.	PENDIDIKAN						
A.	Pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar di bidang/jurusan pertanian	10					
1)	Ijazah sajil/jon:						
a.	Doktor (S3)						
b.	Magister (S2)						
2)	Sarjana/Diplomon IV di bidang pertanian						
13.	Pendidikan dan pelatihan fungisional di bidang analis pasar hasil pertanian dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau sertifikat	11					
1)	Lamanya lebih 960 jmm						
2)	Lamanya antara 641 - 960 jmm						
3)	Lamanya antara 481 - 640 jmm						
4)	Lamanya antara 161 - 480 jmm						
5)	Lamanya antara 81 - 160 jmm						
6)	Lamanya antara .10 - 80 jmm						
7)	Lamanya antara 10 - 29 jmm						
C.	Pendidikan dan pelatihan bukanlah						
	Pendidikan dan pelatihan program tingkat III	12)					
	JUMLAH	13)					
	PERENCANAAN	14)					
A	Perencanaan kgiatan di bidang analisis pasar hasil pertanian						
	Menyusun rencana kerja organisasi sebagaimana						
1)	Koordinator						
2)	Peserta/anggota						
11	Pengumpulan informasi kuantitatif						
	Menyajikan informasi kuantitatif (data numerik sebagaimana jumlah produksi dan nilai hasil produksi)						
	Wawancara dengan perencaan kelipkhan di instansi terkait						
3.	IMPLEMENTASI						
	Analisis Data						
1)	Menentukan metode dan model analisis data pemasaran						
2)	Melakukan analisis data pemasaran secara komprehensif, meliputi :						
a.	analisis integrasi pasar						
b.	analisis distribusi pemasaran						
c.	analisis peluang pasar						
d.	analisis market intelligent [pengamatan pengembangan pasar]						
e.	analisis keunggulan komparatif dan kompetitif produk						
	pertanian dan olahannya						

UNSUR YANG DINILAI

NO	UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	ANAKA KREDIT MENURUT					
		INSTANSI PENGGUSUL		TIM PENILAI			
1	2	LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH
	1. analisis Strategi perkembangan pasar, melalui :						
	1. Metoda regresi berganda						
	2. Metoda PAM (Policy Analysis Matrix)						
	3. Metoda CMS (Consumer Market Share)						
4	PENGKAJIAN KEBIJAKAN DAN POLITIK MASA KINI DAN PEMERINTAHAN						
A.	Pengkajian kebijakan dibutuhkan permusyawaratan hasil pertemuan						
	1) Melakukan kajian lippi/tulisan/distribusi/tarifikasi/ kebijakan liniyah						
	2) Menentukan metoda penyampaian kebijakan dibutuhkan permusyawaratan hasil pertemuan						
	3) Melakukan kajian terhadap kelanjutan di dalamnya/permusyawaran hasil pertemuan/meliputi						
	a. kebijakan subsuhu						
	b. tarifikasi (ben montri)						
	c. birokratik (membuat dan mengatur peraturan)						
	d. ekspor/impor						
	4) Menyusun rekomendasi berdasarkan hasil kajian di bidang:						
	a. kebijakan subsuhu						
	b. tarifikasi (ben montri)						
	c. harga pokok pembelian di bidang pertanian						
	d. Ekspor/Impor						
B.	Evaluasi pelayanan informasi pemasaran						
	1) Menentukan metode evaluasi						
	2) Mengorganisasikan pelaksanaan evaluasi						
	3) Melaksanakan evaluasi						
	1) Manfaat informasi pasar bagi pengguna						
C.	Pengembangan pelayanan informasi pemasaran						
	Melaksanakan pengembangan pelayanan informasi pasar mencakup pola pengumpulan data/pengolahan/ analisis/pengiriman/penyebartuan/manfaat informasi pasar						
5.	PENGEMBANGAN PROFESI	15)					
A.	Melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di analisis pasar hasil pertanian bidang						
	1) Karya tulis/ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/ evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan:						
	a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional						
	b. Dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui oleh Kementerian yang bersangkutan						
	2) Karya ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/ evaluasi di bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpustakaan:						
	a. Dalam bentuk buku yang didokumentasikan di perpustakaan nasional/provinsi						

UNSUR YANG DINILAI

Nº

UNSUR, SIMPATIKA DAN KUTU KEGIATAN

1

ANKETA KEGIATAN MELAKUKAN

INSTANSI PENGELOLA

TIM PENILAI

LAMA	BAIK	JUMLAH	LAMA	BAIK	JUMLAH
1	4	5	6	7	8

b. Dalam bentuk simpatisan yang dilakukan oleh Kementerian yang bersangkutan

1) Karya tulis ilmiah berupa tulisan atau dalam bentuk hasil kognitif sejauh di hadirkan untuk memperluas wajar dipublikasikan

a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan dielektronik secara nasional

b. Dalam bentuk majalah ilmiah yang dikeluarkan oleh Kementerian yang bersangkutan

4) Makalah ilmiah tingkat atau uasian ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang analisis pasar hasil pertanian yang tidak dapat dipublikasikan tetapi didokumentasikan di perpustakaan:

a. Dalam bentuk buku

b. Dalam majalah

5) Tulisan ilmiah populer di bidang analisis pasar hasil pertanian yang disebarluaskan melalui media massa yang merupakan satu kesatuan

6) Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan, atau ulasan ilmiah dalam pertemuan ilmiah nasional (tidak harus memberikan rekomendasi tetapi harus ada kesimpulan akhir)

B. Mengalih bahasakan/menyadur buku dan bahan-bahan lain di bidang analisis pasar hasil pertanian

1) Alih bahasa/saduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :

a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional

b. Dalam bentuk majalah ilmiah tingkat nasional

2) Alih bahasa/saduran di bidang analisis pasar hasil pertanian yang dipublikasikan :

a. Dalam bentuk buku

b. Dalam bentuk majalah yang diakui oleh Instansi yang berwenang

C. Membuat dan menyusun bahan informasi

Membuat dan menyusun bahan informasi dalam bentuk:

1) Peta

2) Grafik

3) Foto/slide

4) Video/film

5) Brosur/flyer/bahan tayangan

JUMLAH UNSUR UTAMA 2 S/D 5

16)

UNSUR PENUNJANG

PENUNJANG KEGIATAN ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN 17)

A. Peran serta dalam seminar/kokurikulum di bidang analisis pasar hasil pertanian

Mengikuti seminar/kokurikulum dan berperan aktif mengisi :

1. Penyampaian/penyajian/instruksikan

JUMLAH UNSUR UTAMA 2 S/D 5

16)

UNSUR YANG DINILAI

ANOKA KRREDIT MENURUT

NO	UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN	INSTANSI PENGUSUL						TIM PENILAI					
		LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH	3	4	5	6	7	8
1		2											
	2. Pembalas/moderator												
	3. Peserta												
	B. Mengajar/melatih dalam bidang analisis pasar hasil pertanian setiap 2 jam pelatihan												
	C. Memberikan konsultasi/bimbingan dibidang analisis pasar hasil pertanian yang bersifat konsep												
	1. Perorangan setiap 2 Jam												
	2. Institusi/Kelompok setiap 2 Jam												
	D. Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian												
	Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian atau sebagai Tim Teknis secara aktif												
	E. Memperoleh penghargaan/tanda jasa												
	1. Penghargaan/tanda jasa dari Pemerintah atas prestasi kerjanya												
	i. Tingkat Nasional												
	ii. Tingkat Provinsi												
	2. Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancaria Karya Satya												
	a. 30 (tiga puluh) tahun												
	b. 20 (dua puluh) tahun												
	c. 10 (sepuluh) tahun												
	F. Menjadi anggota organisasi profesi												
	Menjadi anggota organisasi profesi Nasional												
	1. sebagai Pengurus oktaf												
	2. sebagai Anggota oktaf												
	G. Memperoleh gelar kreativitas/kemampuan yang tidak sesuai dengan tugas pokoknya												
	1. Sarjana (S1)/D.IV												
	2. Sarjana mutu/D.III												
	3. Diploma II												
	H. Melaksanakan kerutinan penunjang kegiatan												
	Selangsih konditor produksi suplemen Analis Pasar hasil Pertanian pada unit ketua												
	JUMLAH UNSUR PENGETAHUAN	18											

Butir Kegiatan Jensi yang dibatasi di atas/di bawah

Dicoret yang tidak perlu

III LAMPIRAN PENDUKUNG DUPAK : 1. Surat pernyataan melakukan kegiatan 2. Surat pernyataan melakukan kegiatan 3. Surat pernyataan melakukan kegiatan 4. Surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi 5. Surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang 6. dan seterusnya	21)
	22) NIP. _____
IV Catatan Pejabat Pengusul : ✓ I dan seterusnya	23) NIP. _____ (Nama Pejabat Pengusul) _____
V Catatan Anggota Tim Penilai : 1. 2. 3. 4. dan seterusnya (Nama Penilai I) _____ NIP. _____ (Nama Penilai II) _____ NIP. _____	24) (Nama Penilai I) _____ NIP. _____ (Nama Penilai II) _____ NIP. _____
VI Catatan Ketua Tim Penilai : 1. 2. 3. 4. dan seterusnya Ketua Tim Penilai, (Nama) _____ NIP. _____	25) (Nama) _____ NIP. _____

PETUNJUK PENGISIAN LAMPIRAN VI, VII, VIII (AHLI)

DATA USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT

NO.	NOMOR KODE	URAIAN
1	2	3
1.	1)	<p>Tulislah tanggal masa penilaian angka kredit (maksimal 18 bulan) sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dihitung mulai tanggal 1 Juli (untuk penilaian bulan Januari) - Dihitung mulai tanggal 1 Desember (untuk penilaian bulan Juli) <p>TANGGAL AKHIR PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diakhiri tanggal 30 November (untuk penilaian bulan Januari) - Diakhiri tanggal 31 Mei (untuk penilaian bulan Juli)
2.	2)	<p>Tulislah nama Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang diusulkan Penetapan Angka Kredit sesuai dengan yang tercantum dalam SK pengangkatan pertama sebagai CPNS.</p>
3.	3)	Tulislah Nomor Induk Pegawai.
4.	4)	Tulislah Nomor Karpeg PNS yang bersangkutan.
5.	5)	<p>Tulislah nama Kabupaten/Kota tempat kelahiran Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan, serta tanggal, bulan dan tahun yang bersangkutan dilahirkan sesuai dengan SK pertama.</p>
6.	6)	Diisi dengan jenis kelamin.
7.	7)	<p>Tulislah pendidikan sekolah yang tercantum dalam SK terakhir, atau Penetapan Angka Kredit terakhir yang bersangkutan.</p>
8.	8)	<p>Tulislah jabatan Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan sesuai dengan SK terakhir/PAK terakhir yang bersangkutan serta terhitung mulai berlakunya jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.</p>
9.	9)	Tulislah nama unit kerja yang bersangkutan.
10.	10)	<p>Tulislah ijazah terakhir yang relevan yang diajukan untuk penilaian angka kredit (bila ada) dan yang belum diberi angka kredit.</p>
11.	11)	<p>Tulislah pendidikan dan pelatihan yang diperoleh (sesuai dengan STTPPL/Sertifikat) secara urut/berdasarkan urutan tanggal diperolehnya.</p>
12.	12)	<p>Tulislah pendidikan dan pelatihan prajabatan yang diperolehnya.</p>
13.	13)	<p>Tulislah jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur pendidikan.</p>
14.	14)	<p>Tulislah prestasi yang dicapai Analis Pasar Hasil Pertanian dalam kegiatan analisis pasar hasil pertanian sesuai dengan bukti fisik yang ada.</p>
15.	15)	<p>Tulislah prestasi yang dicapai Analis Pasar Hasil Pertanian dalam kegiatan pengembangan profesi Analis Pasar Hasil Pertanian sesuai dengan bukti fisik yang ada.</p>

16.	16)	Tulislah jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur utama (tanpa memperhitungkan jumlah angka kredit dari unsur pendidikan).
17.	17)	Tulislah butir kegiatan penunjang yang dilaksanakan atau prestasi yang dicapai sesuai dengan bukti fisik yang ada.
18.	18)	Tulislah jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur penunjang kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian.
19.	19)	Tulislah butir kegiatan yang dilaksanakan pada jenjang jabatan diatas/dibawah sesuai dengan bukti fisik yang ada.
20.	20)	Tulislah jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur utama dan unsur penunjang kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian.
21.	21)	Cantumkan nama berkas-berkas yang dilampirkan dalam Data Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK).
22.	22)	Tulislah nama kota, tanggal dan tahun pembuatan DUPAK, nama lengkap dan NIP Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian.
23.	23)	Diisi catatan pejabat pengusul, tempat, tanggal dan tahun pengusulan serta nama dan NIP pejabat pengusul.
24.	24)	Diisi catatan anggota Tim Penilai, tempat, tanggal dan tahun penilaian serta nama dan NIP anggota Tim Penilai (Penilai I dan II).
25.	25)	Diisi catatan Ketua Tim Penilai, tempat, tanggal dan tahun penilaian serta nama dan NIP Ketua Tim Penilai.

LAMPIRAN IX
 PERATURAN MENTERI PERTANIAN
 NOMOR
 TENTANG
 PETUNJUK TEKNIS JABATAN
 FUNGSIONAL ANALIS PASAR HASIL
 PERTANIAN DAN ANGKA KREDITNYA

DATA USULAN DAN PENILAIAN

NO.	KETERANGAN PERORANGAN
1	N a m a 1)
2	N I P 2)
3	Nomor Seri Kartu Pegawai 3)
4	Tempat dan Tanggal Lahir 4)
5	Jenis Kelamin 5)
6	I'ndidikan yang Diperlukan Angka Kreditnya 6)
7	Jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian / TMPT 7)
8	Unit Kerja 8)
9	Alamat Kantor 9)

NOMOR URUT	UNSUR, SUB UNSUR BUTIR YANG DINILAI	ANGKA KREDIT MENURUT PENILAIAN			KETERANGAN
		USULAN	P - I	P - II	
10)	11)		12)	13)	14)
					15)

{.....} 17)

....., 16)

{.....} 18)

PETUNJUK PENGISIAN LAMPIRAN IX

DATA USUL DAN PENILAIAN

NO.	NOMOR KODE	URAIAN
1	2	3
1.	1)	Tuliskan nama Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang diusulkan Penetapan Angka Kredit sesuai dengan yang tercantum dalam SK pengangkatan pertama sebagai CPNS.
2.	2)	Tuliskan Nomor Induk Pegawai.
3.	3)	Tuliskan Nomor Karpeg PNS yang bersangkutan.
4.	4)	Tuliskan tempat dan tanggal lahir PNS yang bersangkutan.
5.	5)	Diisi dengan jenis kelamin.
6.	6)	Tuliskan pendidikan sekolah yang tercantum dalam SK terakhir, atau Penetapan Angka Kredit terakhir yang bersangkutan.
7.	7)	Tuliskan jabatan Pegawai Negeri Sipil/ Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan sesuai dengan SK terakhir/PAK terakhir yang bersangkutan serta terhitung mulai berlakunya jabatan Pengendali Opt yang bersangkutan.
8.	8)	Tuliskan nama lengkap unit kerja yang bersangkutan.
9.	9)	Tuliskan secara lengkap, jelas dan benar alamat kantor sesuai dengan data yang lama.
10.	10)	Tulis nomor urut unsur, sub unsur dan butir kegiatan yang sesuai dengan DUPAK yang diusulkan Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.
11.	11)	Tuliskan butir kegiatan yang dilaksanakan Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan dari unsur utama sampaikan unsur penunjang secara berurutan berdasarkan DUPAK.
12.	12)	Tuliskan angka kredit setiap butir kegiatan yang dilaksanakan Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan sesuai dengan yang tertuang dalam DUPAK.
13.	13)	Tuliskan angka kredit yang sesuai untuk prestasi Analis Pasar Hasil Pertanian yang diajukan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Penilai I).
14.	14)	Tuliskan angka kredit yang sesuai untuk prestasi Analis Pasar Hasil Pertanian yang diajukan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Penilai II).
15.	15)	Kolom keterangan tuliskan (apabila perlu) penjelasan terhadap prestasi Analis Pasar Hasil Pertanian yang dinilai tersebut. Misalnya bukti fisik tidak terlampir atau tidak sah.
16.	16)	Tuliskan nama kota, tanggal, dan tahun dilaksanakan penilaian oleh Penilai I dan Penilai II.
17.	17)	Tuliskan nama lengkap Penilai I.
18.	18)	Tuliskan nama lengkap Penilai II.

LAMPIRAN X
PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR :
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS
JABATAN FUNGSIONAL
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

HASIL PENILAIAN ANGKA KREDIT
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN TERAMPIL/AHLI *)
NOMOR : 1)

Instansi :

Masa Penilaian :
 Bulan s/d bulan 2)
 Tahun

I KETERANGAN PEROROGAN		
1	N a m ii	1)
2	N IP	4)
3	Nomor Seri KAHPI	5)
4	Jenis Kelamin	6)
5	Pendidikan yang diperhitungkan Angka Kreditnya	7)
6	Jabatan Fungsional /TMT	8)
7	Unit kerja	9)
II PENETAPAN ANGKA KREDIT		
1	UNSUR UTAMA	LAMA
A	1) Pendidikan Formal	10)
	2) Pendidikan & Pelatihan fungsional di bidang pertanian dan mendapat Surat Tanda Tamat Pendidikan & Pelatihan (STTPP) atau sertifikat	11)
	3) Pendidikan dan pelatihan Prajabatan	12)
B	Persiapan	13)
C	Pelaksanaan	14)
D	Pengkajian Kebijakan dan Pengembangan Pelayanan	15)
E	Pengembangan Profesi	16)
	- Karya Tulis Ilmiah	
	- Non Karya Tulis Ilmiah	
	Jumlah Unsur Utama	17)
2	UNSUR PENUNJANG ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN	
	Penunjang kegiatan analisis pasar hasil pertanian	18)
	Jumlah Unsur Penunjang	19)
JUMLAH UNSUR UTAMA DAN UNSUR PENUNJANG		
III	BELUM DAPAT DIPERTIMBANGKAN UNTUK DINAKKAN DALAM JABATAN..... / PANGKAT.....	
	JMT	21)
		22)

Diteapkhan di : 23)

Pada tanggal :

Ketua Tim Penilai,

NIP : 24)

- TEMBUSAN disampaikan kepada :
- Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan;
 - Pimpinan Unit Kerja Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan
 - Sekretaris Unit Kerja yang bersangkutan;
 - Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
 - Kepala Biro Kepegawaian instansi yang bersangkutan.
- *) Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN LAMPIRAN X

HASIL PENILAIAN ANGKA KREDIT

NO.	NOMOR KODE	URAIAN
1	2	3
1.	1)	Tulislah Nomor Penilaian Angka Kredit.
2.	2)	<p>TANGGAL MULAI PENILAIAN</p> <p>a. Bagi Analis Pasar Hasil Pertanian yang belum pernah mendapat Penetapan Angka Kredit dihitung sejak ditetapkannya/ berlangsungnya Inpassing.</p> <p>b. Bagi Analis Pasar Hasil Pertanian yang sudah mempunyai Penetapan Angka Kredit (PAK), masa penilaian dihitung mulai tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal/masa penilaian terakhir yang pernah diusulkan.</p> <p>TANGGAL AKHIR MASA PENILAIAN</p> <p>Maksimal satu tahun terakhir terhitung dari tanggal mulai penilaian yang diusulkan</p>
3.	3)	Tulislah nama Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.
4.	4)	Tulislah NIP Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.
5.	5)	Tulislah Nomor Karpeg Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.
6.	6)	Diisi dengan jenis kelamin.
7.	7)	Tulislah pendidikan sekolah tertinggi terakhir Analis Pasar Hasil Pertanian sesuai DUPAK.
8.	8)	Tulislah jabatan Pegawai Negeri Sipil/ Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan sesuai dengan SK terakhir dan mulai berlakunya jabatan tersebut.
9.	9)	Tulislah nama unit kerja yang bersangkutan.
10.	10)	Tulislah angka kredit dari unsur pendidikan sekolah yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Kolom terakhir (Jumlah) tidak diisi.
11.	11)	Tulislah angka kredit dari unsur pendidikan dan pelatihan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Kolom terakhir (Jumlah) tidak diisi.

12.	12)	Tulislah angka kredit dari unsur pendidikan dan pelatihan Prajabatan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (Jumlah) tidak diisi.
13.	13)	Tulislah angka kredit dari unsur kegiatan persiapan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
14.	14)	Tulislah angka kredit dari unsur kegiatan pelaksanaan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
15.	15)	Tulislah angka kredit dari unsur kegiatan pengkajian kebijakan dan pengembangan pelayanan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
16.	16)	Tulislah angka kredit dari unsur pengembangan profesi yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
17.	17)	Merupakan penjumlahan dari kolom-kolom unsur utama. Isikan kolom terakhir dengan jumlah sebesar 80% dari jumlah unjuk kredit kumulatif yaitu jumlah minimal yang harus dikumpulkan untuk diusulkan kenaikan pangkat/jabatannya.
18.	18)	Tulislah angka kredit dari unsur penunjang yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Kolom terakhir (jumlah) tidak diisi.
19.	19)	Tulislah jumlah angka kredit dari unsur penunjang.
20.	20)	Tulislah jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur utama dan unsur penunjang.

21.	21)	Tulislah jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian yang sesuai dan atau pangkat dan golongan yang sesuai dengan angka kredit yang diperoleh dengan melihat komposisi unsur utama dan unsur penunjang seperti pada tabel angka kredit kumulatif minimal untuk pengangkatan dan kenaikan jabatan/pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian (Lampiran III dan IV Peraturan MENPAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012).
22.	22)	Tulislah terhitung mulai tanggal berapa kenaikan pangkat/jabatan tersebut.
23.	23)	Tulislah nama kota dan tanggal penetapan angka kredit tersebut yang merupakan tanggal ditandatanganinya formulir oleh Ketua Tim Penilai.
24.	24)	Tulislah nama dan NIP Ketua Tim Penilai.

LAMPIRAN XI
PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : TENTANG
JABATAN FUNGSIONAL,
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

PENETAPAN ANGKA KREDIT
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN TERAMPIL/AHLI *)
NOMOR : 1)

Instansi :

Masa Penilaian :
 Mulai tanggal N/d 2)
 Tahun 20.....

I KETERANGAN PERORANGAN		LAMA	BARU	JUMLAH
1	N a m a			
1	N I P			3)
2	Nomor Seri KARPEG			4)
3	Jenis Kelamin			5)
4	Pendidikan yang Diperhitungkan Angka Kreditnya			6)
5	Jenjang Jabatan Fungsional /TMT			7)
6	Unit kerja			8)
7				9)
II PENETAPAN ANGKA KREDIT		LAMA	BARU	JUMLAH
1	UNSUR UTAMA			
A	1) Pendidikan Formal 2) Pendidikan & Pelatihan fungsional di bidang pertanian dan mendapat Surat Tanda Tamat Pendidikan & Pelatihan (STRPP) atau sertifikat 3) Pendidikan dan pelatihan Prajabatan			10)
B	Persiapan			11)
C	Pelaksanaan			12)
D	Pengkajian kebijakan dan pengembangan pelayanan			13)
E	Pengembangan Profesi			14)
	- Karya Tulis Ilmiah			15)
	- Non Karya Tulis Ilmiah			16)
	Jumlah Unsur Utama			17)
2 UNSUR PENUNJANG KEGIATAN ANALISIS PASAR HASIL PERTANIAN		LAMA	BARU	JUMLAH
	Penunjang kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian			18)
	Jumlah Unsur Penunjang			19)
III JUMLAH UNSUR UTAMA DAN UNSUR PENUNJANG DAPAT DIPERTIMBANGKAN UNTUK DINAIKKAN DALAM JABATAN..... /PANGKAT.....		21)	22)	
TMT.....				

Ditetapkan di :
 Pada tanggal :
 Pejabat yang berwenang
 Menetapkan angka kredit,

..... 24)
 NIP.

ASLI disampaikan dengan hormat kepada :

Kepala BKN atau Kepala Kantor Wilayah BKN di 25)

TEMBUSAN disampaikan kepada :

- Analisis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan,
- Pimpinan Unit Kerja Analisis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan;
- Sekretaris Tim Penilai yang bersangkutan;
- Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
- Kepala Biro Kepergawain Instansi yang bersangkutan

*) Corat yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN LAMPIRAN XI

PENETAPAN ANGKA KREDIT

NO.	NOMOR KODE	URAIAN
1	2	3
1.	1)	Tulislah Nomor Penetapan Angka Kredit.
2.	2)	<p>TANGGAL MULAI PENILAIAN</p> <p>a. Bagi Analis Pasar Hasil Pertanian yang belum pernah mendapat Penetapan Angka Kredit dihitung sejak ditetapkannya/ berlangsungnya Inpassing.</p> <p>b. Bagi Analis Pasar Hasil Pertanian yang sudah mempunyai Penetapan Angka Kredit (PAK), masa penilaian dihitung mulai tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal/masa penilaian terakhir yang pernah diusulkan.</p> <p>TANGGAL AKHIR MASA PENILAIAN Maksimal satu tahun terakhir terhitung dari tanggal mulai penilaian yang diusulkan</p>
3.	3)	Tulislah nama Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.
4.	4)	Tulislah NIP Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.
5.	5)	Tulislah Nomor Karpeg Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.
6.	6)	Diisi dengan jenis kelamin.
7.	7)	Tulislah pendidikan sekolah tertinggi terakhir Analis Pasar Hasil Pertanian sesuai PAK.
8.	8)	Tulislah jenjang jabatan Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan sesuai dengan SK terakhir dan mulai berlakunya jabatan tersebut.
9.	9)	Tulislah nama unit kerja yang bersangkutan.
10.	10)	Tulislah angka kredit dari unsur pendidikan sekolah yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Kolom terakhir (Jumlah) tidak diisi.
11.	11)	Tulislah angka kredit dari unsur pendidikan dan pelatihan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Kolom terakhir (Jumlah) tidak diisi.

	12)	Tulislah angka kredit dari unsur pendidikan dan pelatihan Prajabatan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Kolom terakhir (Jumlah) tidak diisi.
13.	13)	Tulislah angka kredit dari unsur persiapan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
14.	14)	Tulislah angka kredit dari unsur pelaksanaan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
15.	15)	Tulislah angka kredit dari unsur pengkajian kebijakan dan pengembangan pelayanan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
16.	16)	Tulislah angka kredit dari unsur pengembangan profesi yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
17.	17)	Merupakan penjumlahan dari kolom-kolom unsur utama. Isikan kolom terakhir dengan jumlah sebesar 80% dari jumlah angka kredit kumulatif yaitu jumlah minimal yang harus dikumpulkan untuk diusulkan kenaikan pangkat/jabatannya.
18.	18)	Tulislah angka kredit dari unsur penunjang yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
19.	19)	Tulislah jumlah angka kredit dari unsur penunjang.
20.	20)	Tulislah jumlah angka kredit yang diperoleh dari unsur utama dan unsur penunjang.

21.	21)	Tulislah jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian yang sesuai dan atau pangkat dan golongan yang sesuai dengan angka kredit yang diperoleh dengan melihat komposisi unsur utama dan unsur penunjang seperti pada tabel angka kredit kumulatif minimal untuk pengangkatan dan kenaikan jabatan/pangkat Analis Pasar Hasil Pertanian (Lampiran III dan IV Peraturan MENPAN Nomor 6 Tahun 2012).
22.	22)	Tulislah terhitung mulai tanggal berapa kenaikan pangkat/jabatan tersebut.
23.	23)	Tulislah nama kota dan tanggal penetapan angka kredit tersebut yang merupakan tanggal ditandatanganinya formulir oleh Ketua Tim Penilai.
24.	24)	Tulislah nama dan NIP Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit.
25)	25)	Tulislah nama dan alamat Kantor BKN/Kanreg BKN yang bersangkutan.

LAMPIRAN XII
PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : TENTANG
JABATAN FUNGSIONAL
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN

PENETAPAN ANGKA KREDIT ALIH KELompOK
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN *)

NOMOR : 1)

Instansi :

Masa Penilaian :
 Mulai tanggal s/d 2)
 Tahun 20.....

I KETERANGAN PERORANGAN			
1 N a m a		3)	
2 NIP		4)	
3 Nomor Seri KARPEG		5)	
4 Jenis Kelamin		6)	
5 Pendidikan yang Dipelihara/kan Angka Kreditnya		7)	
6 Jumlah Fungsional / IMI		8)	
7 Unsur kredit		9)	
II PENETAPAN ANGKA KREDIT			
1 UNSUR UTAMA	LAMA	BARU	JUMLAH
A			ALIH KELompOK
1) Pendidikan Formal			10)
2) Pendidikan & Pelatihan fungsional di bidang peternakan dan mendapat Surat Tanda Tamat Pendidikan & Pelatihan (STTPP) atau sertifikat:			11)
3) Pendidikan dan pelatihan Prajabatan			12)
B Persiapan			13)
C Pelaksanaan			14)
D Pengkajian Kebijakan dan Pengembangan Pelayanan			15)
E Pengembangan Profesi			16)
- Karya Tulis Ilmiah			
- Non Karya Tulis Ilmiah			
Jumlah Unsur Utama <i>(dikurangi pendidikan formal)</i>			17)
2 UNSUR PENUNJANG ANALIS PASAR			
HASIL PERTANIAN			
Penunjang kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian			18)
Jumlah angka kredit alih kelompok			19)
III DAPAT DIPERTIMBANGKAN UNTUK DIALIHKAN DARI JABATAN PANGKAT GOL. RUANG DENGAN ANGKA KREDIT			
..... 20)			

Ditetapkan di : 21)

Pada tanggal :

Pejabat yang berwenang
Penetapkan angka kredit,

NIP 22)

ASLI disampaikan dengan hormat kepada :
 Kepala BKN atau Kepala Kantor Wilayah BKN di 23)

TEMBUSAN disampaikan kepada :

- Analisis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan;
- Pimpinan Unit Kerja Analisis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan;
- Sekretaris Tim Penilai yang bersangkutan;
- Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
- Kepala Biro Kepgawaiian Instansi yang bersangkutan

*) Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN LAMPIRAN XII

PENETAPAN ANGKA KREDIT ALIH KELOMPOK

NO.	NOMOR KODE	URAIAN
1	2	3
1.	1)	Tulislah Nomor Penetapan Angka Kredit.
2.	2)	<p>Tulislah tanggal masa penilaian angka kredit sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <p>TANGGAL MULAI PENILAIAN Masa penilaian dihitung mulai tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal/masa penilaian terakhir yang pernah diusulkan.</p> <p>TANGGAL AKHIR MASA PENILAIAN Maksimal satu tahun terakhir terhitung dari tanggal mulai penilaian yang diusulkan.</p>
3.	3)	<p>Tulislah nama Pegawai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang diusulkan Penilaian Angka Kreditnya sesuai dengan Penetapan Angka Kredit (PAK).</p>
4.	4)	Tulislah NIP Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.
5.	5)	Tulislah Nomor Karpeg Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan.
6.	6)	Disi dengan jenis kelamin.
7.	7)	Tulislah pendidikan sekolah tertinggi terakhir Analis Pasar Hasil Pertanian sesuai PAK.
8.	8)	Tulislah jabatan Pegewai Negeri Sipil/Analis Pasar Hasil Pertanian yang bersangkutan sesuai dengan SK terakhir dan mulai berlakunya jabatan tersebut.
9.	9)	Tulislah nama unit kerja yang bersangkutan.
10.	10)	<p>Tulislah angka kredit dari unsur pendidikan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya dan perolehan ijazah pendidikan yang memenuhi syarat untuk alih kelompok.</p>
11.	11)	<p>Tulislah angka kredit dari unsur pendidikan dan pelatihan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan sertifikat alih kelompok.</p>
12.	12)	<p>Tulislah angka kredit dari unsur pendidikan dan pelatihan Prajabatan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang.</p>

	13.	13)	Tulislah angka kredit dari unsur persiapan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
	14.	14)	Tulislah angka kredit dari unsur pelaksanaan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
	15.	15)	Tulislah angka kredit dari unsur pengkajian kebijakan dan pengembangan pelayanan yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
	16.	16)	Tulislah angka kredit dari unsur pengembangan profesi yang diperoleh Analis Pasar Hasil Pertanian dalam masa penilaian sebelumnya sesuai dengan surat keputusan penetapan angka kredit terakhir dan perolehan dalam masa sekarang. Jumlah kolom terakhir (angka kredit untuk kenaikan pangkat) tidak diisi.
	17.	17)	Merupakan penjumlahan dari kolom-kolom unsur utama dikurangi unsur pendidikan formal.
	18.	18)	Nilai unsur penunjang kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian untuk alih kelompok diberi nilai nol.
	19.	19)	Tulislah jumlah angka kredit alih kelompok.
	20.	20)	Tulislah jabatan Analis Pasar Hasil Pertanian yang sesuai dan atau pangkat dan golongan yang sesuai setelah dipertimbangkan untuk dialihkan dari jabatan terampil ke jabatan ahli.
	21.	21)	Tulislah nama kota dan tanggal penetapan angka kredit tersebut untuk merupakan tanggul diunduh/tungginya formulir oleh Ketua Tim Penilai.
	22.	22)	Tulislah nama dan NIP Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit.
	23.	23)	Tulislah nama dan alamat Kantor BKN/Kanreg BKN yang bersangkutan.